

KATALOG



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI BERITA HIDUP

Alamat Kampus: Jl. Solo – Kalioso KM. 7 Gondangrejo, Karanganyar
PO. Box 247 Solo 57102; Telp./Fax. 0271-853244

Tahun 2023

DAFTAR ISI

| | | |
|----------|---|----|
| Bab I | Sejarah STT Berita Hidup | 2 |
| Bab II | Filosofi, Afiliasi dan Pernyataan Iman..... | 8 |
| Bab III | Susunan Organisasi STT Berita Hidup | 11 |
| Bab IV | Bidang Akademik..... | 15 |
| Bab V | Bidang Administrasi dan Keuangan..... | 41 |
| Bab VI | Bidang Kemahasiswaan | 48 |
| Bab VII | Perpustakaan | 66 |
| Bab VIII | Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat..... | 71 |
| Bab IX | Unit Penjaminan Mutu Internal..... | 77 |

BAB I

SEJARAH STT BERITA HIDUP

Kehadiran Sekolah Tinggi Teologi Berita Hidup merupakan wujud nyata tanggungjawab Badan Pengurus Yayasan Berita Hidup untuk membangun Tubuh Kristus di Indonesia pada umumnya, dan Gereja Kristen Alkitab Indonesia (GKAI) pada khususnya. Hal itu nampak dari usaha untuk terus memperhatikan secara cermat kebutuhan dan perkembangan gereja, karena Badan Pengurus Yayasan Berita Hidup yakin bahwa Sekolah Teologi yang tidak menjawab kebutuhan gereja hanya akan mengganggu perkembangan pelayanan.

Tahun 1974 – 1975

Merupakan masa rintisan cikal-bakal Gereja Kristen Alkitab Indonesia. Kebutuhan utama saat itu ialah tersedianya sebanyak mungkin tenaga penginjil. Untuk memenuhi kebutuhan itu, maka Berita Hidup membuka pendidikan teologi di Jakarta, dengan nama Institut Alkitab Jakarta (INALTA) yang pendidikannya dilaksanakan secara intensif selama satu tahun, dan kurikulumnya menitikberatkan penginjilan. Siswa yang diterima, tanpa persyaratan ijazah, asal telah lahir baru dan meyakini panggilan Tuhan.

Tahun 1975 – 1978

Dari sudut pandang amanat agung Yesus Kristus, dalam pelayanan Berita Hidup periode tersebut merupakan masa penginjilan dan penjematan, bukan hanya penginjilan seperti tahun 1974 – 1975. Untuk menunjang penginjilan di daerah-daerah di luar Jakarta, maka Berita Hidup membuka Institut Alkitab Surakarta di Karanganyar, Jawa Tengah pada tahun 1978, serta menyelenggarakan kursus penginjilan di Lawang dan Banyuwangi, Jawa Timur pada tahun 1978. Untuk proyek penjematan, maka INALTA Jakarta ditingkatkan menjadi pendidikan selama tiga tahun dengan persyaratan penerimaan ialah Ijazah minimal SLTP. Kurikulum dititikberatkan pada penginjilan dan pendirian serta pengorganisasian jemaat-jemaat baru.

Tahun 1978 – 1982

Periode tersebut masih merupakan masa penjematan tetapi penekanannya bukan lagi pada sekedar “melahirkan” jemaat-jemaat tetapi pada “pendewasaan” jemaat-jemaat melalui penggembalaan yang baik dan intensif. Untuk itu, maka kursus penginjilan di Lawang ditingkatkan menjadi Institut Alkitab Jawa Timur dan dipindahkan ke Tuban, pada tahun 1979 dan kursus penginjilan di Banyuwangi ditingkatkan menjadi Sekolah Alkitab Banyuwangi, pada tahun 1982. Sedangkan program INALTA Jakarta ditingkatkan dengan membuka program sarjana muda, dan setelah berselang dua tahun, yaitu pada tahun 1980 segera ditingkatkan ke program Stratum satu dengan syarat bahwa mahasiswa yang diterima adalah yang berijazah minimal SMTA. Kurikulum Sekolah-sekolah Teologi tersebut masih mementingkan penginjilan, pendirian dan pengorganisasian jemaat-jemaat baru, tetapi ditambah dengan dimensi baru yaitu penekanan pada metode dan ketrampilan penggembalaan jemaat yang tepat.

Tahun 1983 – 1992, Status Izin Operasional

Dalam periode tersebut, kepentingan Penginjilan, Perintisan jemaat, Pengorganisasian dan Penggembalaan jemaat masih ditekankan, tetapi pada saat itu muncul kebutuhan yang baru yaitu kepemimpinan. Dengan gencarnya gerak penginjilan, dan aktifnya upaya pendirian serta penggembalaan jemaat-jemaat sejak 1974 sampai 1982, maka pertumbuhan Gereja Kristen Alkitab Indonesia (GKAI) merupakan satu “ledakan” yang hebat, tetapi sekaligus membawa tantangan baru, baik dari dalam maupun dari luar. Gereja Kristen Alkitab Indonesia (GKAI) telah mempunyai wadah organisatorisnya berupa Majelis Umum untuk kepengurusan tingkat Nasional dan Majelis Wilayah/Daerah untuk kepemimpinan tingkat daerah/Wilayah, serta majelis jemaat untuk kepemimpinan di tiap jemaat lokal. Tetapi tenaga-tenaga untuk kepemimpinan di berbagai level/tingkat organisasinya, sangat perlu ditingkatkan baik secara kuantitas maupun secara kualitas, sejalan dengan perkembangan Gereja Kristen Alkitab Indonesia (GKAI) dan masyarakat sekitarnya. Oleh karena itu, Berita Hidup, melalui Sekolah Tinggi Teologi Berita Hidup yang dikelolanya berupaya menjawab tantangan dan kebutuhan baru tersebut. Hal itu diawali dengan melakukan berbagai langkah efisiensi dan efektifitas. Kantor Pusat Berita Hidup dipindahkan dari Jakarta ke Karanganyar, Jawa Tengah pada tahun 1988 dan kantor-kantor Perwakilannya diberbagai daerah dihapuskan pada tahun 1991. Demikian juga, Inalta Jakarta dilepaskan dari naungan Yayasan Berita Hidup tahun 1989 dan kegiatan pendidikan teologi yang dikelola Yayasan Berita Hidup dipusatkan hanya di Inalta Surakarta, dan untuk itu Sekolah Alkitab di daerah-daerah dihapuskan. Inalta Surakarta, segera ditingkatkan untuk membuka program Stratum Satu Teologi, dan namanya diganti menjadi Sekolah Tinggi Teologi Berita Hidup, pada tanggal 15 Juni 1989.

Tahun 1992 – 1998, Akreditasi Ulang

Ada empat dimensi yang sangat perlu dipertimbangkan dalam masa ini. Yaitu kegiatan Berita Hidup, peraturan pemerintah tentang pendidikan di Indonesia, pertumbuhan gereja dan penginjilan yang sesuai.

Yayasan Berita Hidup, waktu itu, mulai mengelola Sekolah-sekolah umum yaitu Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama; juga mengadakan Kelompok Tutorial di Pusat-pusat pemeliharaan harian (Day Care Center = DCC), dan memberikan bimbingan di banyak Kelompok Asuhan. Kegiatan-kegiatan itu menuntut pemenuhan kebutuhan akan adanya guru Pendidikan Agama Kristen.

Dari sisi Pendidikan di Indonesia, pemerintah telah menetapkan bahwa di setiap Sekolah baik negeri maupun swasta, harus ada pelajaran agama untuk setiap siswa sesuai dengan agama yang dianutnya. Itu berarti dibutuhkan sebanyak mungkin guru-guru agama Kristen untuk terjun mengemban amanat tersebut, yang sekaligus merupakan pintu terbuka untuk penginjilan.

Dari sisi pertumbuhan gereja, melalui studi intensif, diperoleh kesimpulan bahwa untuk terjadinya pertumbuhan gereja, maka peranan pendidikan Kristen dalam jemaat lokal sangat besar dan sangat menentukan. Keinsyafan akan hal itu telah menyebabkan gereja-gereja di negara-negara maju dan berkembang mengangkat seseorang yang bertugas khusus dalam penanganan pendidikan Kristen di setiap jemaat lokal. Hasilnya telah terbukti luar biasa.

Dimensi yang keempat ialah upaya menciptakan metode penginjilan yang sesuai. Situasi di Indonesia telah meningkatkan kesadaran kita bahwa diperlukan adanya satu pendekatan di dalam penginjilan yang lebih sesuai dan tidak menimbulkan gejolak, dalam

arti tetap mengupayakan realisasi Tri kerukunan umat beragama. Untuk itu, jalur pendidikan merupakan salah satu cara yang sangat baik.

Berdasarkan keempat dimensi tersebut, maka mulai 1992 Badan Pengurus Yayasan Berita Hidup memutuskan untuk membuka program Stratum Satu Pendidikan Agama Kristen di STT Berita Hidup, yang wisuda perdananya dilakukan pada akhir tahun akademik 1996/1997, dan terus dikembangkan sampai sekarang ini bersama-sama dengan Program Studi Teologi.

Sekolah Tinggi Teologi Berita Hidup mendapat status Terakreditasi dengan SK Menteri Agama No 527 Tahun 1998. Di samping itu sejak tahun 1998 STT Berita Hidup diberi hak untuk mengikuti ujian negara baik program S1 Program Studi Teologi maupun Pendidikan Agama Kristen.

Tahun 1998 – 2004

Sekolah Tinggi Teologi Berita Hidup terus mengembangkan diri dengan program pendidikan PAK dan Teologi. Untuk peningkatan Guru-guru Pendidikan Agama Kristen di sekolah, maka STT Berita Hidup 1999 membuka program kelas intensif di kota Pati dengan jumlah 125 mahasiswa. Pada tahun 2002 membuka program Intensif di Salatiga dengan jumlah 23 mahasiswa.

Selain program Stratum Satu STT Berita Hidup terus mengembangkan diri untuk membuka program Stratum Dua Master of Art (MA). Hal ini diwujudkan guna memenuhi kebutuhan STT Berita Hidup baik kebutuhan ke dalam maupun ke luar. Kebutuhan ke dalam yaitu meningkatkan kualitas dosen-dosen dengan pendidikan S1 diwajibkan mengikuti program S2, hal ini sesuai anjuran pemerintah agar mahasiswa program S1 harus diajar oleh dosen-dosen lulusan S2.

Untuk kebutuhan keluar, STT Berita Hidup memikirkan kualitas pelayan-pelayan gereja, baik para pendeta, gembala dan guru PAK, bahkan aktivis gereja agar mengembangkan diri dengan belajar kembali akan lebih mengefektifkan pelayanan gereja serta lembaga Kristen lainnya.

Program Stratum dua sudah mendapat rekomendasi dari Bimas Kristen Departemen Agama Kantor Wilayah propinsi Jawa Tengah. Untuk selanjutnya diajukan untuk diakreditasi ke Dirjen Bimas Kristen Departemen Agama Republik Indonesia di Jakarta. Selain telah mendapat rekomendasi dari Departemen Agama Kanwil Jateng, juga telah mendapat rekomendasi yang baik dari Tim Evaluasi Internasional AMG (kalangan Berita Hidup) pada bulan April 2003.

Pada semester gasal tahun Akademik 2003/2004 program S2 selain program Master of Art (MA) ditingkatkan menjadi program Magister Teologi (M.Th), mengacu kepada SK Bimas Kristen Departemen Agama RI, tentang prosedur dan ketentuan penyelenggaraan program strata dua.

Program S2 yang diselenggarakan pada Tahun Akademik 2002/2003 mendapatkan rekomendasi dari Bimas Kristen Departemen Agama Kantor Wilayah Propinsi Jawa Tengah. Surat Rekomendasi no WK.7/d-BA.01.1/425/2003.

Program Studi yang diselenggarakan adalah program MA untuk Program Studi Kepemimpinan Kristen/ Manajemen Gereja dan Program Studi filsafat/Sosiologi Agama. Dengan keluarnya panduan dan kurikulum S2 untuk Magister Teologi (M.Th) dari DITJEN BIMAS KRISTEN DEPAG RI tahun 2004, maka STT Berita Hidup segera mengembangkan program MA menjadi program Magister Teologi dalam tiga Program Studi yaitu Kepemimpinan Kristen/ Manajemen Gereja, Filsafat Agama dan Sosiologi Agama dan Pendidikan Agama Kristen.

Tahun 2005 – 2009

Pemerintah RI melalui DITJEN BIMAS KRISTEN DEPAG untuk kesekian kalinya melakukan akreditasi terhadap STT Berita Hidup pada bulan April 2005 untuk program S1 STT Berita Hidup. Setelah melalui evaluasi maka pada tanggal 17 Mei 2005, program S1 STT Berita Hidup, baik Program Studi Teologi/Kependetaan maupun Pendidikan Agama Kristen mendapat status DIAKUI dengan SK DIRJEN BIMAS KRISTEN DEPAG RI Nomor : DJ.III/Kep/HK.00.5/90/1347/2005. Selanjutnya untuk program Pendidikan Agama Kristen mendapat surat rekomendasi untuk menyelenggarakan ujian negara.

Mengamati adanya perkembangan positif maka Konsorsium Pendidikan Teologi Kristen yang diangkat oleh Menteri Agama, bekerja sama dengan DITJEN BIMAS KRISTEN DEPAG RI melakukan Akreditasi program S2 STT Berita Hidup Program Studi Kepemimpinan Kristen/ Manajemen Gereja dengan menggunakan standar yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN).

Akreditasi program S2 STT Berita Hidup dilakukan pada bulan Mei 2005, dilaksanakan melalui beberapa tahap yaitu :

Pertama, sosialisasi panduan akreditasi dalam bentuk penyusunan Evaluasi Diri dan penyusunan Portofolio STT Berita Hidup. **Kedua**, visitasi dari Tim Assesor yang terdiri dari wakil anggota Konsorsium dan wakil dari DITJEN BIMAS KRISTEN DEPAG RI. **Ketiga**, rapat bersama dan keputusan antara Tim Assesor, Badan Konsorsium dan DITJEN BIMAS KRISTEN RI. Rapat tersebut telah menghasilkan keputusan bahwa program S2 Program Studi Kepemimpinan Kristen STT Berita Hidup dinyatakan lulus dalam akreditasi dan mendapat Status Terakreditasi Depag. RI No. DJ III/Kep/HK.005/270/2635/2005.

Dengan adanya keputusan mengenai status program S2 STT Berita Hidup tersebut, maka STT Berita Hidup mendapat hak untuk menyelenggarakan Ujian Negara untuk program Magister Teologi (S2) mulai tahun akademik 2005/2006.

Tahun 2010

Kebijakan Dirjen Bimas Kristen untuk memfasilitasi STT Berita Hidup dalam rangka mengajukan akreditasi BAN-PT. Maka Departemen Agama Dirjen Bimas Kristen membentuk Tim Penjaminan Mutu PTT/AK. Pada Bulan Februari 2010 Tim Penjaminan Mutu mengadakan visitasi ke STT Berita Hidup dalam rangka Perpanjangan Akreditasi Program S1 Program Studi Teologi/Kependetaan dan Pendidikan Agama Kristen.

Hasil Visitasi STT Berita Hidup telah mendapat Ijin Penyelenggaraan dari Kementerian Agama RI. Status Nomor SK Ijin Penyelenggaraan Dirjen Bimas Kristen Kemenag RI S1 Teologi: DJ.III/KEP/HK.005/132/2010, tertanggal 23 maret 2010 dan S1 Pendidikan Agama Kristen: DJ.III/KEP/HK.005/86/2010, tertanggal 10 maret 2010. Dengan demikian STT Berita Hidup dapat menyelenggarakan Ujian Negara S1 (Ujian Negara Skripsi) dan berhak mengajukan akreditasi ke BAN-PT.

Pada bulan Mei 2010, Program Pascasarjana Prodi Kepemimpinan Kristen mengajukan perpanjangan akreditasi. Setelah divisitasi maka Prodi Kepemimpinan Kristen mendapat status Ijin Penyelenggaraan nomor: DJ.III/Kep/HK.005/327/2010, tertanggal 27 Juli 2010.

Pada bulan September 2010, Program Pascasarjana Prodi Pendidikan Agama Kristen mengajukan Ijin Penyelenggaraan baru ke Dirjen Bimas Kristen. Setelah divisitasi maka Prodi Pendidikan Agama Kristen mendapat status Ijin Penyelenggaraan dengan nomor DJ.III/Kep/HK.005/518/2010, tertanggal 4 Oktober 2010.

Tahun 2011

Pada bulan Desember 2011, Program Sarjana Pendidikan Agama Kristen mendapat Perpanjangan Ijin Penyelenggaraan dari Kementerian Agama Republik Indonesia dengan nomor: DJ.III/Kep.HK.005/729/2011, tertanggal 31 Desember 2011 dan Program Sarjana Teologi/Kependetaan dengan nomor DJ.III/Kep.HK.005/730/2011, tertanggal 31 Desember 2011.

Pada tanggal 16 Desember 2011, STT Berita Hidup membuka program studi S3 Doktoral berdasarkan SK ijin penyelenggaran dari Dirjen Bimas Kristen nomor: DJ.III/Kep.HK/005/572/2011, tertanggal 16 Nopember 2011.

Tahun 2012

Program Magister Teologi program studi kepemimpinan Kristen mendapatkan status Perpanjangan Ijin Penyelenggaraan dari Dirjen Bimas Kristen nomor: DJ.III/Kep.HK/005/ 284/2012, tertanggal 16 Mei 2012. Program Magister Pendidikan agama Kristen mendapatkan status Perpanjangan Ijin Penyelenggaraan dari Dirjen Bimas Kristen nomor: DJ.III/Kep.HK/005/285/2012, tertanggal 16 Mei 2012.

Program Doktor Teologi mendapatkan status Perpanjangan Ijin Penyelenggaraan dari Dirjen Bimas Kristen DJ.III/Kep.HK/005/286/2012, tertanggal 16 Mei 2012.

Tahun 2013 – 2016

Pada bulan Februari 2013 Program S1Teologi/Kependetaan telah mendapat status terakreditasi dari BAN PT Nomor: 091/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/II/2013, tertanggal 21 Februari 2013 dan bulan April 2013 Program S1 Pendidikan Agama Kristen dengan Nomor: 106/SK/BAN-PT/Ak-XV/ S/IV/2013, tertanggal 04 April 2013.

Pada Bulan Desember 2013 Program S2 Pendidikan Agama Kristen telah terakreditasi oleh BAN PT dengan nomor: 243/SK/BAN-PT/AK-XI/M/XII/2013, tertanggal 07 Desember 2013. Bulan Mei 2014 Program S2 Kepemimpinan Kristen dengan nomor: 120/SK/BAN-PT/Akred/ M.V/2014, tertanggal 03 Mei 2014.

Pada Tahun 2016, untuk pertama kalinya mengajukan akreditasi institusi ke Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi dan pada bulan Desember 2016 Sekolah Tinggi Teologi Berita Hidup terakreditasi BANPT dengan nomor 3098/SK/BAN-PT/Akred/PT/ XII/2016, tertanggal 27 Desember 2016.

Tahun 2017 – 2022

Setelah mengajukan proses akreditasi sejak tahun 2015, akhirnya pada tahun 2018 Program S3 Teologi Terakreditasi BAN-PT Nomor: 1305/SK/BAN-PT/Akred/D/V/2018, tertanggal 08 Mei 2018.

Mulai tahun 2018, untuk pertama kalinya STT Berita Hidup mengajukan akreditasi ke BAN-PT dengan Sistem Akreditasi Perguruan Tinggi Online (SAPTO): Program S1

PAK diterima BAN-PT tanggal 13 September 2018; S1 Teologi tanggal 07 November 2018 dan S2 PAK tanggal 21 November 2018.

Pada tahun 2019, Program S1 Pendidikan Agama Kristen Terakreditasi BAN-PT Nomor: 228/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2019, tertanggal 26 Februari 2019. Program S1 Teologi (Akademik) Terakreditasi BAN-PT Nomor: 1542/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2019, tertanggal 14 Mei 2019. Program S2 Pendidikan Agama Kristen Terakreditasi BAN-PT Nomor: 2512/SK/BAN-PT/Akred/M/VII/2019, tertanggal 17 Juli 2019.

Pada tahun 2021, STT Berita Hidup mengajukan Ijin Penyelenggaraan Program Studi S2 Teologi ke Dirjen Bimas Kristen Kementerian Agama RI dan mengisi instrumen pengajuan ke BAN PT, pada tanggal 25 Juni 2022 telah dilakukan visitasi oleh Dirjen Bimas Kristen Kementerian Agama RI.

Pada tahun 2022, program Doktorat telah mendapat status perpanjangan Akreditasi dari BAN-PT dengan nomor : 3728/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/D/VI/2022, tertanggal 27 Januari 2022 sampai dengan 27 Januari 2027.

BAB II

FILOSOFI, AFILIASI DAN PERNYATAAN IMAN

A. Filosofi

Sekolah Tinggi Teologi Berita Hidup adalah wadah pendidikan Teologi yang didirikan untuk memperlengkapi mahasiswa dengan pengetahuan, sikap mental, kerohanian dan ketrampilan yang mantap berdasarkan Firman Tuhan *“Kuasailah dirimu dalam segala hal, sabarlah menderita, lakukanlah pekerjaan pemberitaan Injil dan tunaikanlah tugas pelayananmu.”* (2Tim. 4:5b).

Filosofi pendidikan Sekolah Tinggi Teologi Berita Hidup tertuang dalam **VISI, MISI, TUJUAN, MOTTO dan LOGO**

VISI

Amsal 29:18 menyatakan bahwa perlu adanya visi dan misi. Visi STT Berita Hidup adalah: *“Menjadi Pusat Pengembangan Pemimpin Kristen yang Akademis, Suci dan Injili.”*

MISI

1. Meningkatkan mutu penyelenggaraan pengajaran dan pendidikan Kristen, sehingga menghasilkan lulusan sebagai pemimpin Kristen yang akademis, suci dan injili
2. Meningkatkan mutu penelitian di bidang Teologi, Kepemimpinan dan Pendidikan Agama Kristen
3. Meningkatkan mutu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagai penerapan ilmu untuk kesejahteraan masyarakat.
4. Melaksanakan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan mutu institusi Perguruan Tinggi.

TUJUAN

1. Menghasilkan lulusan sebagai pemimpin Kristen yang akademis, suci dan injili
2. Menghasilkan informasi hasil penelitian di bidang Teologi, Kepemimpinan dan Pendidikan Agama Kristen
3. Mewujudkan pelaksanaan kewajiban Perguruan Tinggi untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagai penerapan ilmu untuk kesejahteraan masyarakat
4. Terbentuknya kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan mutu institusi Perguruan Tinggi.

MOTTO

Motto STT Berita Hidup disingkat **AKSI** (Akademis, Kepemimpinan, Suci dan Injili).

Akademis : Lulusan STT Berita Hidup memiliki bobot Pengetahuan yang berkualitas tinggi.

- Kepemimpinan : Lulusan STT Berita Hidup cakap dalam merintis, mengelola, dan memimpin jemaat, Sekolah, Yayasan Kristen dan Lembaga-lembaga lainnya.
- Suci : Lulusan STT Berita Hidup memiliki kualitas rohani yang tinggi sebagai pencerminan kepribadian hidup hamba Tuhan.
- Injili : Lulusan STT Berita Hidup meyakini bahwa Alkitab adalah Firman Allah tanpa salah dalam Teks aslinya dan menjadikan otoritas tertinggi.

LOGO



Penjelasan Logo :

- ✎ Gandum berwarna kuning melambangkan ladang Tuhan yang siap dituai sebagaimana pernyataan Tuhan Yesus di dalam Yohanes 4: 35.
- ✎ Petadunia yang melambangkan pekerjaan Tuhan di seluruh dunia yang merupakan ladang pelayanan.
- ✎ Alkitab yang terbuka menunjukkan otoritas tertinggi dan sebagai sumber inspirasi dalam Pelayanan Lembaga Pendidikan Teologi ini.
- ✎ II Tim 4 : 5 Merupakan komitmen STT Berita Hidup untuk menekankan pendidikan, pembentukan hamba Tuhan yang berdisiplin diri, rela menyangkal diri, bersemangat dalam penginjilan, dan setia melaksanakan setiap pelayanan yang diembankan oleh Tuhan kepadanya.

B. Afiliasi

Sekolah Tinggi Teologi Berita Hidup dikelola oleh Yayasan Berita Hidup. Yayasan ini telah terdaftar di Departemen Agama dengan nomor 77 Tahun 1990 sesuai dengan Undang-undang No. 8 Tahun 1985 tentang organisasi kemasyarakatan. Setelah merevisi AD/ ART Yayasan Berita Hidup sesuai dengan Undang-undang Yayasan dengan nomor 16 Tahun 2001 dan Undang-undang Nomor 28 tahun 2004 , maka Yayasan Berita Hidup memperoleh Akta Notaris baru dengan nomor 15 Tanggal 26 September 2008, kemudian terdaftar di Kantor Kementerian Hukum dan HAM dengan nomor AHU.AH.01.08-116.

Dalam pengelolaannya, Sekolah Tinggi Teologi Berita Hidup bekerja sama dengan Gereja Kristen Alkitab Indonesia (GKAI) sebagai mitra kerja.

Sekolah Tinggi Teologi Berita Hidup juga resmi menjadi anggota Persekutuan Antar Sekolah Teologi Injili Indonesia (PASTI) dan anggota Asia Theological Association (ATA). STT Berita Hidup juga menjadi anggota Persekutuan STT se-Jawa Tengah.

C. Pernyataan Iman

1. Kami percaya bahwa Alkitab, baik Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru adalah: Firman Allah yang diwahyukan, tanpa salah dalam tulisan yang asli, wahyu yang lengkap tentang kehendak Allah bagi manusia, wewenang Ilahi yang tertinggi dan terakhir untuk kepercayaan, kehidupan, dan kelakuan Kristen.
2. Kami percaya kepada Allah Yang Esa, khalik segala sesuatu, tidak terhingga dalam kesempurnaan dan kekal adanya di dalam tiga oknum Allah: Bapa, Anak, dan Roh Kudus.
3. Kami percaya bahwa Yesus Kristus, dengan tidak berubah dalam ke-Allahan-Nya yang kekal, menjadi manusia yang dikandung dari Roh Kudus, dilahirkan oleh Perawan Maria, mati di atas kayu salib sebagai kurban yang sempurna dan lengkap ganti manusia karena dosa manusia, menurut nas Alkitab. Di dalam tubuh-Nya Ia bangkit dari antara orang mati, naik ke surga, duduk di sebelah kanan Yang Mahabesar sebagai Imam Besar dan Pengantara orang percaya.
4. Kami percaya bahwa pelayanan Roh Kudus adalah memuliakan Tuhan Yesus Kristus, menginsyafkan manusia akan dosanya, menjadikan ia ciptaan baru pada saat ia percaya kepada Tuhan Yesus Kristus, membaptiskan ia ke dalam Tubuh Kristus dimana Tuhan Yesus Kristus adalah Kepala, mendiami, memimpin, mengajar, memenuhi, dan memberdayakan orang Kristen untuk kehidupan dan pelayanan Ilahi.
5. Kami percaya bahwa manusia diciptakan Allah menurut gambar dan rupa Allah, tetapi manusia jatuh ke dalam dosa dan oleh sebab itu, seluruh umat manusia kehilangan kemuliaan Allah, namun oleh pertobatan dan kepercayaan kepada Tuhan Yesus Kristus, diperbarui oleh Roh Kudus dan dianugerahi keselamatan dan kehidupan ilahi.
6. Kami percaya bahwa hanya kematian dan kebangkitan Yesus Kristus yang dapat membenarkan dan menyelamatkan manusia. Setiap orang yang percaya dan menerima Yesus Kristus secara pribadi diperanakkan oleh Roh Kudus dan menjadi anak Allah.
7. Kami percaya bahwa semua orang yang diselamatkan patut hidup dengan cara menghormati dan memuliakan Tuhan dan menjauhkan diri dari pengajaran yang menyesatkan, kesukaan yang berdosa, kelakuan yang buruk, dan persekutuan yang berdosa.
8. Kami percaya akan kedatangan kedua kali Tuhan Yesus Kristus secara pribadi dan pengharapan ini berpengaruh penting di dalam kelakuan dan pelayanan orang Kristen.
9. Kami percaya akan kebangkitan tubuh semua orang mati, bagi orang yang percaya dibangkitkan untuk kebahagiaan dan sukacita yang kekal dengan Tuhan dan bagi orang yang tidak beriman dibangkitkan untuk penghukuman yang kekal.

BAB III

SUSUNAN ORGANISASI STT BERITA HIDUP

A. Susunan Personalia

1. Badan Pembina, Pengawas dan Pengurus Yayasan Berita Hidup

Badan Pembina Yayasan Berita Hidup:

- Ketua : Pdt. Jan Hary Lesnussa, MA
- Sekretaris : Suryo Sumunar, M.Th.
- Bendahara : drg. Bea Indriyati, S.Pros.
- Anggota : Pdt. Onwin F. Hetharie, S.Th.
Yanu Mahendra Tomi Atmaja, SH, M.Kn.

Badan Pengawas Yayasan Berita Hidup:

- Ketua : Pdt. Y. Iwan Setiawan, MBA

Badan Pengurus Yayasan Berita Hidup:

- Ketua : Pdt. Wahyu Wahono A. K., M.Th.
- Sekretaris : Drs. Sugeng Suryana Adi, M.Pd.K.
- Bendahara : Tri Muryani, A. Md.
- Anggota : Febrian Lumintang, M.Th.
Pdt. Dr. Hardi Budiyanana, M.Th.
Pdt. Ayub Sugiharto, M.Ag

2. Unsur Pimpinan STT Berita Hidup

a. Daftar Ketua STT Berita Hidup

- Tahun 1978 – 1989 (INALTA): Pdt. Jan Harry Lesnussa, MA
- Tahun 1989 – 1991 : Pdt. Amos Numberi, M.Div.
- Tahun 1991 – 1995 : Pdt. Andreas Sujono, M.Th.
- Tahun 1995 – 1998 : Pdt. Rantosari Siahaan, M.Div.
- Tahun 1998 – 2015 : Pdt. Mesak Morib, M.Th.
- Tahun 2015 – 2019 : Pdt. Dr. Davidson Marthen Nussy, M.Th.
- Tahun 2019 – Sekarang : Pdt. Dr. Hardi Budiyanana, M.Th.

b. Senat Sekolah Tinggi (SESTI)

Unsur Pimpinan yang terdapat pada Sekolah Tinggi Teologi Berita Hidup disebut Senat Sekolah Tinggi (SESTI). Adapun anggota SESTI terdiri dari Ketua, Wakil Ketua I Bidang Akademik, selanjutnya disebut Waket I; Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Keuangan, selanjutnya disebut Waket II; Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan, selanjutnya disebut Waket III; Ketua Program Pascasarjana dan Ketua Badan Pengurus Yayasan Berita Hidup sebagai Anggota Ex. Officio.

2. Jumadi
3. Agung Triawan
4. Suparman

4. Tenaga Pendidik

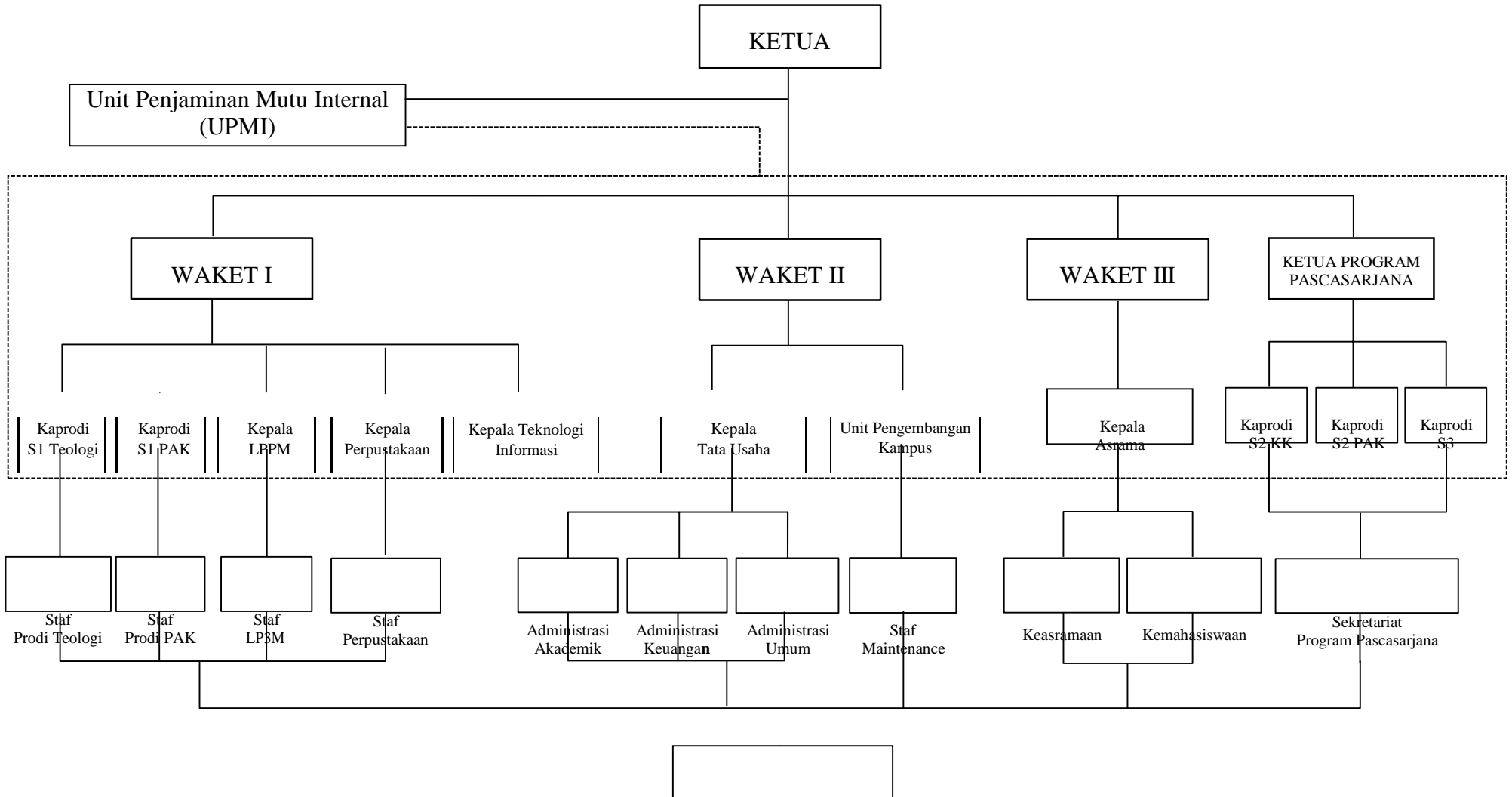
➤ Dosen Tetap

1. Prof. Dr. Mesak Tombe, M.Si.
2. Prof. Dr. Sri Samiati Tarjana
3. Pdt. Dr. Hardi Budiyanana, M.Th.
4. Pdt. Dr. Suhadi, M.Th.
5. Dr. Kristiani, M.Pd.K.
6. Pdt. Ayub Sugiharto, M.Ag.
7. Pdt. Dr. Mesak Morib, M.Th.
8. Pdt. Dr. Marulak Pasaribu, D.Min.
9. Pdt. Dr. Sentot Sadono, M.Th.
10. Pdt. Dr. Yafet M. Paembonan, M.Pd.K.
11. Dr. Iksantoro, M.Th.
12. Dr. Joseph Christ Santo, M.Th.
13. Dr. Oda Judithia Widianing, M.Pd.
14. Pdt. Dr. Rully S. Runturambi, M.Th., MM.
15. Pdt. Dr. Sunarno, M.Th.
16. Dr. Antonius, M.Th.
17. Dr. Margaretha Rismarini, M.Pd.
18. Dr. Setiawati, M.Pd.
19. Dr. Wendy Christian Setiawan
20. Pdt. Jan Harry Lesnussa, MA.
21. Pdt. Wahyu Wahono A. K., M.Th.
22. Drs. Sugeng Surjana Adi, M.Pd.K.
23. Dr. Danny Yonathan, M.Pd.K.
24. Dr. Wisnu Prabowo, M.Th.
25. Dr. dr. Yudi Santoso, M.Th.
26. Dr. Peter Julius Richard Wowor, M.Th.
27. Paulina Lomo Marrung, M.Pd.K.
28. Yuhananik, M.Pd.K.
29. Pdt. Pardomuan Sihombing, MA, M.Ag.
30. Pdt. Rahmat Kristiono, M.Pd.K.
31. dr. Edy Suseno, M.Ag.
32. Soeliasih, M.Pd.K.
33. Winarno, M.Ag.
34. Sutrisno, M.Ag.
35. Evi Prasti, M.Pd.
36. Laurens Tutupoly, M.Th.
37. Pdt. Bambang Wirawan, M. Pd.
38. Pdt. Hisar Parulyan, M. Pd.
39. Ruthy Missiani Ireine Kumambong, M.Psi, Psikolog
40. Dr. Mariduk Tambu, M.Th.

➤ **Dosen Tidak Tetap**

1. Joseph Huebscher, Ph.D.
2. James W. Sutterland, Ph.D.
3. Pdt. Dr. Y. M. Imanuel Sukardi, M.Th.
4. Dr. Bambang Sriyanto, MM, M. Th.
5. Pdt. Y. Iwan Setiawan, MBA
6. Drs. Jemmy K. Sanger, M.Pd.K.
7. Drs. Rudy Astianto
8. Satriyo Wibowo, S.Sn.
9. Dr. Setya Budi Tamtomo, M.Th.
10. Pdt. Natanael Riwono, M.Th.
11. Pdt. Handriyo Winardi, M.Ag.

Bagan Struktur Organisasi STT Berita Hidup



BAB IV BIDANG AKADEMIK

Seluruh kegiatan akademik STT Berita Hidup ada di bawah tanggung jawab Wakil Ketua (Waket) I Bidang Akademik.

A. Tujuan

1. Membentuk mahasiswa yang bertanggung jawab terhadap tugas panggilan Allah dalam Yesus Kristus untuk mencintai sesama manusia dan bangsanya
2. Menyiapkan tenaga yang cakap dan mandiri untuk memelihara dan memajukan ilmu pengetahuan di bidang keagamaan Kristen.
3. Menyiapkan tenaga pelayan Tuhan untuk melayani masyarakat perkotaan maupun pedesaan.
4. Memperlengkapi mereka yang dipanggil oleh Allah dengan pengetahuan Alkitab dan ketrampilan pelayanan kependetaan, kepemimpinan Kristen serta pendidikan Agama Kristen.
5. Melakukan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, kehidupan gereja dan masyarakat.
6. Melatih mereka yang dipanggil oleh Allah untuk melayani dengan sikap hidup sesuai dengan tuntutan Alkitab sehingga mereka mampu bertugas sebagai penginjil, pengajar, pendeta dan pemimpin yang efektif.

B. Penyelenggaraan dan program pendidikan

1. Penyelenggaraan Pendidikan
Sesuai dengan tujuan dari STT Berita Hidup, maka STT Berita Hidup mempunyai fungsi :
 - a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 - b. Menyelenggarakan pendidikan tinggi teologi dalam upaya menyiapkan hamba-hamba Tuhan sebagaimana dimaksud dalam tujuan dari STT Berita Hidup.
 - c. Menaati panggilan Tuhan dan disiplin ilmu teologi dalam upaya membina, membimbing dan memberi sumbangsih demi kemajuan rohani dan jasmani masyarakat.
2. Program Pendidikan
 - a. Program pendidikan adalah keseluruhan rencana kegiatan pendidikan yang dinyatakan dalam kurikulum sebagai kegiatan akademik untuk mencapai keahlian akademik dan keahlian profesionalisme dalam bidang Teologi, Kepemimpinan Kristen dan Pendidikan Agama Kristen.
 - b. STT Berita Hidup menyelenggarakan program pendidikan Stratum Satu, Stratum Dua dan Stratum Tiga
 - c. Program Stratum Satu, Stratum Dua dan Stratum Tiga yang dilaksanakan oleh STT Berita Hidup di bawah naungan Yayasan Berita Hidup dan Pembinaan Direktorat Jenderal Bimas Kristen Kementerian Agama RI

- 1) Beban Studi Program Stratum Satu sebanyak 148 sks (8 Semester)
- 2) Beban Studi Program Pascasarjana Magister Teologi maupun Magister Pendidikan Agama Kristen bagi peserta yang berpendidikan S1 sebidang 40 sks yang dijadwalkan 4-8 Semester
- 3) Beban Studi Program Pascasarjana Magister maupun Magister Pendidikan Agama Kristen bagi peserta yang berpendidikan S1 tidak sebidang 80 sks yang dijadwalkan 8-10 Semester (40 sks utama, 40 sks matrikulasi).
- 4) Beban Studi Program Doktor Teologi, konsentrasi Teologi dan Pendidikan Agama Kristen adalah 50 sks
- 5) Beban Studi Program Doktor Teologi, konsentrasi Teologi dan Pendidikan Agama Kristen adalah 50 sks, yang dijadwalkan 4-6 Semester.
- 6) Beban Studi Program Doktor Teologi, konsentrasi Teologi dan Pendidikan Agama Kristen tidak sebidang adalah 90 sks yang dijadwalkan 4-6 Semester (50 sks utama, 40 sks matrikulasi).

C. Penerimaan Mahasiswa Program Sarjana

1. Kebijakan Penerimaan Mahasiswa Baru

Sistem penerimaan mahasiswa baru Program Sarjana di STT Berita Hidup bertujuan untuk mendapatkan calon mahasiswa yang berkualitas dan mempunyai kemampuan akademik serta memiliki panggilan yang jelas dalam melayani Tuhan, sehingga dapat mengikuti dan menyelesaikan pendidikan dengan baik di STT Berita Hidup. Terdapat beberapa ketentuan dalam melaksanakan sistem penerimaan mahasiswa baru di STT Berita Hidup, di antaranya:

- a. Seluruh proses penerimaan mahasiswa baru pada Program Studi Sarjana Teologi dan Sarjana Pendidikan Agama Kristen dilakukan melalui Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru di bawah koordinasi Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan.
- b. Proses penerimaan mahasiswa dilakukan pada semester gasal, yaitu pada bulan Juni-Juli pada setiap Tahun Akademik.
- c. Penetapan mahasiswa baru yang diterima, dilakukan melalui SK Ketua, apabila terdapat penerimaan mahasiswa baru tidak melalui SK Ketua, status mahasiswa dinyatakan tidak sah.
- d. Hal-hal lain yang tidak diatur dalam pedoman ini dapat diatur lebih lanjut melalui keputusan ketua.

2. Sosialisasi dan promosi Program Sarjana dalam rangka rekrutmen mahasiswa baru dilakukan dengan memberi informasi melalui berbagai cara yaitu:

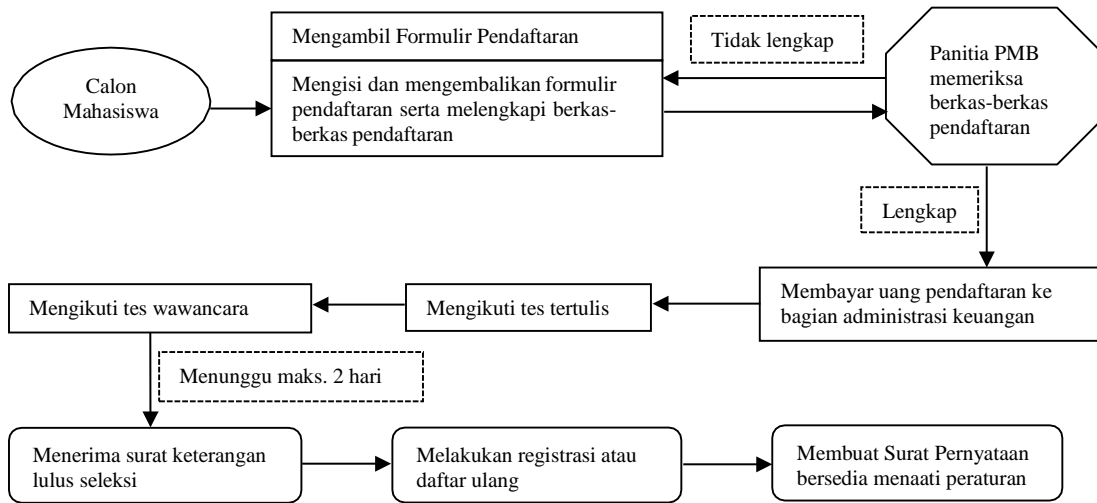
- a. Media cetak (brosur, majalah Berita Mimbar)
- b. Media elektronik (siaran radio, TV, dan website)
- c. Media Sosial lainnya (SMS, Messenger, Facebook, Whatsapp, YouTube, dll.)
- d. Bekerjasama dengan pengurus Sinode Gereja Kristen Alkitab Indonesia (GKAI) sebagai mitra STT Berita Hidup
- e. Pelayanan tim keliling ke gereja-gereja dan sekolah-sekolah Kristen
- f. Deputasi para dosen dan mahasiswa ke pelanggan STT Berita Hidup
- g. Penyebaran informasi melalui para alumni.

3. Kriteria Mahasiswa Baru:
 - a. Persyaratan Umum:
 - 1) Mengisi formulir pendaftaran mahasiswa baru
 - 2) Memiliki Ijazah SLTA atau Sederajat
 - 3) Lulus tes tertulis
 - 4) Lulus tes wawancara
 - b. Persyaratan khusus:
 - 1) Telah lahir baru (ditunjukkan dengan surat baptisan)
 - 2) Terpanggil untuk melayani sepenuh waktu
 - 3) Menjadi anggota jemaat yang aktif minimal 2 tahun
 - 4) Berbadan sehat
 - 5) Bersedia menaati semua peraturan yang berlaku di STT Berita Hidup.

4. Prosedur Penerimaan Mahasiswa Baru (Reguler):
 - a. Syarat Pendaftaran Mahasiswa Baru :
 - 1) Membayar uang pendaftaran
 - 2) Legalisir STTB (SD – SLTA/Sederajat) masing-masing 1 lembar
 - 3) Pas Photo 2x3 dan 4x6 masing-masing 4 lembar
 - 4) Fotocopy KTP
 - 5) Fotocopy Akte Kelahiran
 - 6) Fotocopy Surat Baptisan
 - 7) Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK)
 - 8) Surat keterangan sehat dari dokter
 - 9) Surat rekomendasi gereja
 - 10) Surat pernyataan diri & orang tua/wali/gereja/lembaga pendukung
 - 11) Surat kesaksian pertobatan dan panggilan pelayanan
 - 12) Fotocopy BPJS (Kartu Asli dibawa)
 - 13) Kartu Vaksin

 - b. Prosedur Penerimaan Mahasiswa Baru
 - 1) Mengambil formulir pendaftaran
 - 2) Mengisi formulir pendaftaran dan mengembalikannya beserta dengan lampiran berkas-berkas pendaftaran
 - 3) Membayar uang pendaftaran
 - 4) Mengikuti ujian seleksi masuk yang dilaksanakan oleh Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB), yang meliputi:
 - a) Tes tertulis dengan materi antara lain: Pengetahuan Alkitab, Pengetahuan Umum dan Bahasa Inggris
 - b) Tes Wawancara
 - 5) Calon mahasiswa menerima pengumuman hasil tes beserta dengan surat keterangan lulus seleksi (maksimal 2 hari setelah mengikuti tes)
 - 6) Bagi mahasiswa yang dinyatakan lulus dan diterima sebagai mahasiswa baru, selanjutnya dapat melakukan registrasi atau daftar ulang sebagai mahasiswa baru STT Berita Hidup
 - 7) Membuat surat pernyataan bersedia menaati semua peraturan yang berlaku di STT Berita Hidup di atas meterai 10.000

Bagan alur:



D. Penerimaan Program Pascasarjana S2

1. Kebijakan Penerimaan Mahasiswa Baru S2

Sistem penerimaan mahasiswa baru Program Pascasarjana Strata Dua di STT Berita Hidup bertujuan untuk mendapatkan calon mahasiswa yang berkualitas dan mempunyai kemampuan akademik serta memiliki panggilan yang jelas dalam melayani Tuhan, sehingga dapat mengikuti dan menyelesaikan pendidikan dengan baik di STT Berita Hidup. Terdapat beberapa ketentuan dalam melaksanakan sistem penerimaan mahasiswa baru Program Pascasarjana Strata Dua STT Berita Hidup, di antaranya:

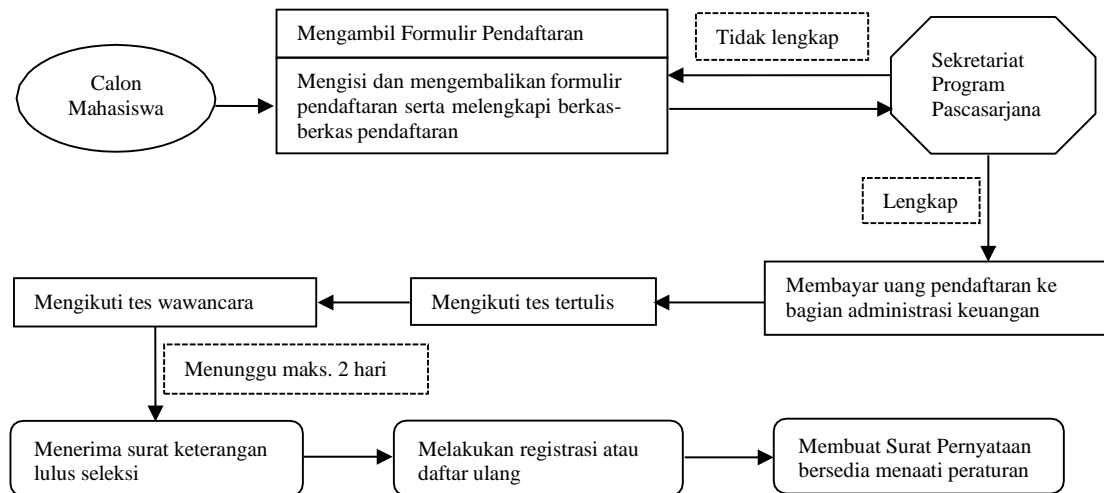
- Ketua PMB adalah Ketua Prodi S2 PAK dan Ketua Prodi S2 Teologi
- Seluruh proses penerimaan mahasiswa baru pada Program Pascasarjana Strata Dua dilakukan melalui Sekretariat Program Pascasarjana.
- Proses penerimaan mahasiswa dilakukan pada awal semester gasal (Juni-Juli) pada setiap Tahun Akademik.
- Proses penerimaan mahasiswa dilakukan melalui tes tertulis dan wawancara oleh panitia PMB Pascasarjana.
- Penetapan mahasiswa baru yang diterima dilakukan melalui SK Ketua Program Pascasarjana yang dikeluarkan oleh Sekretariat Pascasarjana. Status mahasiswa baru dinyatakan tidak sah, apabila tidak melalui SK Ketua Program Pascasarjana.
- Hal-hal lain yang tidak diatur dalam pedoman ini dapat diatur lebih lanjut melalui keputusan Ketua Program Pascasarjana.

2. Sosialisasi dan promosi Program Pascasarjana Strata Dua dalam rangka rekrutmen mahasiswa baru dilakukan dengan memberi informasi melalui berbagai cara yaitu:

- Media cetak (brosur, majalah Berita Mimbar)
- Media elektronik (siaran radio, TV, dan website)
- Media Sosial lainnya (SMS, Messenger, Facebook, Whatsapp, Instagram, dll.)
- Bekerjasama dengan pengurus Sinode Gereja Kristen Alkitab Indonesia (GKAI) sebagai mitra STT Berita Hidup
- Pelayanan tim keliling ke gereja-gereja dan sekolah-sekolah Kristen

- f) Deputasi para dosen dan mahasiswa ke daerah pelanggan STT Berita Hidup
 - g) Penyebaran informasi melalui para alumni.
3. Kriteria Mahasiswa Baru S2:
- a. Persyaratan Umum:
 - 1) Mengisi formulir pendaftaran mahasiswa baru, yang ditempuh 2 cara, melalui google form secara online dan data fisik bisa dikirimkan berikutnya.
 - 1) Memiliki Ijazah S1 Teologi/PAK atau umum (non-teologi), yang terakreditasi BAN-PT.
 - 2) Lulus tes tertulis
 - 3) Lulus tes wawancara
 - b. Persyaratan khusus:
 - 1) Telah lahir baru (ditunjukkan dengan kartu/surat baptisan)
 - 2) Terpanggil untuk melayani sepenuh waktu
 - 3) Menjadi anggota jemaat yang aktif minimal 2 tahun.
4. Prosedur Penerimaan Mahasiswa Baru S2 (Reguler):
- a. Syarat Pendaftaran Mahasiswa Baru S2:
 - 1) Membayar uang pendaftaran
 - 2) Fotocopy ijazah dan transkrip nilai S1 Teologi/PAK atau umum (non-Teologi)
 - 3) Fotocopy KTP
 - 4) Fotocopy surat baptis 1 lembar
 - 5) Surat keterangan kesehatan dari dokter
 - 6) Pas Photo berwarna terbaru 3x4 dan 4x6 masing-masing 2 lembar
 - 7) Sertifikat TOEFL dengan score 450
 - 8) Surat pernyataan kesanggupan membayar biaya kuliah dari Pribadi/Sponsor.
 - b. Prosedur Penerimaan Mahasiswa Baru S2:
 - 1) Mengambil formulir pendaftaran
 - 2) Mengisi formulir pendaftaran dan mengembalikannya beserta dengan lampiran berkas-berkas pendaftaran
 - 3) Membayar uang pendaftaran
 - 4) Mengikuti ujian seleksi masuk yang meliputi:
 - a) Tes tertulis
 - b) Tes Wawancara
 - 5) Calon mahasiswa menerima pengumuman hasil tes beserta dengan surat keterangan lulus seleksi (maksimal 2 hari setelah mengikuti tes)
 - 6) Bagi mahasiswa yang dinyatakan lulus dan diterima sebagai mahasiswa baru, selanjutnya dapat melakukan registrasi atau daftar ulang sebagai mahasiswa baru STT Berita Hidup
 - 7) Membuat surat pernyataan bersedia melunasi biaya perkuliahan sampai selesai dan menaati semua peraturan yang berlaku di STT Berita Hidup di atas meterai 10.000

Bagan alur:



E. Penerimaan mahasiswa baru Program Pascasarjana S3

1. Kebijakan Penerimaan Mahasiswa Baru S3

Sistem penerimaan mahasiswa baru Program Pascasarjana Strata Tiga di STT Berita Hidup bertujuan untuk mendapatkan calon mahasiswa yang berkualitas dan mempunyai kemampuan akademik serta memiliki panggilan yang jelas dalam melayani Tuhan, sehingga dapat mengikuti dan menyelesaikan pendidikan dengan baik di STT Berita Hidup. Terdapat beberapa ketentuan dalam melaksanakan sistem penerimaan mahasiswa baru Program Pascasarjana Strata Tiga STT Berita Hidup, di antaranya:

- Ketua PMB adalah Ketua Prodi S3 Teologi
- Seluruh proses penerimaan mahasiswa baru pada Program Pascasarjana Strata Tiga dilakukan melalui Sekretariat Program Pascasarjana.
- Proses penerimaan mahasiswa dilakukan pada awal semester gasal (Juni-Juli) pada setiap Tahun Akademik.
- Penetapan mahasiswa baru yang diterima, dilakukan melalui SK Ketua Program Pascasarjana yang dikeluarkan oleh Sekretariat Pascasarjana. Status mahasiswa baru dinyatakan tidak sah, apabila tidak melalui SK Ketua Program Pascasarjana.
- Hal-hal lain yang tidak diatur dalam pedoman ini dapat diatur lebih lanjut melalui keputusan Ketua Program Pascasarjana.

2. Sosialisasi dan promosi Program Pascasarjana Strata Tiga dalam rangka rekrutmen mahasiswa baru dilakukan dengan memberi informasi melalui berbagai cara yaitu:

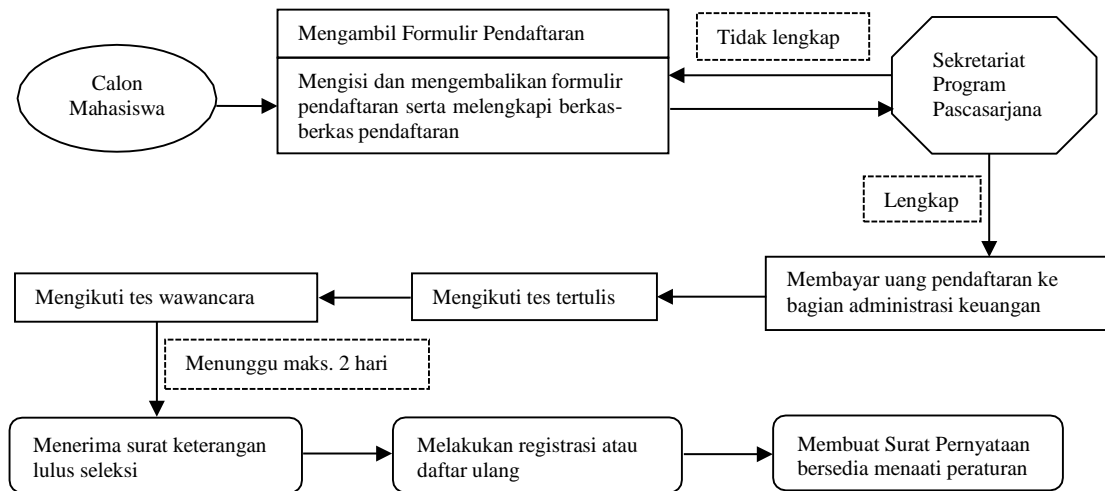
- Media cetak (brosur, majalah Berita Mimbar)
- Media elektronik (siaran radio, TV, dan website)
- Media Sosial lainnya (SMS, Messenger, Facebook, Whatsapp, dll.)
- Bekerjasama dengan pengurus Sinode Gereja Kristen Alkitab Indonesia (GKAI) sebagai mitra STT Berita Hidup
- Pelayanan tim keliling ke gereja-gereja dan sekolah-sekolah Kristen
- Deputasi para dosen dan mahasiswa ke daerah pelanggan STT Berita Hidup
- Penyebaran informasi melalui para alumni.

3. Kriteria Mahasiswa Baru S3:
 - a. Persyaratan Umum:
 - 1) Mengisi formulir pendaftaran mahasiswa baru
 - 2) Memiliki Ijazah S1 dan S2 Teologi/PAK atau umum (non-teologi), yang terakreditasi BAN-PT.
 - 3) Lulus tes tertulis
 - 4) Lulus tes wawancara
 - b. Persyaratan khusus:
 - 1) Terpanggil untuk melayani sepenuh waktu
 - 2) Menjadi anggota jemaat yang aktif minimal 2 tahun.

4. Prosedur Penerimaan Mahasiswa Baru S3 (Reguler):
 - a. Syarat Pendaftaran Mahasiswa Baru S3:
 - 1) Membayar uang pendaftaran
 - 2) Memiliki Ijazah S1 dan S2 Teologi/PAK atau umum (non-teologi), yang terakreditasi BAN-PT.
 - 3) Fotocopy transkrip nilai S1 dan S2 Teologi/PAK atau umum (non-Teologi).
Indek Prestasi minimal 3.00 dari skala 4 dalam gelar S2.
 - 4) Fotocopy KTP
 - 5) Pas photo berwarna terbaru 3x4 dan 4x6 masing-masing 2 lembar
 - 6) Surat keterangan sehat dari dokter
 - 7) Sertifikat TOEFL dengan score minimum 500
 - 8) Surat pernyataan kesanggupan membayar biaya studi pribadi/ sponsor
 - 9) Kesaksian sebanyak 10 halaman, diketik double spasi pada kertas A4 yang berisi:
 - a) Pengalaman panggilan keselamatan/percaya Yesus Kristus
 - b) Pengalaman panggilan ke dalam pelayanan rohani Kristen sebagai full-timer
 - c) Pengertian tentang pekerjaan, terlebih pekerjaan pelayanan rohani.
 - d) Pengalaman pelayanan Kristen selama ini
 - e) Alasan belajar di program doktoral S-3/D.Th. di STT Berita Hidup

 - b. Prosedur Penerimaan Mahasiswa Baru S3:
 - 1) Mengisi formulir pendaftaran mahasiswa baru, yang ditempuh 2 cara, melalui google form secara online dan data fisik bisa dikirimkan berikutnya.
 - 2) Mengisi formulir pendaftaran dan mengembalikannya beserta dengan lampiran berkas-berkas pendaftaran
 - 3) Membayar uang pendaftaran
 - 4) Mengikuti ujian seleksi masuk yang meliputi:
 - a) Tes tertulis
 - b) Tes Wawancara
 - 5) Calon mahasiswa menerima pengumuman hasil tes beserta dengan surat keterangan lulus seleksi (maksimal 2 hari setelah mengikuti tes)
 - 6) Membuat surat pernyataan bersedia melunasi biaya perkuliahan sampai selesai dan menaati semua peraturan yang berlaku di STT Berita Hidup di atas meterai 10.000

Bagan alur:



F. Mahasiswa Pindahan/Transfer

1. Pengertian

Yang dimaksud mahasiswa pindahan/transfer adalah mahasiswa program gelar dari perguruan tinggi lain yang telah mendapat Ijin Operasional dari Ditjen Bimas Kristen atau Terakreditasi BAN-PT.

2. Administrasi keuangan yang menjadi tanggungjawab mahasiswa transfer meliputi :

- a. Biaya administrasi
- b. Biaya konversi
- c. Biaya SPP/ SKS
- d. Biaya pengembangan kampus
- e. Dan lain-lain

3. NIM baru diberikan dengan ketentuan:

- a. Angka tahun angkatan tidak berubah.
- b. Kode dan angka lain disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku di STT Berita Hidup.

4. Syarat dan Prosedur Penerimaan Mahasiswa Pindahan/Transfer S1:

a. Syarat Pendaftaran Mahasiswa Pindahan/Transfer S1:

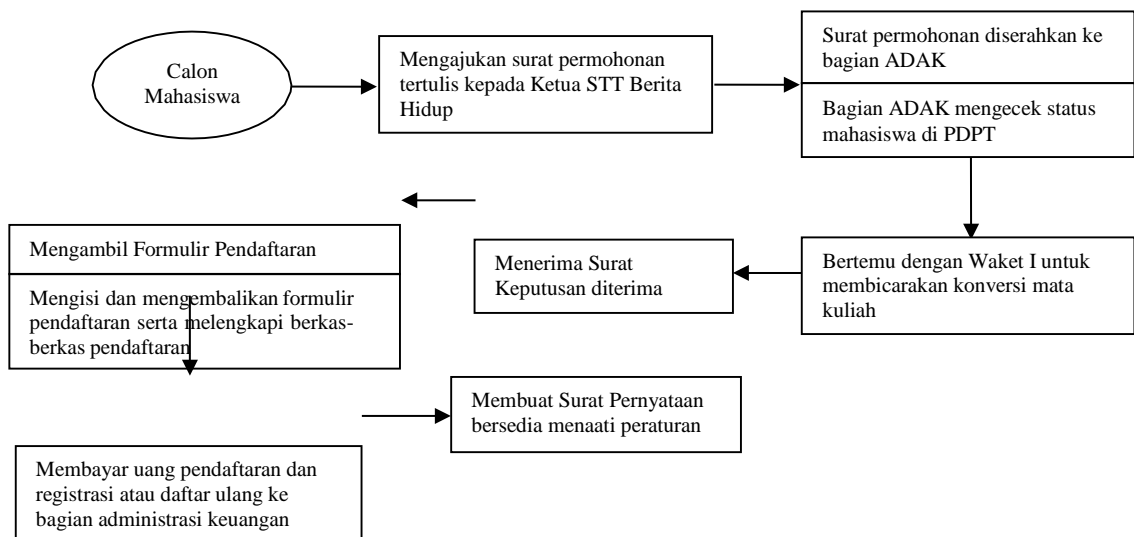
- 1) Nama tercantum di Forlap PD Dikti di kampus sebelumnya
- 2) Membayar uang pendaftaran
- 3) Surat Keterangan Pindah dari pimpinan sekolah asal
- 4) Kartu Hasil Studi (KHS) yang sudah disahkan oleh sekolah asal
- 5) Legalisir STTB (SD – SLTA/Sederajat) masing-masing 1 lembar
- 6) Pas Photo 2x3 dan 4x6 masing-masing 4 lembar
- 7) Fotocopy KTP
- 8) Fotocopy Akte Kelahiran

- 9) Fotocopy Surat Baptisan
- 10) Foto Copy BPJS/KIS
- 11) Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK)
- 12) Surat keterangan sehat dari dokter
- 13) Surat rekomendasi gereja
- 14) Surat pernyataan diri & orang tua/wali/gereja/lembaga pendukung
- 15) Surat kesaksian pertobatan dan panggilan pelayanan

b. Prosedur Penerimaan Mahasiswa Pindahan/Transfer S1:

- 1) Mahasiswa pindahan/transfer mengajukan permohonan tertulis kepada Ketua STT Berita Hidup, dengan melampirkan:
 - a) Surat Keterangan Pindah dari pimpinan sekolah asal
 - b) Kartu Hasil Studi (KHS) per semester dan IP Kumulatif yang sudah disahkan oleh sekolah asal
- 2) Menyerahkan permohonan ke bagian Administrasi Akademik (ADAK)
- 3) Bagian ADAK dan IT mengecek status mahasiswa di Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT) dengan alamat:
<https://forlap.ristekdikti.go.id/mahasiswa>
- 4) Bertemu dengan Wakil I Bidang Akademik untuk membicarakan mata kuliah yang bisa dikonversi.
- 5) Mata kuliah yang sudah lulus dari perguruan tinggi asal yang sama dengan mata kuliah STT Berita Hidup dapat diterima, kecuali mata kuliah yang merupakan ciri khas STT Berita Hidup (dogmatika).
- 6) Bagi mahasiswa pindahan/ transfer yang sudah mendapat persetujuan diterima akan mendapat Surat Keputusan Ketua.
- 7) Mengambil formulir pendaftaran di bagian ADAK
- 8) Mengisi formulir pendaftaran dan mengembalikannya beserta dengan lampiran berkas-berkas pendaftaran ke bagian ADAK
- 9) Membayar administrasi pendaftaran ke bagian Administrasi Keuangan STT Berita Hidup
- 10) Membuat surat pernyataan bersedia melunasi biaya perkuliahan sampai selesai dan menaati semua peraturan yang berlaku di STT Berita Hidup di atas meterai 10.000

Bagan alur:



5. Prosedur Penerimaan Mahasiswa Pindahan/Transfer S2:

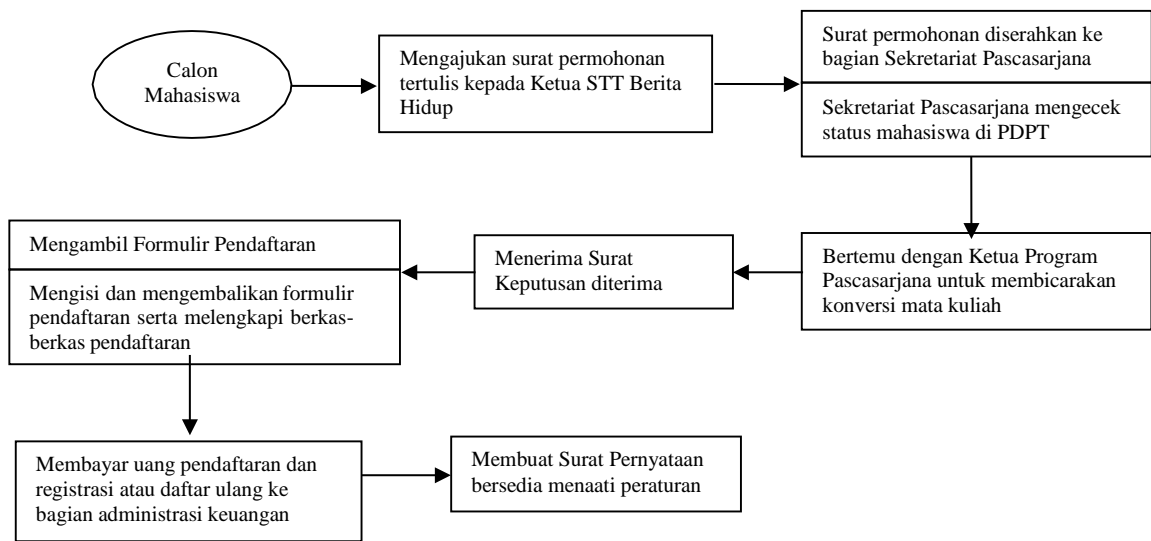
a. Syarat Pendaftaran Mahasiswa Pindahan/Transfer S2:

- 1) Membayar uang pendaftaran
- 2) Membayar uang konversi untuk mata kuliah yang diterima
- 3) Surat Keterangan Pindah dari pimpinan sekolah asal
- 4) Kartu Hasil Studi (KHS) yang sudah disahkan oleh sekolah asal
- 5) Fotocopy ijazah dan transkrip nilai S1 Teologi/PAK atau umum (non-Teologi)
- 6) Fotocopy KTP
- 7) Fotocopy surat baptis 1 lembar
- 8) Surat keterangan kesehatan dari dokter
- 9) Pas Photo berwarna terbaru 3x4 dan 4x6 masing-masing 2 lembar
- 10) Sertifikat TOEFL dengan score 450
- 11) Surat pernyataan kesanggupan membayar biaya kuliah dari Pribadi/Sponsor

b. Prosedur Penerimaan Mahasiswa Pindahan/Transfer S2:

- 1) Mahasiswa pindahan/ transfer mengajukan permohonan secara tertulis kepada Ketua Program Pascasarjana, dengan melampirkan:
 - a) Surat Keterangan Pindah dari pimpinan sekolah asal
 - b) Kartu Hasil Studi (KHS) yang sudah disahkan oleh sekolah asal
- 2) Menyerahkan permohonan ke bagian Sekretariat Program Pascasarjana
- 3) Sekretariat Program Pascasarjana dan IT mengecek status mahasiswa di PDPT dengan alamat: <https://forlap.ristekdikti.go.id/mahasiswa>
- 4) Bertemu dengan Ketua Program Pascasarjana untuk membicarakan mata kuliah yang bisa dikonversi.
- 5) Bagi mahasiswa pindahan/ transfer yang sudah mendapat persetujuan diterima akan mendapat Surat Keputusan Ketua Program Pascasarjana yang dikeluarkan oleh Sekretariat Pascasarjana.
- 6) Mengambil formulir pendaftaran di bagian Sekretariat Pascasarjana
- 7) Mengisi formulir pendaftaran dan mengembalikannya beserta dengan lampiran berkas-berkas pendaftaran ke bagian Sekretariat Pascasarjana
- 8) Membayar administrasi pendaftaran ke bagian Administrasi Keuangan STT Berita Hidup
- 9) Membuat surat pernyataan bersedia melunasi biaya perkuliahan sampai selesai dan menaati semua peraturan yang berlaku di STT Berita Hidup di atas meterai 10.000

Bagan alur:



6. Prosedur Penerimaan Mahasiswa Pindahan/Transfer S3:

a. Syarat Pendaftaran Mahasiswa Pindahan/Transfer S3:

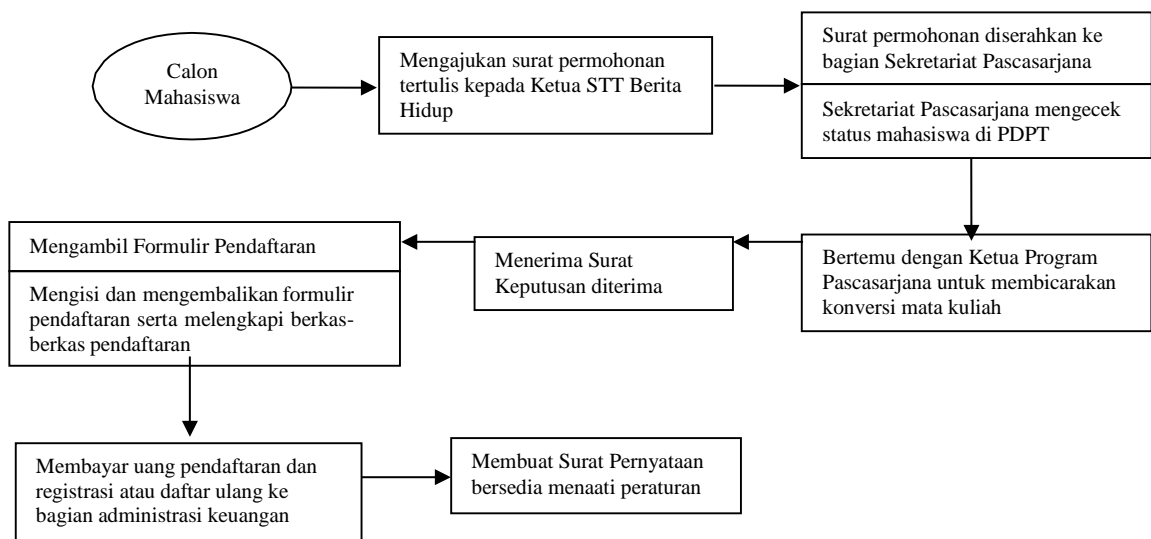
- 1) Membayar uang pendaftaran
- 2) Membayar uang konversi untuk mata kuliah yang diterima
- 3) Surat Keterangan Pindah dari pimpinan sekolah asal
- 4) Fotocopy Ijazah S1 dan S2 Teologi/PAK atau umum (non-teologi)
- 5) Fotocopy Transkrip nilai S1 dan S2 Teologi/PAK atau umum (non-Teologi). Indek Prestasi minimal 3.00 dari skala 4 dalam gelar S2.
- 6) Fotocopy KTP
- 7) Pas photo berwarna terbaru 3x4 dan 4x6 masing-masing 2 lembar
- 8) Surat keterangan sehat dari dokter
- 9) Sertifikat TOEFL dengan score minimum 500
- 10) Surat pernyataan kesanggupan membayar biaya studi pribadi/ sponsor
- 11) Karangan sebanyak 10 halaman, diketik double spasi pada kertas A4 yang berisi:
 - a) Pengalaman panggilan keselamatan/percaya Yesus Kristus
 - b) Pengalaman panggilan ke dalam pelayanan rohani Kristen sebagai full-timer
 - c) Pengertian tentang pekerjaan, terlebih pekerjaan pelayanan rohani.
 - d) Pengalaman pelayanan Kristen selama ini
 - e) Alasan belajar di program doktoral S-3/D.Th. di STT Berita Hidup

b. Prosedur Penerimaan Mahasiswa Pindahan/Transfer S3:

- 1) Mahasiswa pindahan/ transfer mengajukan permohonan secara tertulis kepada Ketua Program Pascasarjana, dengan melampirkan:
 - a) Surat Keterangan Pindah dari pimpinan sekolah asal
 - b) Kartu Hasil Studi (KHS) yang sudah disahkan oleh sekolah asal
- 2) Menyerahkan permohonan ke bagian Sekretariat Program Pascasarjana
- 3) Sekretariat Program Pascasarjana dan IT mengecek status mahasiswa di PDPT dengan alamat: <https://forlap.ristekdikti.go.id/mahasiswa>

- 4) Bertemu dengan Ketua Program Pascasarjana untuk membicarakan mata kuliah yang bisa dikonversi.
- 5) Bagi mahasiswa pindahan/ transfer yang sudah mendapat persetujuan diterima akan mendapat Surat Keputusan Ketua Program Pascasarjana yang dikeluarkan oleh Sekretariat Pascasarjana
- 6) Mengambil formulir pendaftaran di bagian Sekretariat Pascasarjana
- 7) Mengisi formulir pendaftaran dan mengembalikannya beserta dengan lampiran berkas-berkas pendaftaran ke bagian Sekretariat Pascasarjana
- 8) Membayar administrasi pendaftaran ke bagian Administrasi Keuangan STT Berita Hidup
- 9) Membuat surat pernyataan bersedia melunasi biaya perkuliahan sampai selesai dan menaati semua peraturan yang berlaku di STT Berita Hidup di atas meterai 10.000

Bagan alur:



G. Kelas Non Reguler (Online)

Kelas ini diperuntukkan bagi pribadi-pribadi yang terpanggil untuk melengkapi diri dalam pelayanan namun terbentur pekerjaan atau pengembalaan, dan lain-lain.

Persyaratan:

1. Sudah bekerja dibuktikan surat resmi yang dikeluarkan lembaga yang mempekerjakan.
2. Sedang mengembalakan, staf gereja dan perintisan jemaat
3. Sudah menikah

H. Mahasiswa pindah Program Studi

1. Pengertian

Mahasiswa pindah Program Studi adalah mahasiswa perguruan tinggi teologi baik yang telah lulus/ belum lulus dari satu Program Studi yang akan melanjutkan studi ke program studi yang lain baik dari STT Berita Hidup maupun dari Perguruan Tinggi Teologi yang lain.

2. Persyaratannya antara lain:
 - Jenis program sama tetapi Program Studi berbeda
 - Bersedia menempuh mata kuliah yang ditetapkan oleh Sekolah, minimal 40 SKS sesuai Konsentrasi yang diambil dan wajib mengikuti mata kuliah dogmatika, apabila berasal dari sekolah tidak seazas.
 - Kegiatan akademik, yang akan ditempuh ditetapkan sesuai dengan ketentuan akademik STT Berita Hidup
 - Bersedia memenuhi kewajiban administrasi akademik, keuangan dan kewajiban lain yang berlaku di STT Berita Hidup.

D. Pendaftaran ulang mahasiswa lama

1. Mahasiswa wajib mendaftar ulang sesuai dengan kalender akademik.
2. Mahasiswa yang terlambat mendaftar ulang harus melapor kepada Ketua Program Studi, dan wajib membayar biaya keterlambatan Rp. 5.000,- /hari
3. Pada saat daftar ulang mahasiswa harus melaksanakan hal-hal sebagai berikut :
 - a. Mendaftar secara pribadi
 - b. Membayar uang kuliah, asrama, senat mahasiswa, perpustakaan, makan, dan dana kesehatan serta kewajiban lain jika ada.

E. Sistem Perkuliahan.

1. Pengertian Semester, Sistem kredit dan sistem kredit semester.
 - a. Semester adalah satuan waktu kegiatan yang terdiri dari 16 sampai dengan 20 minggu kerja.
 - b. Jumlah pertemuan dalam satu semester adalah :

| | |
|---------------------------|-------------------|
| Tatap Muka | : 14-16 pertemuan |
| Tes Tengah Semester (TTS) | : 1 pertemuan |
| Tes Akhir Semester (TAS) | : 1 pertemuan |
 - c. Sistem Kredit Semester (SKS) adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan yang beban studi mahasiswa dan beban kerja tenaga pengajar dinyatakan dalam kredit.
 - d. Satuan Kredit Semester (SKS) adalah satuan yang digunakan untuk menyatakan besarnya beban studi mahasiswa, besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa, besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha kumulatif bagi suatu program tertentu, serta besarnya usaha menyelenggarakan pendidikan bagi Perguruan Tinggi, khususnya bagi tenaga pengajar.
 - e. Beban belajar mahasiswa dan beban pengajar/dosen dinyatakan dalam bobot SKS, dengan pengertian bahwa 1 sks untuk suatu mata kuliah dinyatakan dalam:
 - 1) Beban belajar mahasiswa terdiri dari:
 - 1) 50 menit acara perkuliahan tatap muka terjadwal.
 - 2) 50 menit acara kegiatan akademik terstruktur yaitu kegiatan belajar mahasiswa yang diprogramkan dan dipantau oleh pengajar mata kuliah tersebut.
 - 3) 50 menit acara kegiatan akademik mandiri, yaitu kegiatan belajar mahasiswa secara mandiri untuk mempelajari lebih banyak dan lebih mendalam mengenai mata kuliah tersebut dengan dipantau oleh pengajar mata kuliah tersebut.

- 2) Beban mengajar bagi Dosen terdiri dari :
 - 1) 50 menit acara perkuliahan tatap muka terjadwal dengan mahasiswa yang mengikuti mata kuliah tersebut.
 - 2) 50 menit acara kegiatan akademik terstruktur yaitu kegiatan pengajar untuk mempersiapkan dan merencanakan kegiatan akademik terstruktur dan atau evaluasi terhadap mahasiswa.
 - 3) 50 menit kegiatan akademik mandiri yaitu kegiatan pengajar /Dosen untuk mengembangkan materi perkuliahan.

2. Program Belajar
 Program belajar adalah keseluruhan rencana belajar yang dinyatakan dalam kurikulum sebagai kegiatan akademik untuk mencapai keahlian akademik.

3. Perkuliahan
 Perkuliahan di STT Berita Hidup diatur dan ditetapkan oleh bagian akademik dan dinyatakan dalam Kartu Rencana Studi (KRS) sesuai dengan jadwal perkuliahan.

4. Ujian/Tes
 - a. Ujian/tes adalah alat evaluasi keberhasilan belajar mahasiswa dan sebagai umpan balik bagi dosen
 - b. Ujian/Tes terdiri dari :
 - 1) Test Formatif
 - 2) Test Sumatif (TTS/TAS)
 - c. Persyaratan Mengikuti Tes Sumatif
 - 1) Presensi perkuliahan tatap muka terjadwal minimal 14 kali pertemuan dari kehadiran dosen dan membuat setiap tugas terstruktur dari dosen
 - 2) Memiliki Kartu Rencana Studi (KRS)
 - 3) Memiliki Kartu Tanda Pengenal peserta tes sebagai bukti telah melunasi semua tunggakan administrasi keuangan sekolah
 - d. Persyaratan bagi dosen pengampu
 - 1) Presensi perkuliahan tatap muka terjadwal dan materi perkuliahan sekurang-kurangnya 14 kali pertemuan.
 - 2) Apabila presensi perkuliahan tatap muka terjadwal dan materi perkuliahan belum memenuhi persyaratan, maka mata kuliah yang diampunya dapat diuji atas persetujuan Ketua Program Studi diketahui oleh Waket I.
 - e. Nilai Akhir Semester
 - 1) Mahasiswa S1 dinyatakan lulus apabila memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), untuk mahasiswa S2 dan S3 minimal B.
 - 2) Nilai Akhir Semester program S1 diserahkan kepada Ketua Program Studi selambat-lambatnya 1 minggu terakhir dari semester yang bersangkutan.
 - 3) Nilai Akhir Semester Program pascasarjana diserahkan kepada Ketua Program Pascasarjana (S2, S3) dan ditembusi ke Sekretariat Pascasarjana paling lambat 1 bulan setelah perkuliahan.
 - f. Ketidاكلulusan/Gagal
 Mahasiswa dinyatakan tidak lulus/gagal apabila nilainya tidak memenuhi KKM yang ditentukan untuk S1, maka mahasiswa wajib mengulang mata kuliah tersebut dengan membayar 100% biaya SKS. Untuk program pascasarjana S2,

S3, apabila nilai kurang dari B, maka mahasiswa wajib mengulang mata kuliah tersebut dengan membayar 100% biaya SKS.

- g. Tes Susulan
Diberikan kepada mahasiswa yang tidak dapat mengikuti ujian terjadwal dengan alasan yang dapat diterima.
- h. Perbaiki Nilai
 - 1) Mulai tahun akademik 2020-2021, mahasiswa yang belum mencapai nilai KKM diberi kesempatan mengikuti remidi dan menuntaskannya dalam semester itu juga.
 - 2) Mahasiswa S1 diijinkan mengikuti tutorial di semester VIII, maksimal 2 Mata kuliah

F. Tata Tertib Perkuliahan

1. Dosen

Setiap dosen diwajibkan:

- a. Mengisi berita acara perkuliahan dan menandatangani daftar hadir perkuliahan yang telah disediakan sekolah setiap kali mengajar
- b. Menyusun RPP/Silabus dan kontrak perkuliahan
- c. Menggantikan jam kuliah yang tidak memenuhi ketentuan jumlah pertemuan
- d. Menonaktifkan handphone saat perkuliahan berlangsung
- e. Berpakaian rapi dan bersepatu
- f. Tidak boleh mengenakan kaos dan jeans
- g. Mengoreksi dan mengembalikan hasil kerja mahasiswa
- h. Menyerahkan nilai tepat waktu
- i. Tidak merokok dan minum minuman keras.
- j. Memegang absen mahasiswa dan mengumpulkannya saat akhir perkuliahan ke ADAK.
- k. Memakai masker selama masa *New Normal*

2. Mahasiswa

Mahasiswa diwajibkan tata tertib dibawah ini:

- a. Tidak bertunangan/menikah selama studi berlangsung.
- b. Mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) setiap awal semester sesuai dengan kalender akademik. Mahasiswa yang tidak mengumpulkan KRS tidak diperkenankan mengikuti kuliah.
- c. Mengisi daftar hadir yang telah disediakan Sekolah setiap kali mengikuti perkuliahan. Pada akhir semester Presensi diserahkan kepada Unit ADAK.
- d. Mengikuti minimal 80% pertemuan dari seluruh kegiatan perkuliahan tatap muka, 4 kali tidak hadir mahasiswa dinyatakan gagal.
- e. Meminta ijin jika tidak mengikuti perkuliahan
- f. Meminta ijin saat meninggalkan ruang perkuliahan
- g. Menyimpan Handphone saat perkuliahan dan ibadah kapel berlangsung, kecuali diperintahkan oleh dosen untuk menunjang perkuliahan
- h. Mengikuti tes yang diselenggarakan oleh STT Berita Hidup.
- i. Mengerjakan setiap tugas-tugas dari dosen sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- j. Memakai masker selama masa *New Normal*

G. Cuti Akademik

1. Cuti akademik adalah mahasiswa STT Berita Hidup yang karena sesuatu hal ingin cuti atau dicutikan untuk tidak mengikuti kegiatan akademik dan suatu saat dapat melanjutkan studi lagi.
2. Persyaratan dan prosedur pengajuan cuti akademik :
 - a. Sudah mengikuti kuliah minimal 1 semester
 - b. Mengajukan surat permohonan kepada Ketua Program Studi dengan menyebutkan alasan-alasan yang diketahui oleh Waket I, dan untuk Program Pascasarjana diketahui oleh Ketua Pascasarjana.
 - c. Ketua Program Studi meneliti permohonannya kemudian memberi rekomendasi kepada Waket I, dan untuk Program Pascasarjana diketahui oleh Ketua Pascasarjana.
 - d. Waket I dan Ketua Pascasarjana mengeluarkan Surat izin cuti akademik diketahui oleh Ketua STT Berita Hidup
 - e. Cuti akademik diizinkan paling lama dua semester kecuali dalam kasus tertentu
3. Mahasiswa dalam kondisi tertentu dapat dicutikan dan diterima kembali atas keputusan SESTI
4. Penerimaan kembali mahasiswa yang cuti akademik atau dicutikan diatur sebagai berikut:
 - a. Mahasiswa yang cuti akademik atau dicutikan tetap dikenakan biaya daftar ulang setiap semester dan bisa dibayarkan pada waktu melanjutkan studi kembali.
 - b. Melapor dan membawa bukti pendaftaran ulang kepada Ketua Program Studi
 - c. Ketua Program Studi mengatur kembali program perkuliahan mahasiswa yang bersangkutan dengan koordinasi Wakil Ketua I dan untuk Program Pascasarjana diketahui oleh Ketua Pascasarjana.
 - d. Mengikuti perkuliahan sesuai dengan jadwal perkuliahan
 - e. Memprioritaskan untuk mengambil mata kuliah yang belum diambil pada semester sebelumnya.
 - f. Membawa surat rekomendasi dari Gereja

H. Sistem Penilaian

1. Penilaian adalah kegiatan dosen dalam mengukur seberapa jauh kemampuan/ keberhasilan setiap mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah yang diampunya. Pelaksanaan penilaian berdasarkan ketentuan waktu (ujian) dan tugas-tugas terstruktur, yang meliputi:
 - a. Tes Formatif
 - 1) Tes harian/ujian kecil
 - 2) Kuis
 - b. Tes Sumatif
 - 1) Tes Tengah Semester (TTS)
 - 2) Tes Akhir Semester (TAS)
 - c. Tugas paper / makalah.
 - d. Tugas bacaan wajib
 - e. Tugas Penelitian
 - f. Praktik pengalaman lapangan di gereja bagi program studi teologi
 - g. Praktik pengalaman lapangan di gereja dan sekolah bagi program studi Pendidikan Agama Kristen
 - h. Tugas lain-lain

2. Standar penilaian yang berlaku di STT Berita Hidup adalah sebagai berikut :
- a. Hasil Penilaian Dosen (Nilai Akhir Semester)
Dosen menyerahkan Nilai akhir semester dalam bentuk angka kepada ketua program studi sesuai dengan standar penilaian yang ditetapkan oleh STT Berita Hidup, untuk selanjutnya dicatat pada Buku Laporan Akademik dan database kemajuan studi pada Unit ADAK.
 - b. Indeks Prestasi
Indeks prestasi adalah suatu angka yang menunjukkan kebulatan hasil studi mahasiswa dalam suatu program studi tertentu dalam satu semester.
Rumus Perhitungan Indeks Prestasi
Indeks Prestasi akan dihitung dengan membagi nilai kualitas sebagai berikut:

$$\text{IP Semester} = \frac{\text{Bobot Nilai x SKS}}{\text{Jumlah SKS Semester}}$$

3. Notasi dan Rentang Nilai

| NILAI ANGKA | NILAI SKALA | NILAI HURUF |
|-------------|-------------|-------------|
| 70-72 | 2,20 | C- |
| 73-76 | 2,56 | C |
| 77-79 | 2,81 | C+ |
| 80-82 | 3,04 | B- |
| 83-86 | 3,32 | B |
| 87-89 | 3,50 | B+ |
| 90-95 | 3,81 | A- |
| 96-100 | 4 | A |

| N. Angka | Huruf | Keterangan |
|-----------------|--------------|-------------------|
| 0-69 | D | Gagal |
| 70-72 | C- | Cukup |
| 73-76 | C | Cukup |
| 77-79 | C+ | Cukup |
| 80-82 | B- | Cukup Baik |
| 83-86 | B | Baik |
| 87-89 | B+ | Sangat Baik |
| 90-95 | A- | Memuaskan |
| 96-100 | A | Sangat Memuaskan |

4. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)

Program S1 Teologi

| SMT | NO | MATA KULIAH | SKS | NILAI KKM |
|------------|-----------|----------------------------------|------------|------------------|
| I | 1 | Metode Penulisan Paper & Skripsi | 2 | 75 |
| | 2 | Pemb. & Penget. Perj. Lama I | 2 | 75 |
| | 3 | Pemb. & Penget. Perj. Baru I | 2 | 75 |
| | 4 | Pembimbing Teologi Sistematis | 2 | 75 |
| | 5 | Dasar-dasar Pendidikan | 2 | 75 |
| | 6 | Musik Gerejawi | 2 | 75 |
| | 7 | Metode Penginjilan | 2 | 75 |
| | 8 | Bahasa Yunani I | 2 | 70 |
| | 9 | Bahasa Inggris I | 2 | 70 |
| | 10 | Teori Belajar | 2 | 75 |
| | 11 | Kewarganegaraan | 2 | 75 |
| II | 1 | Bahasa Indonesia | 2 | 75 |
| | 2 | Pemb. & Penget. Perj Lama II | 2 | 75 |
| | 3 | Pemb. & Penget. Perj Baru II | 2 | 75 |
| | 4 | Kristologi & Soteriologi | 2 | 75 |
| | 5 | Bibliologi | 2 | 75 |
| | 6 | Hermeneutika I | 2 | 70 |
| | 7 | Bahasa Yunani II | 2 | 70 |
| | 8 | Bahasa Inggris Teologi | 2 | 70 |
| | 9 | Psikologi Umum | 2 | 75 |
| | 10 | Logika | 2 | 75 |
| III | 1 | Pastoralia I | 2 | 75 |
| | 2 | Tafsir Perj. Lama I | 2 | 75 |
| | 3 | Tafsir Perj. Baru I | 2 | 75 |
| | 4 | Etika I | 2 | 75 |
| | 5 | Teologi Perjanjian Lama I | 2 | 75 |
| | 6 | PAK Anak | 2 | 75 |
| | 7 | Hermeneutika II | 2 | 75 |
| | 8 | Sejarah Gereja Umum | 2 | 75 |
| | 9 | Bahasa Ibrani I | 2 | 70 |
| | 10 | Psikologi Perkembangan | 2 | 75 |
| | 11 | Apologetika | 2 | 75 |

| | | | | |
|------|----|--------------------------------|-----|----|
| IV | 1 | Pastoralia II | 2 | 75 |
| | 2 | Tafsir Perj. Lama II | 2 | 75 |
| | 3 | Tafsir Perj. Baru II | 2 | 75 |
| | 4 | Teologi Perjanjian Lama II | 2 | 75 |
| | 5 | PAK Remaja & Pemuda | 2 | 75 |
| | 6 | Homeletika I | 2 | 75 |
| | 7 | Bahasa Ibrani II | 2 | 70 |
| | 8 | Sejarah Gereja Asia | 2 | 75 |
| | 9 | Entrepreneurship | 2 | 75 |
| | 10 | Pengembangan Diri | 2 | 75 |
| V | 1 | Teologi Perjanjian Baru I | 2 | 75 |
| | 2 | Liturgika | 2 | 75 |
| | 3 | Homeletika II | 2 | 75 |
| | 4 | Ekklesiologi & Eskatologi | 2 | 75 |
| | 5 | Pertumbuhan Gereja | 2 | 75 |
| | 6 | Manusia dan dosa | 2 | 75 |
| | 7 | Misiologi | 2 | 75 |
| | 8 | Pembinaan Warga Gereja | 2 | 75 |
| | 9 | Pneumatologi (RK,ML,RJ) | 2 | 75 |
| | 10 | Sosiologi | 2 | 75 |
| VI | 1 | Teologi Perjanjian Baru II | 2 | 75 |
| | 2 | Kateketika | 2 | 75 |
| | 3 | Hukum Gereja | 2 | 75 |
| | 4 | Kepemimpinan Kristen | 2 | 75 |
| | 5 | Dikdaktik Metodik | 2 | 75 |
| | 6 | Konstektualisasi | 2 | 75 |
| | 7 | Sejarah Gereja Indonesia | 2 | 75 |
| | 8 | Administrasi Gereja | 2 | 75 |
| | 9 | Teologi Kontemporer | 2 | 75 |
| | 10 | Komunikasi | 2 | 75 |
| VII | 1 | Skripsi | 6 | 80 |
| | 2 | Metode Penelitian & Statistika | 2 | 75 |
| | 3 | Filsafat | 2 | 75 |
| | 4 | Oikumene | 2 | 75 |
| | 5 | Teologi Agama-agama | 2 | 75 |
| | 6 | PAK Dewasa / Keluarga | 2 | 75 |
| | 7 | Perintisan Jemaat | 2 | 75 |
| VIII | 1 | Praktek Pelayanan Lapangan | 6 | 80 |
| | | Jumlah keseluruhan SKS | 148 | |

Program S1 PAK (Pendidikan Agama Kristen)

| SMT | NO | MATA KULIAH | SKS | NILAI KKM |
|-----|----|------------------------------------|-----|-----------|
| I | 1 | Metode Bimbingan Penulisan Skripsi | 2 | 75 |
| | 2 | Pemb. & Penget. Perj. Lama I | 2 | 75 |
| | 3 | Pemb. & Penget. Perj. Baru I | 2 | 75 |
| | 4 | Pembimbing Teologi Sistematis | 2 | 75 |
| | 5 | Dasar-dasar Pendidikan | 2 | 75 |
| | 6 | Musik Gerejawi | 2 | 75 |

| | | | | |
|-----|----|----------------------------------|---|----|
| | 7 | Metode Penginjilan | 2 | 75 |
| | 8 | Bahasa Yunani I | 2 | 70 |
| | 9 | Bahasa Inggris I | 2 | 70 |
| | 10 | Teori Belajar | 2 | 75 |
| | 11 | Kewarganegaraan | 2 | 75 |
| II | 1 | Bahasa Indonesia | 2 | 75 |
| | 2 | Pemb. & Penget. Perj Lama II | 2 | 75 |
| | 3 | Pemb. & Penget. Perj Baru II | 2 | 75 |
| | 4 | Kristologi & Soteriologi | 2 | 75 |
| | 5 | Bibliologi | 2 | 75 |
| | 6 | Hermeneutika I | 2 | 70 |
| | 7 | Bahasa Yunani II | 2 | 70 |
| | 8 | Bahasa Inggris Teologi | 2 | 70 |
| | 9 | Psikologi Umum | 2 | 75 |
| | 10 | Logika | 2 | 75 |
| III | 1 | Pastoralia I | 2 | 75 |
| | 2 | Tafsir Perj. Lama I | 2 | 75 |
| | 3 | Tafsir Perj. Baru I | 2 | 75 |
| | 4 | Etika I | 2 | 75 |
| | 5 | Teologi Perjanjian Lama I | 2 | 75 |
| | 6 | PAK Anak | 2 | 75 |
| | 7 | Hermeneutika II | 2 | 75 |
| | 8 | Sejarah Gereja Umum | 2 | 75 |
| | 9 | Bahasa Ibrani I | 2 | 70 |
| | 10 | Psikologi Perkembangan | 2 | 75 |
| | 11 | Seminar PAK | 2 | 75 |
| IV | 1 | Pastoralia II | 2 | 75 |
| | 2 | Tafsir Perj. Lama II | 2 | 75 |
| | 3 | Tafsir Perj. Baru II | 2 | 75 |
| | 4 | Teologi Perjanjian Lama II | 2 | 75 |
| | 5 | PAK Remaja & Pemuda | 2 | 75 |
| | 6 | Homiletika I | 2 | 75 |
| | 7 | Bahasa Ibrani II | 2 | 70 |
| | 8 | Sejarah Gereja Asia | 2 | 75 |
| | 9 | Strategi Pembelajaran | 2 | 75 |
| | 10 | Pengembangan Diri | 2 | 75 |
| V | 1 | Teologi Perjanjian Baru I | 2 | 75 |
| | 2 | Homiletika II | 2 | 75 |
| | 3 | Perencanaan Pemb. PAK | 2 | 75 |
| | 4 | Ekklesiologi & Eskatologi | 2 | 75 |
| | 5 | Manusia dan dosa | 2 | 75 |
| | 6 | Pertumbuhan Gereja | 2 | 75 |
| | 7 | Pneumatologi (RK,ML,RJ) | 2 | 75 |
| | 8 | Teknologi & Media Pembelajaran | 2 | 75 |
| | 9 | Sosiologi | 2 | 75 |
| | 10 | Kode etik & Profesional Guru PAK | 2 | 75 |
| VI | 1 | Theologia Perj. Baru II | 2 | 75 |
| | 2 | Praktik Pembelajaran PAK | 2 | 75 |
| | 3 | Kateketika | 2 | 75 |

| | | | | |
|------|----|--|-----|----|
| | 4 | Sejarah Gereja Indonesia | 2 | 75 |
| | 5 | Evaluasi Pembelajaran PAK | 2 | 75 |
| | 6 | Psikologi Pendidikan | 2 | 75 |
| | 7 | Praktik Teknologi Pendidikan Dalam PAK | 2 | 75 |
| | 8 | Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah | 2 | 75 |
| | 9 | Teologi Kontemporer | 2 | 75 |
| | 10 | Pengembangan Kurikulum PAK | 2 | 75 |
| VII | 1 | Skripsi | 6 | 80 |
| | 2 | Filsafat Pendidikan agama Kristen | 2 | 75 |
| | 3 | PAK dalam Masy.Majemuk | 2 | 75 |
| | 4 | Metode Penelitian Sosial & Tindakan | 2 | 75 |
| | 5 | PAK dalam Masy.Majemuk | 2 | 75 |
| | 6 | Theologia Agama-agama | 2 | 75 |
| | 7 | Perintisan Jemaat | 2 | 75 |
| VIII | 1 | Praktik Pelayanan Lapangan | 6 | 80 |
| | | Jumlah keseluruhan SKS | 148 | |

Program S2 PAK (Pendidikan Agama Kristen)

| SMT | NO | MATA KULIAH | SKS | NILAI KKM |
|-----|----|-------------|-----|-----------|
|-----|----|-------------|-----|-----------|

I. Program dan Gelar Pendidikan

1. Program

Program yang diselenggarakan di STT Berita Hidup adalah :

a. Strata Satu (S1)

- 1) Program Studi Sarjana Teologi dengan gelar S.Th.
- 2) Program Studi Sarjana Pendidikan Agama Kristen dengan gelar S.Pd.

b. Strata Dua (S2)

- 1) Program Studi Magister Teologi dengan gelar M.Th.
- 2) Program Studi Magister Pendidikan Agama Kristen dengan gelar M.Pd.

c. Strata Tiga (S3)

Program Doktor Teologi dengan gelar Dr., memiliki dua konsentrasi:

- 1) Teologi
- 2) Pendidikan Agama Kristen

J. Skripsi, Tesis dan Disertasi

1. Setiap mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya di STT Berita Hidup Karanganyar wajib menyusun skripsi, tesis dan disertasi
2. Penulisan skripsi, tesis dan disertasi adalah kegiatan akademis yang dilakukan oleh mahasiswa dengan bebas cermat, mengikuti disiplin ilmu dalam bidangnya dan metode penelitian sesuai dengan ketentuan STT Berita Hidup.
3. Tata cara penulisan skripsi, tesis dan disertasi diatur sesuai dengan metode penulisan karya ilmiah yang berlaku di STT Berita Hidup

4. Dalam penulisan skripsi, tesis dan disertasi mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing yang ditetapkan oleh Senat STT Berita Hidup.
5. Penulisan skripsi, tesis dan disertasi harus menggunakan metodologi penelitian yang baku.

6. Kriteria dan Prosedur Penulisan:

a. Skripsi

- 1) Menyelesaikan semua mata kuliah semester 1–6 (120 sks)
- 2) Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3,0 sampai semester VI
- 3) Pengajuan judul disampaikan kepada Ketua Prodi secara tertulis sesuai dengan kalender akademik
- 4) Judul harus disetujui oleh Senat STT Berita Hidup
- 5) Lulus ujian proposal
- 6) Skripsi yang layak masuk dalam ujian final minimal 60 halaman dan mendapat pengesahan dari dosen pembimbing.
- 7) Perpanjangan waktu penulisan maksimal satu tahun selebihnya mengajukan judul baru
- 8) Perpanjangan waktu penulisan skripsi dikenakan biaya sebesar 50% dari besarnya bimbingan skripsi.

b. Tesis

- 1) Menyelesaikan minimal 20 sks yang linier dan minimal 70 sks bagi yang non-linier
- 2) Pengajuan judul disampaikan kepada Ketua Program Pascasarjana secara tertulis sesuai dengan kalender akademik.
- 3) Judul tesis dipresentasikan atau diseminarkan di hadapan SENAT STT Berita Hidup
- 4) Judul harus disetujui oleh Senat STT Berita Hidup
- 5) Lulus ujian proposal
- 6) Tesis yang layak masuk dalam ujian final minimal 150 halaman dan mendapat pengesahan dari dosen pembimbing I dan II
- 7) Jangka waktu penulisan tesis selama satu tahun, selebihnya dikenakan tambahan biaya 50%
- 8) Perpanjangan waktu penulisan maksimal dua tahun, selebihnya mengajukan judul baru

c. Disertasi

Tahap-tahapan

- 1) Persyaratan
 - Mahasiswa dapat mengajukan judul disertasi setelah menyelesaikan 90% Mata kuliah (termasuk Desain Riset)
- 2) Pengajuan Judul
 - Pengajuan judul disampaikan kepada Ketua Program Pascasarjana secara tertulis sesuai dengan kalender akademik
 - Setelah disetujui judulnya harus diseminarkan
- 3) Ujian Proposal
 - Mahasiswa yang telah judul disertasi disetujui harus membuat proposal disertasi dan mengikuti ujian proposal disertasi
- 4) Jangka waktu Penulisan
 - Jangka waktu Penulisan disertasi dan Penelitian adalah satu tahun, selebihnya dikenakan tambahan biaya 50%
 - Perpanjangan penulisan Disertasi maksimal dua tahun, selebihnya mengajukan judul baru

- 5) Ujian Disertasi
 - Mahasiswa harus sudah menyelesaikan seluruh Mata kuliah yang disajikan
 - Mahasiswa sudah melakukan dan melaporkan *supervised teaching*
 - Mahasiswa sudah melakukan seminar hasil penelitian
 - Disertasi yang layak masuk dalam ujian final minimal 250 halaman (tidak termasuk lampiran) dan mendapat pengesahan dari Promotor I, II, dan III.
7. Skripsi, tesis dan disertasi diuji dan dinilai. Nilai minimal lulus skripsi, tesis dan disertasi adalah B. Bagi yang gagal dapat menempuh bimbingan ulang atau menulis judul baru.
8. Skripsi, tesis dan disertasi yang telah diserahkan menjadi milik STT Berita Hidup. Apabila mahasiswa bermaksud menerbitkan, memperbanyak dan mengembangkan dalam bentuk karya ilmiah yang lain, maka ia harus mendapat persetujuan dari STT Berita Hidup.

K. Yudisium

Yudisium adalah Pernyataan Lulus dari suatu jenjang pendidikan tertentu dengan memenuhi persyaratan sekolah

Persyaratan:

Program S1

1. Menyelesaikan seluruh ketentuan akademik yaitu lulus semua mata kuliah.
2. Telah lulus pelayanan sesuai ketentuan sekolah, terlibat dalam proses pemenangan minimal 5 jiwa.
3. Telah lulus ujian skripsi dan menyerahkan skripsi final ke tim karya ilmiah
4. Menyelesaikan seluruh administrasi keuangan

Program S2

1. Menyelesaikan seluruh ketentuan akademik yaitu lulus semua mata kuliah, termasuk Sertifikat TOEFL Score 450
2. Menyerahkan surat keterangan pelayanan gerejawi bagi hamba Tuhan dan atau surat keterangan mengajar bagi guru sedangkan yang belum pernah mengajar di sekolah harus melakukan praktik *micro teaching*.
3. Telah lulus ujian tesis dan menyerahkan tesis final ke tim karya ilmiah.
4. Menyelesaikan seluruh administrasi keuangan
5. Memiliki publikasi karya ilmiah Nasional

Program S3

1. Menyelesaikan seluruh ketentuan akademik yaitu lulus semua mata kuliah, termasuk Sertifikat TOEFL Score 500
2. Menyerahkan surat keterangan pelayanan/surat mengajar bagi guru dan dosen
3. Melaksanakan seminar penelitian disertasi
4. Telah lulus disertasi dan diserahkan ke tim karya ilmiah
5. Menyelesaikan seluruh administrasi keuangan
6. Memiliki publikasi karya ilmiah Nasional

L. Wisuda

1. Persyaratan Wisuda
 - a. Lulus Yudisium
 - b. Membayar biaya wisuda
 - c. Mengisi formulir wisuda
 - d. Mengumpulkan pas foto 3x4 berwarna 4 lembar.
2. Perlengkapan Wisuda
 - a. Toga S1 dan S2 dipinjami oleh sekolah. Bagi S3, toga dibeli oleh mahasiswa dengan dikoordinasi oleh sekolah
 - b. Hud S1, S2, dan S3 disediakan oleh sekolah dan menjadi milik mahasiswa
 - c. Slempang S1, S2, dan S3 dibeli oleh mahasiswa dengan dikoordinasi oleh sekolah (Slempang dikenakan pada mahasiswa ketika yang bersangkutan dinyatakan lulus saat Yudisium)
 - d. Slempang S1 dan S2 dikenakan juga pada saat wisuda.
3. Pelaksanaan Wisuda
 - a. Upacara Wisuda dilaksanakan sekali setahun pada bulan Juni
 - b. Wisuda in-absensia diijinkan setelah ada keputusan Senat Sekolah Tinggi

M. Transkrip/Ijazah

1. Mahasiswa yang dinyatakan lulus dan diwisuda berhak mendapatkan Transkrip dan Ijazah.
2. Pembuatan Ijazah dan transkrip berdasarkan pada kelulusan dan KHS.
3. Tanggal untuk ijazah dan transkrip adalah tanggal wisuda
4. Ijazah Asli S1 ditandatangani Waket I dan Ketua STT Berita Hidup
5. Ijazah Asli S2 dan S3 ditandatangani oleh Ketua Program Pascasarjana dan Ketua STT Berita Hidup
6. Transkrip asli ditandatangani oleh :
 - a. Untuk program Strata 1 : Waket I
 - b. Untuk program Strata 2 dan 3 : Ketua Program Pascasarjana
7. Pengambilan Ijazah dan transkrip setelah wisuda
8. Penyerahan ijazah dan transkrip mahasiswa yang disponsori Berita Hidup dilakukan setelah masa pengabdian berakhir.
9. Legalisir ijazah, transkrip S1 di tandatangi oleh Ketua STT atau Waket 1, sedangkan legalisir ijazah dan transkrip S2 dan S3, ditandatangani oleh Ketua Pascasarjana.

N. Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)

SKPI merupakan surat keterangan yang dikeluarkan oleh sekolah yang berfungsi sebagai pendamping ijazah, di dalamnya menerangkan:

1. Prestasi akademik dan non-akademik selama studi
2. Keterampilan atau keahlian yang didapatkan oleh mahasiswa melalui seminar, lokakarya, pelatihan selama studi.
3. SKPI dikeluarkan oleh Ketua Program Studi atau ADAK dan Sekretariat Pascasarjana.

O. Kurikulum

1. Penyusunan dan pengembangan kurikulum STT Berita Hidup memperhatikan:
 - a. Pemilihan pengalaman belajar mengajar yang relevan, dan terdiri dari empat

- kategori, yaitu teoritis, latihan terbatas, keahlian, praktik pengalaman lapangan.
- b. Paduan pengalaman belajar mengajar ke dalam program studi, terdiri dari kelompok pengembangan kepribadian, keilmuan dan ketrampilan, berkarya, perilaku berkarya dan berkehidupan bermasyarakat.
2. Beban kredit dan waktu studi untuk suatu program Studi ditetapkan oleh STT Berita Hidup sesuai dengan ketentuan yang berlaku:
 - a. S-1 dengan beban 148 sks yang diselesaikan antara 4 sampai 6 tahun.
 - b. S-2 dengan beban 40 sks bagi yang sebidang dan 80 sks bagi yang tidak sebidang diselesaikan antara 2 sampai 4 tahun.
 - c. S-3 dengan beban 50 sks bagi yang sebidang dan 90 sks bagi yang tidak sebidang yang diselesaikan antara 3 sampai 5 tahun.
 3. Struktur program dan sebaran SKS
 - a. Program Sarjana
 - 1) Kelompok mata kuliah yang harus ditempuh untuk menyelesaikan studi program S-1 program studi teologi dan Pendidikan Agama Kristen terdiri dari lima kelompok mata kuliah yaitu:
 - a) Mata kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)
 - b) Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan (MKK)
 - c) Mata Kuliah Berkarya (MKB)
 - d) Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)
 - e) Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB).
 - 2) Urutan penyajian mata kuliah diatur sehingga mahasiswa yang telah menyelesaikan program studinya dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
 - 3) Pengelompokan Mata Kuliah
 - a) MPK adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran untuk mengembangkan manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, berkepribadian mantap, mandiri serta mempunyai rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan. MPK disesuaikan dengan Kurikulum yang berlaku dari pemerintah.
 - b) MKK adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang ditunjukkan terutama untuk memberikan landasan penguasaan ilmu dan ketrampilan tertentu
 - c) MKB adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan menghasilkan tenaga ahli dengan karya berdasarkan ilmu dan ketrampilan yang dikuasai.
 - d) MPB adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku yang diperlukan seseorang dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan ketrampilan.
 - e) MBB adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang diperlukan seseorang untuk dapat memahami kaidah berkehidupan bermasyarakat.
 - 4) Kurikulum diatur dalam peraturan akademik, dan disahkan oleh Senat STT Berita Hidup.

- b. Program Pascasarjana S2
Kelompok mata kuliah yang harus ditempuh untuk menyelesaikan studi program S-2 program studi kepemimpinan Kristen dan Pendidikan Agama Kristen terdiri dari:

- 1) Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU)
- 2) Mata Kuliah Konsentrasi (MKK)
- 3) Mata Kuliah Pilihan (MKP)

- c. Program Pascasarjana S3
Kelompok mata kuliah yang harus ditempuh untuk menyelesaikan studi program S3 terdiri dari:

- 1) Kurikulum Inti
- 2) Kurikulum Konsentrasi
- 3) Kurikulum Institusi

4. *Hidden Curriculum*

Hidden Curriculum adalah segala sesuatu yang dapat berpengaruh di dalam berlangsungnya proses pengajaran dan pendidikan yang dapat meningkatkan atau mendorong usaha pencapaian tujuan pendidikan.

- a. *Hidden Curriculum* wajib diikuti oleh mahasiswa
- b. Pelaksanaan *Hidden Curriculum* dalam koordinasi Waket 1 dengan Waket 3, Unit Pengembangan Kampus dan Bapak Asrama
- c. Kegiatan yang termasuk dalam *Hidden Curriculum* meliputi:
Kewirausahaan, pelatihan ketrampilan pelayanan, seminar dan *workshop*

BAB V

BIDANG ADMINISTRASI DAN KEUANGAN

A. Unsur Pelaksana Administrasi dan Keuangan

Bagian Administrasi adalah unsur pembantu Pimpinan STT Berita Hidup yang mempunyai tugas melaksanakan administrasi umum, perlengkapan, administrasi pembukuan keuangan, kemahasiswaan dan sarana penunjang lainnya.

1. Fungsi Administrasi

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut bagian Administrasi STT Berita Hidup mempunyai fungsi:

- a. Melaksanakan administrasi umum
- b. Melaksanakan administrasi akademik
- c. Melaksanakan administrasi pembukuan keuangan
- d. Melaksanakan tugas-tugas pengembangan kampus yang terdiri dari pemeliharaan/pembangunan dan kewirausahaan.

2. Pembagian Bidang Tugas Administrasi

a. Administrasi Akademik (ADAK)

- 1) Membuat dan mengarsipkan surat-surat yang berhubungan dengan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Bertanggung jawab terhadap pengarsipan file-file akademik, seperti: Ijazah dan Transkrip Nilai, SK Ijin Penyelenggaraan Prodi dan Institusi, SK Akreditasi BAN-PT, MoU, dll.
- 3) Mengarsipkan berkas-berkas pendaftaran Mahasiswa
- 4) Mengumpulkan nilai-nilai dari dosen dan menerbitkan KHS mahasiswa, lalu mengkoordinasikannya dengan bagian IT untuk dimasukkan ke forlap PD DIKTI
- 5) Menyiapkan berkas-berkas untuk keperluan evaluasi belajar-mengajar, ujian Mata Kuliah, Skripsi, Tesis dan Disertasi.
- 6) Mengarsipkan semua dokumen-dokumen yang berkaitan langsung dengan Institusi STT Berita Hidup.
- 7) Melayani legalisir ijazah dan lainnya dari alumni.
- 8) Mempersiapkan surat-surat untuk dosen yang berkaitan dengan Jafung, Serdos, dan lain-lain.
- 9) Mengarsipkan data masing-masing dosen yang terdiri dari :
 - a) FC Ijazah dan transkrip S1, S2, S3 (sesuai dengan jenjang dosen)
 - b) Surat Keterangan Pengangkatan Dosen,
 - c) Curicullum Vitae
 - d) Surat Keterangan Sehat dari Dokter,
 - e) Pas Foto 4x6 (2 lembar),
 - f) FC KTP,
 - g) FC KK,
 - h) FC Jafung,
 - i) FC Serdos,
 - j) Jurnal Dosen atau karya ilmiah yang terpublikasi (Link jurnal atau Cover Jurnal)
- 10) Membuat manual arsip, ekspedisi surat masuk dan keluar

b. Administrasi Umum (ADUM)

- 1) Melaksanakan urusan administasi, rumah tangga yang tidak terkait dengan administrasi akademik dan administrasi keuangan.
- 2) Melaksanakan urusan surat menyurat yang tidak diselenggarakan oleh unit administrasi akademik dan administrasi keuangan.
- 3) Mengurus pengadaan dan penggunaan alat-alat kantor.

c. Administrasi Keuangan

- 1) Kasir
 - a) Melaksanakan urusan pembukuan keuangan STT Berita Hidup.
 - b) Melakukan pencatatan arus kas masuk dan keluar
 - c) Membuat laporan keuangan kas harian
 - d) Membuat rincian tagihan pemakaian alat transportasi dan fasilitas kantor lainnya.
- 2) Pembayaran Mahasiswa/Bagian Umum
 - a) Melakukan urusan administrasi keuangan kemahasiswaan meliputi : SPP, uang makan, asrama, uang wisuda, skripsi, tesis, disertasi, praktik pengutusan, sponsorship, income lokal lainnya.

- b) Melakukan setoran keuangan harian ke administrasi keuangan/kasir setiap hari.
 - c) Melakukan urusan administrasi keuangan dapur STT Berita Hidup.
 - d) Memantau stock bahan makan dan inventaris dapur secara berkala
 - e) Melakukan urusan konsumsi rapat-rapat, seminar, tamu dan lain sebagainya berdasarkan kebutuhan.
 - f) Menerima telepon masuk
- 3) Dalam melaksanakan tugasnya, bagian administrasi keuangan bertanggungjawab kepada Waket II.

d. Maintenance dan Pengembangan Kampus

- 1) Bertanggungjawab dalam perawatan dan pemeliharaan semua kekayaan Sekolah Tinggi Teologi Berita Hidup, seperti instalasi air dan listrik, gedung-gedung termasuk yang ada di dalamnya, kendaraan, kebersihan dan lain-lain.
- 2) Pengembangan dan pembangunan kampus di koordinasi bersama SESTI dan Badan Pengurus
- 3) Mengembangkan kewirausahaan
- 4) Dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab kepada Waket II.

e. Keamanan Kampus

- 1) Bertanggung jawab dalam mengamankan situasi di sekitar maupun di dalam kampus.
- 2) Dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Waket II.

B. Sarana dan Prasarana

1. Perkantoran

STT Berita Hidup memiliki gedung perkantoran yang meliputi:

- a. Ruang Ketua
- b. Ruang Waket I
- c. Ruang Waket II
- d. Ruang Waket III
- e. Ruang Ketua Program Pascasarjana
- f. Ruang Ketua Program Studi
- g. Ruang UPMI
- h. Ruang LPPM
- i. Ruang Dosen
- j. Ruang Tata Usaha (ADAK, ADUM, ADKEU)
- k. Ruang TI
- l. Ruang Pengembangan Kampus
- m. Ruang SEMA
- n. Ruang Rapat
- o. Ruang Sidang

2. Ruang Kuliah

STT Berita Hidup memiliki ruang kuliah:

- a. S1 = 4 ruang kelas dengan kapasitas 20 mahasiswa/ ruang
- b. S2 = 2 ruang kelas dengan kapasitas 15 mahasiswa/ ruang
- c. S3 = 1 ruang kelas dengan kapasitas 15 mahasiswa

3. Perpustakaan

STT Berita Hidup memiliki Perpustakaan yang letaknya di lantai II gedung Spiros Zodhiates. Ruang perpustakaan ini memiliki ukuran 15 x 12 m dan 2 (dua) ruang baca dengan ukuran 6 x 5 m. Perpustakaan ini memiliki 41.088 eksemplar yang terdiri dari 20.242 judul dalam bahasa Inggris. 10.342 judul dalam bahasa Indonesia dan 5.124 judul dalam bahasa Inggris.

4. Laboratorium Komputer

Laboratorium Komputer STT Berita Hidup memiliki 10 unit komputer untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia para mahasiswa. Tempatnya ada dekat ruang perpustakaan.

5. Ruang Makan

STT Berita Hidup memiliki ruang makan untuk mahasiswa yang tinggal di dalam Kampus. Ruang makan tersebut terdiri dari ruang makan untuk mahasiswa putra dan mahasiswa putri, dengan kapasitas 120 mahasiswa. Ruang makan tersebut juga dilengkapi dengan ruang dapur.

6. Asrama Mahasiswa

STT Berita Hidup menyediakan asrama bagi para mahasiswa putra dan putri dan juga bagi mahasiswa yang berkeluarga. Mengenai rincian jumlah asrama adalah sebagai berikut:

- a. Asrama putri sebanyak 15 ruang dengan kapasitas 75 orang
- b. Asrama putra sebanyak 14 ruang dengan kapasitas 60 orang

7. Guest House

STT Berita Hidup dilengkapi dengan Guest House untuk tamu dan dosen yang menginap mempunyai 3 unit.

8. Gedung Serbaguna

STT Berita Hidup memiliki 1 (satu) gedung serba guna bernama Vasquest Hall dengan ukuran 16 x 30 m. Gedung ini digunakan untuk kegiatan ibadah, acara-acara resmi sekolah, dengan dilengkapi 10 kipas angin dan kursi 150 buah, sound system lengkap, 2 buah LCD dan Layar, 1 buah LED.

9. Rumah Dinas

STT Berita Hidup memiliki 2 (dua) rumah dinas, yang dihuni oleh Waket III dan Bapak/Ibu Asrama.

10. Ruang Pertemuan

STT Berita Hidup memiliki ruang pertemuan sebanyak 2 ruang yang letaknya ada di asrama putri dan di asrama putra

11. Goa Doa

STT Berita Hidup memiliki 12 goa doa yang tersebar di asrama putra dan asrama putri.

12. Ruang Studio

Yayasan Berita Hidup memiliki satu ruangan untuk studio rekaman, yang digunakan untuk rekaman khotbah dan puji-pujian untuk selanjutnya dikirim ke beberapa stasiun radio yang telah bekerja sama dengan Yayasan Berita Hidup.

13. Pos Keamanan

Untuk mendukung keamanan dan ketertiban di lingkungan Kampus STT Berita Hidup, terdapat 2 Pos keamanan yang letaknya ada di depan pintu masuk gedung Yayasan dan Pascasarjana dan di depan pintu masuk Capel STT Berita Hidup.

14. Lokasi Parkir

STT Berita Hidup dilengkapi dengan area parkir yang cukup luas, sehingga memudahkan mahasiswa, staf, dosen dan tamu yang akan memarkir kendaraannya.

15. Tempat Olahraga

STT Berita Hidup memiliki lokasi yang luas untuk berolahraga. Terdapat lapangan sepakbola, bola voli, sepak takraw dan bulutangkis.

16. Sarana dan Prasarana STT Berita Hidup

| | |
|---|-------------|
| a. Ruang Ketua | : 1 ruang |
| b. Ruang Waket I | : 1 ruang |
| c. Ruang Waket II | : 1 ruang |
| d. Ruang Waket III | : 1 ruang |
| e. Ruang Ketua Program Pascasarjana | : 1 ruang |
| f. Ruang Sekretariat Program Pascasarjana | : 1 ruang |
| g. Ruang Tata Usaha | : 3 ruang |
| h. Ruang Kaprodi S1 Teologi | : 1 ruang |
| i. Ruang Kaprodi S1 PAK | : 1 ruang |
| j. Ruang Kaprodi S2 | : 1 ruang |
| k. Ruang Kaprodi S3 | : 1 ruang |
| l. Ruang UPMI | : 1 ruang |
| m. Ruang LPPM | : 1 ruang |
| n. Ruang Perpustakaan | : 3 ruang |
| o. Ruang TI | : 1 ruang |
| p. Ruang Lab. Komputer | : 1 ruang |
| q. Ruang Studio | : 1 ruang |
| a. LCD | : 10 unit |
| b. Air Cooler | : 3 unit |
| c. Laptop | : 8 buah |
| d. Komputer | : 20 buah |
| e. Mesin ketik listrik | : 2 buah |
| f. Mesin ketik manual | : 2 buah |
| g. Kipas angin | : 25 buah |
| h. Meja dan kursi perkantoran | : 21 pasang |
| i. Lemari arsip | : 5 buah |
| j. Rak | : 8 buah |
| k. Locker | : 2 buah |
| l. AC | : 19 unit |

| | |
|--------------------------------|-----------|
| n. Keyboard | : 2 buah |
| o. Drum | : 2 set |
| p. Gitar Bass | : 1 buah |
| q. Gitar Akustik | : 4 buah |
| r. Kajian | : 1 buah |
| s. Soundsystem | : 1 set |
| t. Amplyfier | : 2 Buah |
| u. Radio Tape Recorder | : 1 buah |
| v. Dispencer | : 10 buah |
| w. Genset | : 1 buah |
| x. Vacum cleaner | : 2 buah |
| y. Bor Listrik | : 1 buah |
| z. Mesin Skrab | : 1 buah |
| aa. Brankas | : 1 buah |
| bb. Mesin foto copy | : 1 buah |
| cc. Printer | : 15 unit |
| dd. Printer laser | : 3 unit |
| ee. Line telpon | : 2 unit |
| ff. Hotspot | : 10 unit |
| gg. Megaphone | : 1 Buah |
| hh. Kamera | : 1 Buah |
| ii. Microphone Wireless | : 4 Buah |
| jj. Mesin semprot disinfektant | : 1 buah |

17. Sarana Transportasi dan Kebersihan

Untuk menunjang kelancaran pelayanan STT Berita Hidup, pelayanan tersebut di dukung oleh sarana transportasi dan sarana kebersihan sebagai berikut :

- a. Mobil 2 buah
- b. Sepeda motor 2 buah
- c. Mesin pemotong rumput 2 unit

C. Sumber Keuangan

Untuk kelancaran operasional pelayanan STT Berita Hidup, pelayanan tersebut di dukung oleh sumber keuangan sebagai berikut :

1. Yayasan Berita Hidup/ AMG International
2. Mahasiswa
3. Alumni
4. Pemerintah
5. Yayasan Anglikan
6. Yayasan Manna
7. Gereja Pengutus
8. Donatur

D. Biaya Operasional

Biaya operasional STT Berita Hidup meliputi:

1. Subsidi makan mahasiswa
2. Tunjangan staf tetap dan SESTI
3. Tunjangan dan transport dosen tidak tetap
4. Tunjangan staf tidak tetap
5. Beasiswa khusus
6. Kesejahteraan staf:
 - a. Pengobatan staf
 - b. Asuransi staf
7. Biaya operasional penunjang:
 - a. Administrasi Tata Usaha
 - b. Administrasi Perpustakaan
 - c. Pembangunan dan pemeliharaan
 - d. Listrik dan telepon
 - e. Turnitin
 - f. Pelayanan / promosi
 - g. Iuran PASTI/PII, Persekutuan STT se-Jateng
 - h. Iuran FORPPTI (Forum Persekutuan Pustakawan Teologi Indonesia)
 - i. Iuran APPTI (Asosiasi Penerbit Perguruan Tinggi Indonesia)
 - j. Pengembangan Sumber Daya Manusia
 - k. Pajak Bumi dan Bangunan serta Kendaraan Bermotor
 - l. Internet, Zoom, Sewa Web dan Security Web
 - m. Annual Fee untuk Jurnal
 - n. Kewirausahaan
8. Lain-lain:
 - a. Uang makan staf
 - b. Peningkatan Dosen / SESTI
 - c. Biaya rapat dosen dan SESTI
 - d. Dana sosial

E. Beasiswa

STT Berita Hidup menyediakan beasiswa kepada para mahasiswa dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tersedianya dana dari Yayasan Berita Hidup
2. Prestasi akademik
3. Mutu kehidupan rohani dan pelayanan mahasiswa
4. Mendapat rekomendasi dari Gereja Kristen Alkitab Indonesia
5. Permohonan beasiswa.

Pengajuan Beasiswa dapat ditempuh dengan cara:

1. Mengajukan surat permohonan beasiswa kepada Waket II
2. Waket II memberikan Surat Rekomendasi Beasiswa
3. Mahasiswa mengisi Formulir Beasiswa
4. Mahasiswa menyerahkan berkas-berkas persyaratan beasiswa
5. Keputusan untuk pengajuan beasiswa berdasarkan keputusan SESTI

Pemberhentian Beasiswa dilakukan apabila:

1. Mahasiswa yang telah mendapat skorsing
2. Mahasiswa yang sedang cuti akademik 2 tahun
3. Indeks Prestasi Kumulatif kurang dari 3,00
4. Tidak lolos evaluasi mutu kehidupan rohani dan pelayanan mahasiswa
5. Mahasiswa yang sedang melakukan praktik lapangan

F. Biaya Perkuliahan

| NO | URAIAN | BIAYA | | KETERANGAN |
|----|---|-------------------|------------------------|---|
| | | Tinggal di asrama | Tinggal di luar asrama | |
| 1. | Uang Masuk | | | Satu kali pembayaran Di bayar setelah dinyatakan Lulus Seleksi |
| | • Jaket Almamater | 200.000 | 200.000 | |
| | • PKKMB | 250.000 | 250.000 | |
| | • Pengembangan Kampus | 500.000 | 500.000 | |
| | Jumlah | 950.000 | 950.000 | |
| 2. | • BAT, Uang Kuliah, Asrama dan uang makan | 4.000.000 | - | Dibayar pada awal Semester (Bisa diangsur) |
| | • BAT, Uang Kuliah, Asrama dan uang makan Beasiswa /GKAI Prodi PAK | 2.500.000 | | |
| | • BAT, Uang Kuliah, Asrama dan uang makan Beasiswa/GKAI Prodi Teologi | 1.900.000 | | |
| 3. | Uang Kuliah/SKS* | - | 75.000 | Dibayar pada awal Semester |
| 4. | BAT* | - | 400.000 | Dibayar pada awal Semester |
| 5 | Biaya Transfer/SKS* | - | 18.750 | Dibayar pada saat transfer |

*Khusus mahasiswa tinggal di luar asrama

Biaya-biaya lain yang belum tercantum di atas:

1. Keterlambatan daftar ulang dikenakan biaya sebesar Rp 5.000,00/hari
2. Biaya Pengutusan Praktik Lapangan sebesar Rp. 350.000,- yang terdiri dari :
 - a. Biaya pengutusan Rp. 150.000,-
 - b. Biaya kunjungan Rp. 100.000,-
 - c. Biaya BPJS kecelakaan kerja Rp. 100.000,-
3. Biaya bimbingan Skripsi dan Wisuda akan ditentukan berikutnya
4. Tutorial, mahasiswa membayar 200% dari biaya SKS

BAB VI

BIDANG KEMAHASISWAAN

A. Dasar Pembinaan dan Pembentukan Mahasiswa

Sekolah Tinggi Teologi Berita Hidup memberi tekanan terhadap pembinaan mahasiswa secara utuh (proporsional) yaitu antara pembentukan spiritual, moral dan etik serta pembekalan keterampilan yang bersifat praktis. Dengan kata lain, pembinaan secara spiritual, moral dan etik akan menghasilkan karakter dan kepribadian yang mantap, sehingga dapat berdaya guna dan berhasil guna untuk kemuliaan nama Tuhan Yesus Kristus. Sedangkan pembekalan yang bersifat praktis diharapkan dapat menolong memperlengkapi mahasiswa tentang keterampilan-keterampilan praktis sebagai jembatan untuk mengabarkan berita Injil.

1. **Matius 28:19–20**, Amanat Agung yang disampaikan Tuhan Yesus kepada para murid memberi tekanan pada “*Jadikanlah semua bangsa menjadi murid Ku.*” Pola pemuridan merupakan metode yang digunakan Tuhan Yesus dalam mentransformasi hidup kepada murid-muridNya. Dalam mentransformasi hidupNya, Tuhan Yesus memilih hidup bersama mereka, sekaligus mengajarkan kebenaran firman Tuhan kepada para murid.
2. **Efesus 4:11–16**, tujuan akhir dari transfer hidup Tuhan Yesus kepada para murid ialah agar para murid dewasa dalam hal rohani. Kedewasaan rohani dipaparkan Paulus dalam ayat ini dengan kata bertumbuh di dalam segala hal ke arah Kristus.
3. **Kolose 2:6–7**, untuk dapat bertumbuh menuju seperti Kristus, mahasiswa dibimbing dengan pembinaan spiritual, moral dan etik.
4. **Matius 18:15–17**, masa pembentukan mahasiswa di STT Berita Hidup tentu penuh dengan tantangan, oleh sebab itu teguran nasehat dan bimbingan untuk menuju pertumbuhan menjadi kunci keberhasilan menjadi hamba Tuhan. Oleh karena itu pendekatan pribadi ke pribadi sangat efektif karena mahasiswa diperhatikan kebutuhannya dan diberi kesempatan untuk berkembang.
5. **II Timotius 4:5**, merupakan komitmen STT Berita Hidup menekankan, melalui pendidikannya mengenai pembentukan hamba Tuhan yang berdisiplin diri rela menyangkal diri, bersemangat dalam penginjilan dan setia melaksanakan setiap pelayanan yang diembankan Tuhan Yesus kepadanya.

B. Pembinaan Mahasiswa STT Berita Hidup

1. Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)

Sekolah Tinggi Teologi Berita Hidup memegang teguh pada prinsip yaitu bahwa kehidupan Kristen yang mandiri haruslah dilandasi dengan suatu filsafat bahwa kehidupan yang berdisiplin sebagai salah satu sarana pembinaan watak dan kerohanian para mahasiswa. Di samping itu persekutuan pribadi dengan Allah merupakan bagian yang sangat ditekankan. Untuk mencapai tujuan itu, maka mahasiswa baru STT Berita Hidup terlebih dahulu mengikuti program Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB).

a. **Tujuan dan Kepentingan PKKMB**

- (1) Mempersiapkan mahasiswa baru untuk mengenal lingkungan kampus secara fisik dan personalia.
- (2) Mempersiapkan mahasiswa baru untuk dibentuk secara mental, spiritual, moral dan etika.
- (3) Memperlengkapi mahasiswa baru dengan tata tertib kehidupan kampus.
- (4) Melatih mahasiswa baru untuk cara belajar yang efektif di Perguruan Tinggi.
- (5) Memperkenalkan sistem pendidikan di STT Berita Hidup.

b. **Pelaksanaan PKKMB**

- (1) Kegiatan PKKMB dilaksanakan pada awal tahun akademik
- (2) Pelaksanaan PKKMB di bawah tanggung jawab Wakil III, dengan melibatkan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.
- (3) Waktu pelaksanaan maksimal 5 hari.

c. **Peserta, Materi dan Biaya PKKMB**

- (1) Semua mahasiswa baru dan transfer STT Berita Hidup yang telah memenuhi persyaratan, diwajibkan mengikuti PKKMB
- (2) Mahasiswa STT Berita Hidup yang belum mengikuti PKKMB
- (3) Kegiatan PKKMB terdiri dari ibadah, seminar, pelatihan, kerja bakti, pengenalan kampus dan sebagainya
- (4) Materi PKKMB mencakup sebagai berikut: Visi Misi Yayasan & STT Berita Hidup, organisasi STT Berita Hidup, Bidang Akademik, Administrasi Keuangan, Bidang Kemahasiswaan dan Perpustakaan
- (5) Materi tes meliputi: Visi dan Misi, cara belajar efektif, dan Tata Kehidupan Kampus
- (6) Mahasiswa Tingkat II sampai Tingkat IV wajib mengikuti kegiatan seminar, pengarahan dan kegiatan yang ditentukan Panitia PKKMB
- (7) Peserta PKKMB dinyatakan lulus, jika mengikuti semua kegiatan (100%) dan tes yang diadakan oleh panitia PKKMB
- (8) Peserta PKKMB wajib mengenakan pakaian yang sopan, sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh panitia PKKMB.
- (9) Panitia PKKMB tidak diperkenankan untuk melakukan pemloncoan terhadap peserta PKKMB
- (10) Waktu dan jadwal PKKMB ditentukan oleh panitia
- (11) Biaya PKKMB ditanggung oleh peserta yang sudah dibayarkan langsung ke Institusi.

2. **Kelompok Tumbuh Bersama (KTB)**

Kelompok Tumbuh Bersama merupakan wadah untuk mahasiswa bertumbuh secara mental, spiritual, emosi, pengetahuan, relasi, ketrampilan pelayanan. Materi KTB adalah pujian dan penyembahan (10 menit), pengajaran (30 menit), persekutuan (10 menit) dan proyek misi (10 menit). Pelaksana KTB akan diatur oleh Bapak Asrama dan Senat Mahasiswa.

3. **Pendampingan, Bimbingan Akademik dan Bimbingan Konseling**

Pendampingan merupakan bagian dari konseling mahasiswa dalam menyampaikan permasalahan-permasalahan mahasiswa di dalam kelompok-kelompok kecil. Inti pendampingan ini adalah mengkonseling, membangun

karakter dan panggilan pelayanan. Kegiatan pendampingan dilakukan dua minggu sekali, pelaksanaannya diatur oleh Waket III.

Bimbingan dan konseling adalah bagian dari pelayanan secara praktis yang diberikan kepada mahasiswa, baik yang sedang bermasalah maupun yang tidak. Bimbingan dan konseling kepada para mahasiswa dilaksanakan oleh para konselor (dosen) yang ditunjuk oleh SESTI. Dalam mewujudkan hasil yang diinginkan, maka para konselor bertanggung jawab dan secara aktif mengawasi perkembangan mahasiswanya, baik dalam kerohanian maupun dalam kemajuan akademisnya.

4. Wajib Belajar Mahasiswa

Semua Mahasiswa diwajibkan belajar terstruktur di ruang belajar, yang akan dipimpin oleh mahasiswa senior yang ditunjuk oleh Bapak Asrama. Mahasiswa diwajibkan mengisi presensi dengan membubuhkan tanda tangan, selanjutnya dilaporkan kepada Bapak Asrama. Wajib belajar dilaksanakan hari Senin-Kamis, jam 19.00- 21.00 WIB, kecuali bagi mahasiswa yang mengikuti kuliah malam. Wajib belajar bertujuan menanamkan budaya membaca dan belajar seumur hidup, dengan harapan kelak hamba Tuhan memiliki gaya hidup yang terus belajar. Dengan adanya kemajuan studi yang jelas, maka kualitas mahasiswa akan semakin meningkat. Wajib belajar bisa diisi dengan kegiatan *Hidden curriculum* sesuai jadwal yang dibuat oleh Waket I, Waket III atau Bapak Asrama.

5. Retreat dan Rekreasi

- 1) **Retreat** merupakan kegiatan untuk menyegarkan kembali mahasiswa dan staf, yang pelaksanaannya diatur oleh Sekolah.
- 2) **Rekreasi** merupakan kegiatan yang dilakukan oleh STT Berita Hidup, guna memupuk kebersamaan dan persekutuan dengan staf dan mahasiswa. Rekreasi dilaksanakan di akhir semester genap tahun akademik, dalam rangka pendampingan mahasiswa.

C. Ekstra Kurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler diberikan kepada mahasiswa dalam bentuk entrepreneur dan ketrampilan mahasiswa.

1. Bentuk-bentuk kegiatan entrepreneur antara lain: *home industri*, peternakan, pertanian, pertukangan, otomotif, elektronik, dll.
2. Bentuk-bentuk ketrampilan mahasiswa dalam rangka mengembangkan bakat dan minat, antara lain: musik, tamborin, pelatihan guru Sekolah Minggu, pelatihan Worship Leader, Pelatihan persiapan pelayanan weekend, dll.
3. Bahasa Inggris. English Talk Time dilaksanakan setiap hari Rabu pukul 19.00 – 21.00 WIB, wajib bagi tingkat I.
4. STT Berita Hidup menerapkan English Day yaitu setiap hari Jumat, baik untuk staf maupun mahasiswa.

D. Tata Kehidupan Kampus

Dalam mempersiapkan calon-calon hamba Tuhan, maka STT Berita Hidup menerapkan Tata Kehidupan Kampus, yang meliputi:

1. Asrama

Tinggal di asrama merupakan bagian dari pembentukan dan pembinaan mahasiswa. Semua mahasiswa STT Berita Hidup wajib tinggal dan makan di asrama, kecuali bagi mahasiswa yang sudah bekerja dan berkeluarga, yang sudah mendapatkan persetujuan dari SESTI. STT Berita Hidup juga menyediakan asrama bagi mahasiswa yang sudah berkeluarga.

Penempatan mahasiswa di asrama diatur oleh Bapak/Ibu Asrama. Mahasiswa tidak diperbolehkan pindah ke kamar lain tanpa persetujuan Bapak/Ibu Asrama. Para mahasiswa diharapkan untuk mematuhi ketentuan dalam asrama seperti yang tercantum dalam tata tertib.

2. Kehidupan Rohani

Sekolah Tinggi Teologi Berita Hidup menekankan pembinaan mahasiswa secara proporsional yaitu keseimbangan antara pembentukan mental-spiritual, moral, etika dan ketrampilan praktis. Dalam pembinaan spiritual, maka ibadah merupakan bagian penting. Adapun ibadah yang dilaksanakan dalam rangka pembinaan mahasiswa adalah:

a. Ibadah Doa Pagi

Semua mahasiswa wajib mengikuti ibadah doa pagi, yang dilaksanakan setiap hari Senin–Jumat, pukul 04.30–05.20 di ruang Kapel.

b. Ibadah Bersama di Kapel

Semua mahasiswa yang tinggal di asrama wajib mengikuti ibadah kapel yang dilaksanakan setiap hari Senin, Rabu pukul 08.00-08.50 WIB dan Jumat pukul 10.00-10.50 WIB. Mahasiswa luar yang mengikuti perkuliahan pada hari Jumat, wajib mengikuti ibadah Kapel. Materi ibadah kapel adalah pujian (maks. 15 menit), firman Tuhan (maks. 30 menit). Bentuk liturgi bervariasi.

c. Ibadah Kamar dan Asrama

Ibadah Kamar dipimpin oleh Ketua Kamar. Jadwal ibadah kamar ditetapkan berdasarkan keputusan anggota kamar. Ibadah Asrama dilakukan secara berkala, jadwal dibuat oleh Koordinator Asrama dalam koordinasi dengan Bapak Asrama dan melaporkannya kepada Waket 3.

d. Ibadah Doa dan Puasa

Ibadah doa puasa dilaksanakan 2 (dua) kali dalam satu semester dengan memakai hari kuliah, yang diikuti oleh seluruh staf edukatif dan non-edukatif dan mahasiswa.

e. **Ibadah Doa Pribadi**

STT Berita Hidup menyiapkan 5 Goa Doa di Asrama Putra dan 5 Goa Doa di Asrama Putri. Mahasiswa wajib mengambil waktu khusus untuk beribadah dan berdoa kepada Tuhan secara pribadi tanpa terganggu oleh kehadiran orang lain, jadwal pelaksanaan diatur oleh SEMA dan bapak/ibu Asrama.

3. Ibadah Weekend

Mahasiswa tingkat I yang tinggal di asrama wajib mengikuti kegiatan mulai Jumat sore sampai Minggu sore di GKAI Betlehem. Mahasiswa tingkat I diwajibkan untuk membuat laporan kegiatan selama tiga hari (Jumat-Minggu) dan dikumpulkan ke bidang pelayanan mahasiswa.

4. Ibadah lain dan Seminar

Semua mahasiswa wajib mengikuti kegiatan ibadah dan seminar yang diselenggarakan oleh STT Berita Hidup seperti kebaktian pembukaan semester, akhir semester, KKR, malam pujian, seminar dan sebagainya.

E. Sarana Pelayanan Mahasiswa

1. Pelayanan Pos dan Telekomunikasi

STT Berita Hidup menyediakan jasa layanan pos untuk mahasiswa setiap hari. Kampus STT Berita Hidup juga dilengkapi dengan fasilitas hotspot, yang dipasang di area perkantoran, asrama putra dan asrama putri.

2. Pelayanan Kesehatan bagi Mahasiswa

Sekolah Tinggi Teologi Berita Hidup melayani kebutuhan kesehatan kepada para mahasiswa.

- a. Mahasiswa wajib membayar biaya kesehatan Rp. 60.000,- /semester sebagai subsidi silang yang telah include di pembayaran awal semester, dan mahasiswa akan mendapat fasilitas dari STT Berita Hidup dengan subsidi sebagai pengganti 50% untuk rawat jalan dan 25% untuk rawat inap.
- b. Mahasiswa peserta BPJS. Mahasiswa diharapkan memaksimalkan kartu BPJS, bila mengalami gangguan kesehatan.

3. Organisasi Mahasiswa

Senat Mahasiswa (SEMA) Sekolah Tinggi Teologi Berita Hidup dibentuk untuk membantu melayani kebutuhan dan menampung aspirasi para mahasiswa. SEMA merupakan wadah komunikasi, koordinasi dan sinkronisasi kegiatan kemahasiswaan yang meliputi bidang-bidang, kesejahteraan mahasiswa, minat dan kegemaran mahasiswa, pengembangan daya nalar mahasiswa dan pembinaan spiritual mahasiswa. Selain itu SEMA merupakan perpanjangan tangan sekolah dalam mensukseskan program-program yang berkaitan dengan kemahasiswaan.

Senat mahasiswa dipilih oleh para mahasiswa sendiri dan disetujui oleh SESTI. Dalam tugasnya, SEMA haruslah berusaha menyelenggarakan kegiatan-kegiatan dan kemajuan kehidupan rohani mahasiswa serta kegiatan keasramaan lainnya. Adapun kegiatan-kegiatannya meliputi: Ibadah KKR, mengorganisir kegiatan Paskah, Natal, ceramah/seminar, ketrampilan-ketrampilan khusus, pelayanan-pelayanan khusus, penataan lingkungan asrama yang bersih indah nyaman dan lain-lain, yang pelaksanaannya didampingi oleh Bapak Asrama di

bawah koordinasi WAKET III. Pemilihan SEMA baru dilaksanakan pada setiap akhir semester genap.

F. Hak dan Kewajiban Mahasiswa STT Berita Hidup

1. Hak Mahasiswa STT Berita Hidup

Mahasiswa STT Berita Hidup berhak atas hal-hal sebagai berikut:

- a. Diakui sebagai mahasiswa yang sah dalam jangka waktu tertentu yang ditentukan STT Berita Hidup.
- b. Mahasiswa berhak mengikuti perkuliahan dan seminar yang diadakan oleh STT Berita Hidup.
- c. Berhak mengikuti ujian yang ditetapkan oleh STT Berita Hidup.
- d. Berhak memperoleh nilai dan konfirmasi nilai dari dosen yang bersangkutan.
- e. Berhak memberikan evaluasi terhadap dosen diakhir perkuliahan sesuai dengan ketentuan penilaian yang disediakan oleh pihak sekolah.
- f. Berhak memperoleh gelar kesarjanaan sesuai dengan program yang ditempuh.
- g. Mempergunakan sarana dan prasarana yang diperbolehkan oleh STT Berita Hidup.
- h. Istri dan anak-anak mahasiswa berhak mengikuti pembinaan yang diselenggarakan oleh STT Berita Hidup.
- i. Berhak atas pelayanan kesehatan dengan biaya pertanggunggaan 50% (rawat jalan) dan 25% bagi mahasiswa yang rawat inap puskesmas/ rumah sakit umum
- j. Berhak memberi saran dan kritik yang membangun kepada STT Berita Hidup melalui Senat Mahasiswa.
- k. Berhak mendapatkan perhatian, bimbingan akademik dan pelayanan Konseling dari STT Berita Hidup.

2. Kewajiban Mahasiswa STT Berita Hidup

- a. Mentaati seluruh peraturan yang berlaku di STT Berita Hidup, dengan membuat surat pernyataan yang ditandatangani bapak asrama.
- b. Menjunjung tinggi citra STT Berita Hidup, baik di dalam maupun di luar kampus sesuai kode etik STT Berita Hidup.
- c. Menjaga nama baik almamater sebelum dan sesudah menyelesaikan studi sesuai kode etik STT Berita Hidup.
- d. Meningkatkan kualitas secara terus menerus, agar menjadi hamba Tuhan yang profesional.
- e. Mengikuti setiap mata kuliah yang diambil (kehadiran minimum 80%).
- f. Mengerjakan tugas-tugas sesuai yang ditentukan oleh dosen.
- g. Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler yang ditetapkan oleh STT Berita Hidup, guna mengembangkan bakat mahasiswa.
- h. Menjaga ketenangan dalam belajar.
- i. Menjaga dan memelihara sarana dan prasarana STT Berita Hidup.
- j. Berpenampilan rapi, bersih dan sopan sesuai citra hamba Tuhan, baik di dalam maupun di luar kampus
 - Untuk Perempuan:
 - memakai baju berkerah, rok panjang hingga mata kaki atau celana panjang bukan jeans yang tidak ketat.
 - Pakaian berbahan jeans, rok pendek, pakaian ketat dan transparans tidak diperkenakan.
 - Penggunaan blouse, turtleneck bersamaan dengan blazer diijinkan dalam event tertentu.

- Celana di bawah lutut boleh dipakai pada saat olah raga dan kerja bakti.
- Tidak diperkenankan menyemir rambut selain warna hitam
- Untuk Laki-laki:
 - Memakai baju berkerah, tidak diijinkan memakai pakaian berbahan jeans
 - Tidak diperkenankan bertelanjang dada pada saat berada di luar kamar.
 - Diperkenankan memakai celana pendek ketika berada di kamar, olah raga, atau kerja bakti.
 - Tidak diperkenankan menyemir rambut selain warna hitam
 - Tidak diperkenankan memelihara rambut panjang
- k. Mematuhi peraturan baik yang bersifat akademis maupun administratif keuangan & kemahasiswaan yang ditetapkan oleh STT Berita Hidup.
- l. Saling memperhatikan, menyapa, menasehati dan menghargai.
- m. Mahasiswa Tingkat I-III wajib mengumpulkan HP pada jam 21.00 WIB. HP bisa diambil pada jam 06.30 WIB untuk keperluan komunikasi dan mengerjakan tugas kuliah. Dalam keadaan darurat pada jam 21.00-06.30 WIB, keluarga mahasiswa dapat menghubungi nomor HP Bapak Asrama atau Waket III.
- n. Mahasiswa tidak diperkenankan membawa dan menggunakan peralatan elektronik seperti: Dispenser, Magic Com dan alat pemanas air. Bagi yang melanggar ketentuan ini dikenakan biaya Rp 50.000,00/bulan.
- o. Pemakaian seterika hanya diizinkan pada waktu siang dan tempat yang sudah ditentukan.

G. Pemberian Teguran dan Disiplin Kepada Mahasiswa

Tujuan pemberian teguran & disiplin kepada Mahasiswa dilakukan dalam rangka pembentukan dan pembinaan. Pemberian sanksi dilakukan secara bertanggungjawab dan bertahap kepada mahasiswa sesuai firman Tuhan (Matius 18:15-17). Tahap-tahap pemberian sanksi kepada mahasiswa sebagai berikut:

1. Jenis Pelanggaran dan Bobotnya

Setiap Jenis Pelanggaran yang tercantum pada kolom di sebelah kiri mempunyai Bobot Satuan Pelanggaran Tahunan seperti tercantum pada kolom sebelah kanan.

| No | Poin | Jenis Pelanggaran | Bobot |
|----|------|-------------------|-------|
|----|------|-------------------|-------|

| | | | |
|---|---|--|--------|
| I | a | Tidak mengikuti wajib belajar tanpa izin dari yang berwenang. | 2 poin |
| | b | Melakukan tindakan yang mengganggu ketenangan orang lain. | 2 poin |
| | c | Tidak melakukan kerja bakti, kerja kapling, kerja wajib dan tidak taat kepada petugas yang ditunjuk. | 2 poin |
| | d | Melanggar peraturan dapur STT Berita Hidup. | 2 poin |

| | | | |
|----|---|--|--------|
| | e | Tidur di kamar orang lain. | 2 poin |
| | f | Keluar kampus tanpa ijin (tidak menginap) | 2 poin |
| | g | Melanggar ketentuan jam malam (22.00-04.00) | 2 poin |
| | h | Kembali ke kampus terlambat dari jadwal yang ditentukan | 2 poin |
| | i | Membawa/memelihara binatang di asrama | 2 poin |
| | j | Penyalahgunaan alat yang dapat mengganggu ketenangan - TV/ Komputer - Handphone - Speaker/musik dengan volume keras | 2 poin |
| | k | Tidak mengumpulkan HP sesuai ketentuan; menggunakan HP di kelas atau Kapel | 2 poin |
| | l | Melanggar ketentuan pelayanan weekend | 2 poin |
| | m | Pergi dengan lawan jenis, berdua atau berkelompok tanpa ijin | 2 poin |
| | n | Memajang, memposting atau mengupdate status berupa foto berdua dengan pacar | 2 poin |
| II | a | Tidak mengikuti kebaktian doa pagi, kapel, ibadah dan kegiatan lainnya yang ditetapkan oleh sekolah tanpa izin. | 3 poin |
| | b | Berdusta/ berbohong, menghasut, memfitnah, mengintimidasi orang lain dalam bentuk apapun. | 3 poin |
| | c | Berhutang di warung atau tempat lain. | 3 poin |
| | d | Menerima tamu di asrama tanpa seizin bapak ibu asrama/ Waket III atau yang diberi wewenang oleh sekolah. | 3 poin |

| | | | |
|-----|---|---|---------|
| III | a | Tidak jujur dalam ujian (nyontek) | 4 poin |
| | b | Mengambil sesuatu tanpa izin pemiliknya atau lembaga seperti buah-buahan, makanan, pakaian, alat-alat mandi dll. | 4 poin |
| | c | Mengucapkan kata-kata kotor, hoaks, cabul, baik secara langsung atau melalui media sosial | 4 poin |
| | d | Melanggar ketentuan berpacaran: - Berpacaran di Tingkat 1-II - Bergandengan - Mojok di tempat gelap - Berboncengan - Mengadakan pertemuan tanpa ijin | 4 poin |
| | e | Tidak taat (melawan) dosen dan Petugas yang di tunjuk oleh Pimpinan sekolah, misalnya SEMA | 4 poin |
| | f | Merusak inventaris sekolah | 4 poin |
| | g | Melanggar ketentuan Pelayanan Liburan | 4 poin |
| IV | a | Memiliki dan menyimpan senjata tajam atau senjata lain yang membahayakan (pisau parang, keris, pedang, dll) | 5 poin |
| | b | Mencemarkan nama baik pribadi, baik secara langsung maupun melalui media sosial | 5 poin |
| V | a | Keluar dan bermalam di luar kampus tanpa izin Bapak Ibu Asrama/ Waket III atau yang diberi wewenang oleh Sekolah. | 6 poin |
| | b | Mengadakan pertemuan dengan pacar di luar kampus, berdua maupun berkelompok | 6 poin |
| VI | a | Merokok | 8 poin |
| | b | Mencemarkan nama baik lembaga, baik secara langsung maupun melalui media social | 8 poin |
| VII | a | Pergi menginap, berpelukan dan atau berciuman dengan pacar | 10 poin |

| | | | |
|------|---|--|-----------|
| | b | Memiliki buku bacaan, gambar dan video porno | 10 poin |
| | c | Membuka dan menyimpan situs porno | 10 poin |
| | d | Memiliki, menggunakan dan menyimpan alat kontrasepsi | 10 poin |
| | e | Melakukan video call sex atau phone sex | 10 poin |
| | f | Melakukan pelecehan seksual | 10 poin |
| VIII | | Melanggar peraturan lain yang tercantum dalam Tata Kehidupan Kampus, tetapi tidak tercantum dalam Satuan Pelanggaran Tahunan (SPT) | 1-10 poin |
| IX | a | Pencurian yang dianggap cukup berat, di luar poin III.b. | 15 poin |
| | b | Berkelahi/memukul orang. | 15 poin |
| | c | Minum-minuman keras, main judi. | 15 poin |
| XI | a | Semua bentuk perbuatan asusila seperti: a) Percabulan, hubungan seksual b) Zinah c) Homoseksual/lesbian (LGBT) | 30 poin |
| | b | Praktek okultisme atau memiliki jimat/benda-benda gaib | 30 poin |
| | c | Memakai, menyimpan atau mengedarkan Narkoba | 30 poin |

2. Bentuk Disiplin dan Bobot Pelanggaran

- a. Bentuk-bentuk disiplin yang tercantum pada kolom di sebelah kiri akan diberlakukan/dijatuhkan bagi mahasiswa yang memperoleh Bobot Satuan Pelanggaran Tahunan, seperti yang tercantum pada kolom di sebelah kanan.
- b. Bobot Pelanggaran diperoleh karena mahasiswa melakukan:
 - 1) Satu jenis pelanggaran.
 - 2) Lebih dari satu jenis pelanggaran pada waktu yang berbeda atau bersamaan.

| Bentuk Disiplin | Bobot |
|--|-----------------|
| Dibimbing | 2 poin |
| Dibimbing dan kerja wajib khusus 2 minggu, sejak SPT dikeluarkan | 3-4 poin |
| Dibimbing dan kerja wajib khusus 4 minggu, sejak SPT dikeluarkan | 5-6 poin |
| Dibimbing dan kerja wajib khusus 6 minggu, sejak SPT dikeluarkan | 7-9 poin |
| Diskors selama 1 (satu) semester, bisa semester sedang dijalani atau yang akan datang. | 10 s.d. 14 poin |
| Diskors selama 2 (dua) semester, termasuk yang sedang dijalani. | 15 s.d. 19 poin |
| Diskors selama 4 (empat) semester, termasuk semester yang sedang dijalani. | 20 s.d. 24 poin |
| Dikeluarkan dari Sekolah dengan tidak hormat dan tidak menerima segala sesuatu haknya sebagai mahasiswa. | 25 s.d. 30 poin |

c. Catatan:

Mahasiswa bisa langsung dikeluarkan apabila melakukan perbuatan yang dianggap tidak bisa ditolerir berdasarkan pertimbangan Senat STT Berita Hidup.

- 1) Satuan Pelanggaran Tahunan berlaku kumulatif selama satuan tahunan
- 2) Teknik Pelaksanaan Satuan Pelanggaran Tahunan dilaksanakan oleh Senat STT Berita Hidup.
- 3) Peraturan berlaku bagi semua mahasiswa kecuali peraturan no. Ia-j, IIa, IId dan V tidak berlaku bagi mahasiswa yang tinggal diluar kampus.
- 4) Bagi mahasiswa yang diskorsing pembinaannya diserahkan kepada gereja pengutus atau gereja yang siap menerima. Ketika mahasiswa tersebut kembali ke kampus, harus membawa rekomendasi dari gereja.

d. Perubahan dan Tambahan

- 1) Apabila dikemudian hari ternyata ada ketentuan-ketentuan dalam katalog ini yang tidak relevan lagi, STT Berita Hidup akan mengadakan perubahan-perubahan seperlunya.
- 2) Apabila terjadi kasus-kasus yang tidak dapat diselesaikan berdasarkan ketentuan-ketentuan di dalam katalog ini, maka STT Berita Hidup akan menambahkan ketentuan-ketentuan baru sesuai dengan kasus yang terjadi.
- 3) Ketentuan-ketentuan yang bersifat sementara atau yang sewaktu-waktu dapat diubah, tidak tercantum di dalam katalog ini namun akan disampaikan kepada mahasiswa baik secara lisan maupun tertulis

H. Pemberian Penghargaan dan Prestasi Kepada Mahasiswa

Sebagai wujud kepedulian STT Berita Hidup terhadap mahasiswa yang berprestasi, maka STT Berita Hidup memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang telah memenuhi kriteria yang ditetapkan. Mereka yang layak menerima penghargaan telah melalui suatu proses penilaian mencakup kerohanian, akademis dan ketrampilan pelayanan. Pemberian penghargaan kepada mahasiswa yang berprestasi dilakukan sebagai berikut:

1. Pemilihan mahasiswa berprestasi dilakukan melalui rapat SESTI.

2. Penghargaan prestasi diwujudkan dalam bentuk hadiah dan diberikan pada saat wisuda mahasiswa.

Ketentuan Mahasiswa berprestasi:

1. Prestasi akademik
 - a. IPK minimal 3.50
 - b. Bukan Mahasiswa transfer
 - c. Lulus tepat waktu (4 tahun)
2. Prestasi Pelayanan
3. Prestasi Kehidupan Kampus
 - a. Aktif dalam semua kegiatan kampus
 - b. SPT akumulatif selama 4 tahun akan menjadi bahan pertimbangan
4. Mahasiswa yang tinggal di luar kampus, dengan demikian tidak masuk dalam kriteria mahasiswa berprestasi.

Tata Kehidupan Asrama

Dalam mempersiapkan calon-calon hamba Tuhan, maka STT Berita Hidup menerapkan Tata Kehidupan Kampus, meliputi:

A. Asrama

1. Penempatan mahasiswa di Asrama

Semua mahasiswa program S1 STT Berita Hidup tinggal di Asrama, kecuali ada persetujuan khusus dari pimpinan STT Berita Hidup.

- a. Penempatan mahasiswa di asrama diatur oleh Bapak/Ibu Asrama
- b. Mahasiswa tidak diperbolehkan pindah ke kamar lain tanpa persetujuan Bapak/Ibu Asrama.

2. Koordinator Asrama

- a. Koordinator Asrama diangkat dan diberhentikan oleh Bapak/Ibu Asrama, dalam koordinasi Waket III.
- b. Koordinator Asrama memiliki tugas:
 - 1) Membina kehidupan rohani di Asrama/kamar.
 - 2) Mengatur tugas para penghuni asrama untuk membersihkan dan mengatur supaya asrama atau kamar tetap bersih dan rapih.
 - 3) Mengetahui dan mengatasi jika ada kejadian di asrama atau kamar seperti kalau ada mahasiswa yang sakit dan sebagainya.
 - 4) Menjaga pemakaian air dan listrik sehemat mungkin
 - 5) Memelihara ketenangan di asrama/kamar.
 - 6) Wajib melaporkan tugas sekurang-kurangnya 2 (dua) kali sebulan kepada Bapak/Ibu Asrama.

3. Bapak/Ibu Asrama

Bapak/Ibu asrama sebagai gembala mahasiswa bertanggung jawab dalam pembinaan rohani dan karakter mahasiswa, serta mengkoordinir seluruh kegiatan keasramaan. Selain itu bapak ibu asrama bertugas mengatur pelaksanaan beberapa bidang di bawah ini:

- a. Konseling mahasiswa
- b. Logistik: Dapur/Pembelanjaan
- c. Kebersihan, keindahan dan pemanfaatan lahan asrama
- d. Perizinan
- e. Kesehatan

B. Kerapian dan Kebersihan

1. Asrama/kamar

- a. Mahasiswa bertanggungjawab atas kebersihan kamar masing-masing. Kamar-kamar mahasiswa hendaknya selalu rapih dan bersih.
- b. Pintu dan jendela kamar asrama hendaknya dikunci bila ditinggalkan dan mahasiswa bertanggungjawab atas kunci kamar masing-masing.
- c. Pada waktu liburan, kunci kamar harus diserahkan kepada bapak ibu asrama.
- d. Mahasiswa tidak diperkenankan tidur di kamar mahasiswa lain.

- e. Kebersihan dinding perlu diperhatikan. Mahasiswa dilarang mencorat-corek dinding. Pengecatan dinding harus mendapatkan persetujuan Bapak Asrama.
- f. Poster-poster, gambar dan kalender yang sesuai dengan “Citra hamba Tuhan,” dapat dipasang secara rapi dengan tidak merusak dinding.
- g. Kasur dan bantal harus selalu diberi spreng dan sarung, dijemur seminggu sekali.
- h. Mahasiswa dilarang memelihara binatang di asrama/ kamar.
- i. Dilarang memindahkan/menukar inventaris asrama seperti tempat tidur, lemari, meja belajar, kasur, dll.
- j. Mahasiswi dilarang membuang pembalut dan benda apapun ke dalam kloset.

2. Lingkungan kampus

- a. Mahasiswa bertanggungjawab atas kebersihan kampus dan lingkungan
- b. Mahasiswa melaksanakan kerja bakti harian dan mingguan (setiap hari Rabu)
- c. Mahasiswa bersponsor melaksanakan kerja wajib setiap hari Senin dan Selasa untuk putra, Selasa dan Kamis untuk putri.
- d. Mahasiswa bertanggungjawab memelihara kelestarian dan keindahan asrama dan pengelolaan lahan kampus dengan kegiatan bercocok tanam/berkebun yang dikoordinir oleh SEMA, Bapak Asrama dan Tim Pengembangan Kampus.
- e. Membuang sampah pada tempat-tempat yang sudah ditentukan.

3. Mahasiswa

- a. Berpakaian rapi dan berkerah setiap saat baik di kampus, maupun di tempat-tempat pelayanan.
- b. Wajib memakai sepatu di ruang kuliah, kantor, kebaktian, ruang perpustakaan dan ruang makan
- c. Rambut dan make-up harus sesuai dengan citra hamba Tuhan
- d. Setiap mahasiswa harus merawat/menjaga kebersihan tubuh dan pakaian agar tidak mengganggu orang lain.

C. Hak Milik

1. Setiap mahasiswa diharapkan menghargai hak dan milik mahasiswa lain. Seorang mahasiswa tidak boleh mengambil atau memakai milik orang lain tanpa izin dari pemiliknya seperti: sepatu, sandal, sabun, odol dan lain-lain.
2. Mahasiswa diharapkan mencukupkan kebutuhannya sendiri dan tidak bergantung pada mahasiswa lain.
3. Mahasiswa dilarang berhutang.
4. Mahasiswa tidak diizinkan memiliki senjata api, senjata tajam serta barang-barang dan buku-buku terlarang.

D. Kegiatan Harian

Ketenangan di lingkungan asrama maupun kampus hendaknya dijaga dengan baik. Dan berikut ini adalah jadwal kegiatan harian :

| No | Waktu | Kegiatan | |
|----|---------------|--------------------------------|-------------|
| | | Senin | Rabu |
| 1 | 04.30 - 05.30 | Doa Pagi | |
| 2 | 05.30 - 06.30 | Kerja Bakti Pagi | |
| 3 | 06.30 - 07.00 | Mandi Pagi | |
| 4 | 07.00 - 07.15 | Sarapan Pagi | |
| 5 | 07.15 - 07.30 | Pengambilan HP | |
| 6 | 07.30 - 08.00 | Persiapan Kuliah | |
| 7 | 08.00 - 08.50 | Ibadah Kapel | |
| 8 | 09.00 - 10.40 | Kuliah I | |
| 9 | 10.50 - 12.30 | Kuliah II | |
| 10 | 13.00 - 13.30 | Makan Siang | |
| 11 | 13.30 - 16.00 | Belajar Mandiri | |
| 12 | 16.00 - 17.30 | Kerja Wajib Putra | Kerja Bakti |
| 13 | 17.30 - 18.00 | Mandi | |
| 14 | 18.00 - 18.15 | Makan Malam | |
| 15 | 18.15 - 19.00 | Doa pribadi di Goa Doa | |
| 16 | 19.00 - 21.00 | Wajib Belajar/Hidden Kurikulum | |
| 17 | 21.00 - 21.15 | Kumpul HP | |
| 18 | 21.15 - 22.00 | Doa/sharing di kamar | |
| 19 | 21.30 - 04.30 | Istirahat malam/tidur | |

| No | Waktu | Kegiatan | | | |
|----|---------------|--------------------------------|-----------------------|---------------|-----------------------|
| | | Selasa | | Kamis | |
| 1 | 04.30 - 05.30 | Doa Pagi | | | |
| 2 | 05.30 - 06.30 | Kerja Bakti Pagi | | | |
| 3 | 06.30 - 07.00 | Mandi Pagi | | | |
| 4 | 07.00 - 07.15 | Sarapan Pagi | | | |
| 5 | 07.15 - 07.30 | Pengambilan HP | | | |
| 6 | 07.30 - 09.10 | Kuliah I | | | |
| 7 | 09.20 - 11.00 | Kuliah II | | | |
| 8 | 11.10 - 12.50 | Kuliah III | | | |
| 9 | 13.00 - 13.15 | Makan Siang | | | |
| 10 | 13.15 - 14.15 | Kerja Wajib Putri | | | |
| 11 | 14.15 - 16.00 | Belanja Putri | Belajar Mandiri Putra | Belanja Putra | Belajar Mandiri Putri |
| 12 | 16.00 - 17.30 | | Kerja Wajib Putra | | |
| 13 | 17.30 - 18.00 | Mandi | | | |
| 14 | 18.00 - 18.15 | Makan Malam | | | |
| 15 | 18.15 - 19.00 | Doa pribadi di Goa Doa | | | |
| 16 | 19.00 - 21.00 | Wajib Belajar/Hidden Kurikulum | | | |
| 17 | 21.00 - 21.15 | Kumpul HP | | | |
| 18 | 21.15 - 22.00 | Doa/sharing di kamar | | | |
| 19 | 21.30 - 04.30 | Istirahat malam/tidur | | | |

| No | Waktu | Kegiatan | |
|----|---------------|--|-----------------|
| | | Jumat | |
| 1 | 04.30 - 05.30 | Doa Pagi | |
| 2 | 05.30 - 06.30 | Kerja Bakti Pagi | |
| 3 | 06.30 - 06.45 | Makan Pagi | |
| 4 | 07.00 - 07.15 | Pengambilan HP | |
| 5 | 07.15 - 07.30 | Persiapan olah raga | |
| 6 | 07.30 - 09.15 | Olah raga | |
| | 09.15 - 09.50 | Mandi dan Persiapan Kapel | |
| 7 | 10.00 - 10.50 | Kapel | |
| 8 | 11.00 - 12.40 | Kuliah | |
| 9 | 13.00 - 13.15 | Makan siang | |
| 10 | 13.15 - 14.00 | Persiapan Weekend Tk 2-4 | Istirahat |
| 11 | 14.00-15.00 | Berangkat Weekend | Ekstrakurikuler |
| 13 | 15.00 - 17.00 | | |
| 14 | 17.00 - 18.00 | Kegiatan Mandiri | |
| 15 | 18.00 - 18.15 | Makan malam | |
| 16 | 18.15 - 21.00 | Persiapan Ibadah/pembinaan GKAI Betlehem | |
| 17 | 21.00 - 21.15 | Pengumpulan HP | |
| 18 | 21.15 - 04.30 | Tidur | |

Keterangan :

Pengumpulan dan pengambilan HP tetap berlaku bagi mahasiswa yang berada di asrama pada masa weekend. Dan untuk mahasiswa yang pulang weekend tetap mengumpulkan HP pukul 21.00 WIB.

Ketentuan-ketentuan harian:

- a. Mengikuti semua kuliah dan belajar wajib ditempat yang sudah ditetapkan dengan teratur dan tepat waktu.
- b. Memelihara ketenangan kelas dan ruang belajar selama kegiatan belajar dengan menghindari hal-hal berikut:
 - 1) Mondar-mandir/keluar masuk ruang belajar.
 - 2) Berbicara dengan mahasiswa lain.
 - 3) Membuat gerakan yang lucu yang menyebabkan orang lain tertawa.
 - 4) Menimbulkan bunyi-bunyian yang mengganggu konsentrasi belajar mahasiswa lain seperti menggeser kursi, memukul- mukul meja, memainkan ball-point dan lain-lain.
 - 5) Hal-hal lain yang mengganggu ketenangan belajar.
- c. Menyelesaikan semua tugas yang diberikan oleh dosen tepat pada waktunya.
- d. Bapak Asrama memberi surat Ijin tidak bisa mengikuti kegiatan perkuliahan
- e. Meminta izin kepada pengurus SEMA yang berwenang, jika mahasiswa terpaksa tidak dapat mengikuti wajib belajar.
- f. Penggunaan HP mahasiswa dibatasi:
 - 1) Mahasiswa Tingkat I-III mengumpulkan HP kepada Bapak Asrama atau petugas yang ditunjuk pada jam 21.00-21.15 WIB.
 - 2) Mahasiswa mengambil kembali HP masing-masing pada pukul 07.15-07.30 WIB (sesudah sarapan)

E. Pemakaian Inventaris Sekolah

1. Pakailah air secukupnya untuk keperluan mandi dan mencuci.
2. Oleh karena kamar mandi/WC terbatas, ingatlah kepentingan teman lain waktu menggunakan fasilitas tersebut.
3. Pemakaian listrik perlu dihemat. Matikan lampu apabila tidak digunakan.
4. Penggantian alat-alat listrik, kran, dan lain-lain yang rusak serta tanggung jawab tertentu yang berhubungan dengan penggunaan air dan listrik diatur dan ditangani oleh bagian pemeliharaan/perawatan bangunan STT Berita Hidup.
5. Setiap mahasiswa yang menggunakan inventaris sekolah untuk kepentingan pribadi dan rusak, maka mahasiswa tersebut bertanggungjawab mengganti.
6. Mahasiswa dilarang merusak alat-alat inventaris sekolah, seperti: meja, kursi, lemari, tempat tidur, lampu, kran, alat-alat kerja bakti. Apabila mahasiswa dengan sengaja merusaknya, maka wajib untuk mengganti.

F. Kesehatan

Setiap mahasiswa perlu memelihara kesehatan tubuhnya sendiri dengan memperhatikan hal-hal berikut ini:

1. Membiasakan diri makan secara teratur.
2. Membiasakan diri tidur pada waktunya.
3. Menyediakan waktu untuk beristirahat.
4. Menggunakan waktu untuk berolahraga.
5. Membiasakan diri mandi, cuci pakaian secara teratur.
6. Menghindari hal-hal yang dapat mengganggu kesehatan tubuh (merokok, minuman keras dll)
7. Jika ada mahasiswa yang sakit, teman sekamar harus segera melaporkan kepada divisi kesehatan. Divisi kesehatan berkoordinasi dengan Bapak Asrama untuk tindakan awal dan memberikan pemberitahuan kepada Waket 3.
8. Apabila ada seorang mahasiswa sakit keras, diharuskan untuk dirawat oleh keluarganya di luar asrama (cuti kuliah).

G. Penerima Tamu

1. Mahasiswa harus menerima tamunya ditempat yang telah ditentukan, yaitu di ruang tamu kantor Waket III/ruang Dosen, Senin s.d. Jumat, pukul 15.00 - 17.00 WIB. Jika mahasiswa akan menerima tamu pada hari Sabtu dan Minggu, dapat melapor ke Bapak Asrama terlebih dahulu.
2. Jika seorang mahasiswa menerima seorang tamu yang berbeda jenis kelaminnya yang bukan keluarganya sendiri, ia harus mengajak teman untuk menemui tamu tersebut.
3. Tamu mahasiswa yang akan menginap harus mendapat persetujuan dari Bapak/Ibu Asrama/Waket III.
4. Tamu yang menginap hanya diizinkan maksimum 2 malam (makan dan minum ditanggung sendiri), kecuali ada hal yang khusus yang memerlukan waktu lebih dari 2 hari dan perlu persetujuan dari Bapak/Ibu Asrama/Waket III.
5. Tamu dilarang masuk/ menginap di kamar asrama mahasiswa –mahasiswi.

H. Keluar Masuk Asrama/Kampus

1. Bila berpergian ke luar kampus/asrama harus sesuai dengan jam yang telah ditentukan.
2. Mahasiswa putri diijinkan keluar kampus (belanja dan lain-lain) pada **hari Selasa** dan Mahasiswa Putra diijinkan pada hari **Kamis**.
3. Bagi mahasiswa yang akan keluar kampus harus mendapat persetujuan dari ketua kamar dan wajib melaporkan kepada Bapak Asrama dengan mengisi buku perijinan.
4. Batas waktu kembali ke asrama pukul 19.00 WIB, karena pukul 19.00-21.00 ada wajib belajar.
5. Pintu gerbang asrama dikunci pukul 19.00 WIB.
6. Berpergian berpasangan baik dengan sesama teman STT Berita Hidup, maupun dengan teman bukan mahasiswa STT Berita Hidup, tidak diperkenankan.
7. Mahasiswa yang berpergian keluar kota atau bermalam di luar asrama harus mendapat ijin terlebih dahulu dari Bapak Asrama dan Waket III.

I. Hal Makan

1. Koordinator dapur ditunjuk oleh Senat Mahasiswa dengan persetujuan Bapak/Ibu Asrama, di bawah koordinasi Waket III.
2. Semua mahasiswa diwajibkan makan bersama-sama, sesuai dengan jadwal dan tempat yang telah ditetapkan. Bagi yang tidak bisa makan karena alasan tertentu harus melapor ke divisi logistik.
3. Koordinator dapur memiliki tugas:
 - a. Mengatur keamanan/ketertiban makan di ruang makan
 - b. Bertanggungjawab atas inventaris ruang makan/dapur STT Berita Hidup.
 - c. Mengatur mahasiswa yang bertugas di ruang makan, tempat cuci piring, belanja dan lain-lain.
 - d. Bertanggungjawab pada Senat Mahasiswa.
4. Pengaturan makan dan penyusunan menu makanan diatur oleh sekolah, dengan koordinasi Bapak/Ibu Asrama dan SEMA.
5. Pada waktu makan bersama setiap mahasiswa wajib memperhatikan ketentuan-ketentuan berikut:
 - a. Berpakaian bersih, rapi dan sopan (kaos berkerah, memakai sepatu dan tidak bercelana pendek).
 - b. Meninggalkan tempat duduk secara bersama-sama setelah semua mahasiswa selesai makan dan mengembalikan kursi ke tempat semula.
 - c. Dilarang membawa makanan ke kamar, kecuali mahasiswa yang sakit.
 - d. Makanan yang diambil di piring wajib dihabiskan.

J. Hubungan mahasiswa dengan dosen, karyawan dan sesama mahasiswa

- Setiap mahasiswa diwajibkan mengembangkan budaya 3S (Senyum, Salam, Sapa)
1. Dengan Dosen
 - a. Setiap mahasiswa wajib membangun hubungan sebaik-baiknya dengan dosen.

- b. Setiap mahasiswa wajib menghormati dan menghargai dosen.
 - c. Apabila mahasiswa mengalami masalah-masalah pribadi, sebaiknya minta nasehat kepada dosen wali/bapak asrama/waket III tanpa merasa segan.
2. Dengan Karyawan
- a. Setiap mahasiswa wajib membangun hubungan yang sebaik-baiknya dengan karyawan STT dan kantor Pusat Berita Hidup.
 - b. Setiap mahasiswa wajib menyatakan sikap menghargai terhadap semua karyawan tanpa pandang bulu.
 - c. Mahasiswa tidak boleh mengganggu karyawan yang sedang menjalankan tugasnya, baik di Kantor, di perpustakaan, di dapur maupun di lapangan.
3. Dengan mahasiswa
- a. Setiap mahasiswa wajib menjalin hubungan yang sebaik-baiknya dengan mahasiswa lain tanpa memandang suku, warna kulit, status sosial dan lain-lain.
 - b. Mahasiswa tidak diperkenankan membentuk group tertentu berdasarkan alasan apapun.
 - c. Bila terjadi persoalan di antara mahasiswa sebaiknya diselesaikan sendiri. Bila tidak bisa diselesaikan sendiri, maka diselesaikan oleh Senat Mahasiswa /Bapak ibu Asrama/ Waket III.
 - d. Setiap mahasiswa hendaknya saling mengasihi, saling menolong, saling memperhatikan, menghargai, menasehati dan mendoakan satu dengan yang lain seperti yang Tuhan Yesus telah ajarkan.
 - e. Hubungan lawan jenis (berpacaran) diatur sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1). Pacaran diijinkan pada semester 5 atau Tingkat III
 - 2). Pasangan yang berkomitmen berpacaran wajib melapor secara resmi kepada Waket 3
 - 3). Pasangan yang melapor berpacaran harus membawa surat rekomendasi atau persetujuan dari orang tua/Sponsor dan Gereja pengutus.
 - 4). Mahasiswa/mahasiswi yang telah melapor berpacaran dan kemudian\ melapor putus hubungan akan dikenakan sanksi khusus.

K. Penutup

Hal-hal lain yang belum tercantum dalam kehidupan berkampus, akan diatur kemudian oleh STT Berita Hidup. Demikianlah ketentuan-ketentuan (pedoman) kehidupan berasrama kiranya dapat kita lakukan dengan sebaik-baiknya. Kiranya akan tercipta kerja sama yang baik antara Bapak Ibu Asrama/Waket III dengan para mahasiswa, sehingga kita dapat melakukannya sesuai dengan kehendak Tuhan.

“Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.” Kolose 3:23.

“Dan segala sesuatu yang kamu lakukan dengan perkataan atau perbuatan, lakukanlah semua itu dalam nama Tuhan Yesus, sambil mengucap syukur oleh Dia kepada Allah, Bapa kita.” Kolose 3:17.

BAB VII

PERPUSTAKAAN

1. Pendahuluan

Ada pendapat mengatakan bahwa keberhasilan belajar mahasiswa ditentukan oleh sering tidaknya mahasiswa tersebut mengunjungi perpustakaan. Pendapat ini tidak berlebihan karena secara umum mahasiswa masuk ke Perpustakaan dengan tujuan yang tidak lain adalah untuk belajar secara mandiri dengan cara memanfaatkan literatur yang tersedia. Untuk itulah peranan perpustakaan cukup penting untuk mendorong keberhasilan mahasiswa.

Sebagai salah satu unit dari keseluruhan STT Berita Hidup, perpustakaan STT Berita Hidup ikut berperan dalam mewujudkan konsep pertama Tri Darma Perguruan Tinggi yakni keilmuan. Untuk mewujudkan masyarakat ilmiah bagi seluruh civitas akademika di kampus, diperlukanlah sarana, prasarana, dan sumber daya manusia, dan tidak ketinggalan sumber daya non-manusia. Untuk itulah keberadaan perpustakaan sangatlah strategis

2. Pengertian Perpustakaan

Secara umum perpustakaan adalah koleksi atau kumpulan bahan-bahan pustaka/literatur yang pada umumnya berupa buku-buku yang ditata pada ruangan atau bangunan gedung. Perpustakaan merupakan sarana untuk memperoleh manfaat berupa pengetahuan khusus maupun informasi umum, baik sekedar dipahami atau sekaligus untuk dipakai sebagai sarana *problem solution*.

Di STT berita Hidup, perpustakaan dipahami sebagai kumpulan pustaka yang sebagian besar berkisar pada bidang agama Kristen seperti buku- buku rohani, Alkitab, Bibliografi, Konkordansi, Ensiklopedia, majalah rohani, bulletin rohani jurnal dan lain-lain.

Selain itu, perpustakaan STT Berita Hidup juga menyediakan bacaan umum, baik yang berupa ilmu pengetahuan umum (terkait dengan mata kuliah umum seperti Psikologi, Sosiologi, Bahasa dan sebagainya). Dan juga informasi aktual lainnya seperti surat kabar dan majalah mingguan, serta buku-buku dari agama dan kepercayaan lain. Semua bahan pustaka di Perpustakaan STT Berita Hidup diklasifikasikan menurut klasifikasi Desimal Dewey (DD)

3. Peranan dan fungsi perpustakaan di STT Berita Hidup

Dalam perannya sebagai pendukung kelancaran operasional STT Berita Hidup, Perpustakaan STT Berita Hidup berperan dan berfungsi sbb:

- a. Sebagai sarana pendidikan dan pengajaran
Perpustakaan STT Berita Hidup memberi layanan pustaka bagi keperluan mahasiswa dan dosen yang terlibat dalam proses belajar mengajar.

- b. Sebagai sarana informasi
Perpustakaan STT Berita Hidup memberi layanan bacaan yang sehat dan memperkaya batin dan wawasan. Dalam peranan Ini mereka yang datang ke perpustakaan tidak hanya kelompok mahasiswa yang melakukan aktifitas belajar melainkan juga para Pengunjung lain yang berharap untuk memperoleh Informasi mengenai peristiwa-peristiwa aktual
- c. Sebagai penampung karya ilmiah
Perpustakaan STT Berita Hidup menampung karya ilmiah para mahasiswa yakni: Paper, Skripsi, Tesis, Disertasi, Jurnal Ilmiah serta hasil penelitian yang kesemuanya merupakan salah satu produk dari masyarakat ilmiah. Perpustakaan STT Berita Hidup juga mengumpulkan karya ilmiah para tenaga pengajar yang berupa diktat yang terus direvisi/ disempurnakan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

4. Administrasi Perpustakaan

Administrasi perpustakaan STT Berita Hidup meliputi administrasi keuangan dan administrasi pelayanan kepada pengguna jasa perpustakaan:

- a. Administrasi Keuangan
Perpustakaan STT Berita Hidup memanfaatkan anggaran tiap bulan yang diterima dari Senat STT Berita Hidup, dan dari mahasiswa berupa denda keterlambatan "Pengembalian Buku". Anggaran tersebut dilaporkan sebagai pemasukan lokal
- b. Administrasi Pelayanan
Dalam hal administrasi pelayanan, tahap pertama yang dilakukan adalah inventarisasi dan klasifikasi. Tahap kedua adalah pelayanan peminjaman buku. Tahap ketiga selanjutnya adalah pelayanan pengembalian buku. Tahap keempat adalah pengambilan tindakan atas pelanggaran terhadap peraturan ataupun tata tertib (baik yang tertulis ataupun lisan) yang berlaku.

Tahap Pertama: Inventarisasi dan Klasifikasi

Buku-buku dan bahan-bahan bacaan lain sebelum dimanfaatkan oleh para peminjam terlebih dahulu dikumpulkan untuk diinventarisasi dan diklasifikasi. Kegiatan inventarisasi dan klasifikasi ini meliputi perhitungan jumlah, pencatatan pelabelan, pelampiran kartu buku dan lembar peminjaman serta penataan pada rak buku. Pada tahap ini, buku-buku juga diseleksi untuk menentukan apakah buku-buku tersebut termasuk buku yang bisa dipinjam keluar ataupun termasuk buku referensi yang hanya bisa dibaca di ruang perpustakaan.

Dengan tersusunnya buku rak klasifikasi, Kartu anggota, lembar peminjaman, serta kartu buku, maka mudah petugas perpustakaan mengetahui keberadaan buku tersebut.

Tahap Kedua: Peminjaman Buku

Pelayanan peminjaman buku adalah kegiatan yang berupapencatatan adanya buku yang dipinjam. Buku tidak bisa dibawa keluar untuk dipinjam sebelum dicatat oleh petugas perpustakaan. Pencatatan ini berlaku bagi peminjam mahasiswa maupun meminjam non mahasiswa yang bermaksud meminjam maksimal 2 buku untuk jangka waktu yang telah ditentukan yakni paling lama 3 (tiga) hari dan bisa diperpanjang 1 (satu) kali. Pencatatan tidak dilakukan pada peminjam "baca di tempat."

Tiga hal yang berhubungan dengan pelayanan peminjaman adalah; sistim pelayanan, prosedur peminjaman, dan waktu pelayanan.

1. Sistem Pelayanan Peminjaman

Sistem yang diterapkan di perpustakaan STT Berita Hidup adalah sistem terbuka. Dengan sistem ini peminjam memperoleh kemudahan atau keleluasaan untuk secara langsung mencari sendiri buku yang mereka kehendaki untuk dibaca di tempat atau dipinjam.

2. Prosedur Peminjaman

Untuk memperlancar proses peminjaman, perpustakaan STT Berita Hidup menerapkan prosedur sebagai berikut :

- a. Peminjam datang sendiri ke perpustakaan.
- b. Peminjam diperbolehkan mencari sendiri ataupun menanyakan kepada petugas perpustakaan mengenai buku yang mereka perlukan.
- c. Buku yang akan dipinjam untuk jangka panjang terlebih dahulu dilaporkan kepada petugas perpustakaan yang akan mencatat identitas buku (nomor, judul, pengarang dan kode), tanggal peminjaman, tanggal pengembalian dan nomor serta identitas peminjam (dibuktikan dengan KTA).
- d. Untuk menjaga kerapian ruang, setiap peminjam wajib menata rapi buku yang mereka baca sebelum mereka meninggalkan perpustakaan. Pengunjung juga harus menjaga kerapian buku yang telah ditata di rak-rak buku.
- e. Jumlah buku yang dipinjam sebanyak-banyaknya 2 exemplar. Khusus untuk buku-buku referensi, pelayanan peminjaman hanya berlaku untuk peminjaman "**baca di tempat.**"
- f. Peminjam tidak diperbolehkan meminjam keluar terbitan berkala (koran harian, tabloid mingguan, skripsi,thesis dan disertasi dsb)

3. Waktu Pelayanan Perpustakaan

Perpustakaan STT Berita Hidup melayani peminjaman sesuai hari kerja di STT Berita Hidup, mulai Senin sampai Jum'at:

- Senin sampai Kamis pukul 08.00 - 15.30
- Jum'at pukul 08.00 - 15.00

Tahap Ketiga: Pengembalian buku

Pengembalian buku merupakan bentuk pelayanan yang berupa pencatatan bukti bahwa peminjaman telah mengembalikan buku yang dipinjamnya.

Dalam pelayanan ini berlaku prosedur sebagai berikut :

1. Peminjam datang sendiri ke perpustakaan untuk menyerahkan buku yang dipinjam.
 2. Pengembalian boleh diwakili oleh orang lain jika yang bersangkutan benar-benar berhalangan.
 3. Saat mengembalikan buku peminjam wajib membawa KTA Untuk ditandatangani oleh Petugas sebagai bukti pengembalian.
- I. Penagihan
Jika buku yang dipinjam ternyata belum dikembalikan setelah melampaui batas waktu pengembalian, maka perlu diupayakan penagihan kepada mereka yang sengaja maupun tidak sengaja menunda pengembalian buku pinjaman. Penagihan dapat dilakukan secara lisan maupun tertulis.
- II. Sanksi/denda
Jika ditemukan adanya pelanggaran tata tertib peminjaman yang dilakukan oleh peminjam buku, maka petugas perpustakaan perlu memberi sanksi kepada peminjam. Pemberian sanksi dimaksudkan untuk mengamankan inventaris Literatur Sekolah Tinggi Teologi Berita Hidup. Pemberian sanksi juga bermanfaat untuk membentuk sikap disiplin dari mahasiswa yang adalah para calon hamba Tuhan dan pengajar. Diharapkan bahwa pemberian sanksi menjadi cara efektif untuk mencegah terjadinya pelanggaran tata tertib di waktu-waktu selanjutnya.

Tahap keempat

Macam - macam sanksi atas pelanggaran:

1. Peminjam yang terlambat mengembalikan buku wajib membayar denda sesuai dengan ketentuan yang berlaku.(diatur oleh SESTI).
2. Peminjam wajib mengganti buku yang hilang atau rusak (sobek, koyak, berulang terkena coretan) dengan buku baru judul yang sama.
3. Pencabutan KTA dan hak meminjam untuk jangka waktu tertentu.

5. Keanggotaan Perpustakaan

Syarat bagi mahasiswa STT Berita Hidup untuk memperoleh pelayanan perpustakaan adalah dengan menjadi anggota perpustakaan. Keanggotaan ditandai dengan KTA yang berlaku selama 1 (satu) tahun (dua Semester).

Untuk memperoleh KTA perpustakaan, mahasiswa wajib :

- a. Mendaftarkan diri dengan mengisi fomulir yang disediakan.
- b. Menyerahkan pas Photo 2 x 3 sebanyak 2 lembar.
- c. Membayar ongkos cetak kartu anggota.

Selain mahasiswa STT Berita Hidup, anggota lain perpustakaan STT Berita Hidup adalah para dosen dan staf STT Berita Hidup, serta Staf kantor Pusat Berita Hidup. Pelayanan bagi anggota perpustakaan non-mahasiswa tidak mempersyaratkan KTA, peminjaman dan pengembalian hanya dicatat dalam buku peminjaman. Perpustakaan STT Berita Hidup juga terbuka bagi mahasiswa dari Sekolah Teologi lain yang bukan anggota perpustakaan. Mereka diijinkan membaca bahan-bahan yang diperlukan dengan membawa surat pengantar dari lembaga yang bersangkutan.

6. Tata Tertib dan Larangan

Untuk menciptakan situasi pelayanan yang baik dan adil bagi seluruh anggota, serta memperlancar pelayanan, maka diperlukan tata-tertib yang wajib diindahkan oleh para anggota perpustakaan.

Tata tertib :

1. Peminjam/pengunjung datang sendiri dengan membawa KTA atau surat pengantar dari lembaga.
2. Berpakaian pantas, sopan dan bersepatu.
3. Menaruh tas, jaket, topi pada meja yang tersedia.
4. Mengisi buku kehadiran yang tersedia.
5. Bersikap tertib, sopan dan toleran.
6. Menjaga kebersihan, ketenangan, kerapian dan keamanan.
7. Merapikan buku-buku yang selesai dibaca di meja, sebelum meninggalkan ruang baca.
8. Mengembalikan buku tepat pada waktunya.
9. Mempertanggungjawabkan buku yang rusak ataupun hilang dengan menggantikannya dengan buku yang baru.

Larangan-larangan :

1. Semua pengunjung perpustakaan dilarang membawa makanan dan minuman serta barang-barang yang tidak semestinya.
2. Dilarang mengenakan sandal ataupun kaos tanpa kerah.
3. Dilarang menggunakan ruangan perpustakaan untuk keperluan lain selain belajar.
4. Dilarang mengembalikan sendiri buku-buku kedalam rak buku.
5. Dilarang berdiskusi di ruangan perpustakaan, tanpa seizin petugas perpustakaan.
6. Dilarang meminjam buku perpustakaan memakai kartu orang lain.

BAB VIII

LEMBAGA PENELITIAN, PUBLIKASI DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)

1. LPPM adalah lembaga yang mengkoordinir kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di lingkungan internal Sekolah Tinggi Teologi Berita Hidup.
2. LPPM dipimpin oleh seorang kepala LPPM.
3. Kepala LPPM dipilih, diangkat dan diberhentikan oleh Badan Pembina Yayasan Berita Hidup atas usulan Senat Sekolah Tinggi. Masa jabatan 5 (lima) tahun dan hanya dapat memangku jabatan berturut-turut 2 (dua) kali, kecuali ada keputusan lain dari Badan Pembina Yayasan Berita Hidup.
4. Tugas Pokok LPPM adalah mengatur kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Sekolah Tinggi Teologi Berita Hidup.
5. Dalam penyelenggaraan tugas pokok tersebut, Kepala LPPM mempunyai fungsi:
 - a. Merencanakan dan mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat
 - b. Melapor dan mempertanggungjawabkan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat kepada Waket I
 - c. Mengatur pengarsipan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat
 - d. Melaksanakan publikasi terhadap hasil penelitian dan pengabdian masyarakat
 - e. Melaksanakan kegiatan seminar, lokakarya, pelatihan dalam meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat
6. Kepala LPPM bertanggungjawab kepada Waket I

B. Bidang Penelitian

1. Kegiatan penelitian (*research*) yang dimaksud di sini adalah kegiatan mencari kebenaran (*to seek the truth*) yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah (*scientific research*) secara sistematis untuk memperoleh informasi, data dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan pembuktian kebenaran atau ketidakbenaran suatu hipotesis dan atau asumsi dasar di bidang ilmu Teologi, Pendidikan Agama Kristen dan Kepemimpinan Kristen bagi keperluan kemajuan ilmu tersebut.
2. Mutu penelitian disesuaikan dengan standar penelitian perguruan tinggi dan tata kelola kegiatan penelitian sebagai berikut:
 - a. Standar arah, yaitu kegiatan penelitian mengacu pada peta penelitian perguruan tinggi yang disusun berdasarkan visi dan misi perguruan tinggi
 - b. Standar proses, yaitu kegiatan penelitian direncanakan, dilaksanakan, dikendalikan, dan ditingkatkan sesuai dengan system peningkatan mutu penelitian yang berkelanjutan, berdasarkan prinsip otonomi keilmuan dan kebebasan akademik.
 - c. Standar hasil, yaitu hasil penelitian memenuhi kaidah ilmiah universal yang baku, didokumentasikan dan didiseminasikan melalui forum ilmiah pada aras

nasional maupun internasional, serta dapat dipertanggung-jawabkan secara moral dan etika.

- d. Standar kompetensi, yaitu kegiatan penelitian dilakukan oleh peneliti yang kompeten dan sesuai dengan kaidah ilmiah universal.
 - e. Standar pendanaan, yaitu pendanaan penelitian diberikan melalui mekanisme hibah blok, kompetisi, dan mekanisme lain yang didasarkan pada prinsip otonomi dan akuntabilitas penelitian.
 - f. Standar sarana dan prasarana, yaitu kegiatan penelitian didukung oleh sarana dan prasarana yang mampu menghasilkan temuan ilmiah yang sah dan dapat diandalkan.
 - g. Standar outcome, yaitu kegiatan penelitian harus berdampak positif pada pembangunan bangsa dan negara di berbagai sektor.
3. Kategori penelitian:
- a. Karya Ilmiah
 - 1) Skripsi
 - 2) Tesis
 - 3) Disertasi
 - b. Jurnal Ilmiah
 - c. Penelitian Bersama
 - 1) Dosen Senior dan Junior
 - 2) Dosen dengan mahasiswa
 - d. Prosiding
 - e. Profil Penguji Karya Ilmiah
 - f. Proposal Penelitian
 - g. Dana Penelitian

C. Bidang Pengabdian Masyarakat

1. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dimaksud adalah suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen tetap institusi.
2. PKM sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, pelaksanaannya diatur oleh LPPM.
3. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan atas dasar permintaan dari masyarakat atau atas dasar rencana/ inisiatif lembaga atau inisiatif sendiri.
4. Pengabdian kepada masyarakat dengan sumber dana dari STT Berita Hidup:
 - a. Kegiatan pengabdian masyarakat yang direncanakan sendiri (dilakukan oleh pakar yang telah memiliki jabatan akademis).
 - b. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah direncanakan oleh institusi, maka dilaksanakan dan didanai sendiri oleh institusi.
 - c. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diajukan oleh gereja atau
 - d. sekolah untuk kepentingan bersama.
5. Pengabdian kepada masyarakat dengan sumber dana dari luar STT Berita Hidup:
 - a. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat atas permintaan dari gereja atau sekolah untuk kepentingan pengusul.
 - b. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didanai penuh oleh pihak luar, maka semua diatur oleh pihak yang berkepentingan.
6. Selanjutnya mengenai ketentuan lain seperti prosedur pelaksanaan dan pelaporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat diatur dalam buku Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat.

STT Berita Hidup juga melaksanakan Pelayanan Gerejawi bagi mahasiswa sebagai berikut:

a. Pelayanan Akhir Pekan (Weekend)

- 1) Pelayanan akhir pekan ini berlaku bagi mahasiswa baik Program S1, S2 dan S3. Pelayanan ini dapat digolongkan sebagai pengabdian pada masyarakat. Adapun bentuk-bentuk pelayanan tersebut meliputi :
 - a) Pelayanan Sekolah Minggu.
 - b) Pelayanan Muda/I
 - c) Pelayanan khotbah
 - d) Pelayanan Pendidikan Agama Kristen
 - e) Pelayanan dalam rangka kejemaatan yaitu bimbingan dan penyuluhan yang berkaitan dengan tugas kependetaan.
 - f) Pelayanan perkunjungan
 - g) Pelayanan sosial, pendidikan.
 - h) Pelayanan Penginjilan atau penjangkauan

- 2) Sedangkan ketentuan untuk pelayanan akhir pekan atau weekend adalah sebagai berikut :
 - a) Dimulai pada semester tiga
 - b) Ditempuh dalam 5 semester
 - c) Di mulai pada hari Jumat siang sampai Minggu, setelah selesai kegiatan pelayanan gereja.
 - d) Setiap hari Senin, mahasiswa harus menyerahkan laporan pelayanan kepada koordinator Pelayanan Mahasiswa.
 - e) Penilaian pelayanan weekend akan dibuat oleh gereja setiap akhir semester.
 - f) Pelayanan akhir pekan merupakan salah satu persyaratan kelulusan, untuk itu setiap mahasiswa diwajibkan menyelesaikannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - g) Bagi mahasiswa yang tidak melaksanakan pelayanan weekend sesuai ketentuan akan dikenai sanksi

b. Praktik Pelayanan Lapangan

Praktik ini dibagi menjadi:

1. Praktik Pelayanan Gereja selama 6 bulan bagi mahasiswa Prodi Teologi
2. Praktik pelayanan Gereja dan sekolah selama 6 bulan bagi mahasiswa prodi PAK.
3. Praktik Pelayanan Libur Semester

Ad. 1. Praktik pelayanan Gereja selama 6 bulan bagi mahasiswa Prodi Teologi.

Pelayanan praktik ini berlaku bagi semua mahasiswa Teologi, kecuali yang sedang atau sudah melakukan pelayanan penggembalaan.

Bentuk-bentuk pelayanan:

1. Pelayanan Sekolah Minggu.
2. Pelayanan Pemuda/I
3. Pelayanan Khotbah
4. Pelayanan dalam rangka kejemaatan yaitu bimbingan dan penyuluhan berkaitan dengan tugas kependetaan.
5. Pelayanan PA
6. Pelayanan kunjungan penginjilan dan lain sebagainya.

Sedangkan ketentuan-ketentuan untuk pelayanan praktik ini adalah sebagai berikut:

1. Pelayanan dilaksanakan pada semester ke-7 (tujuh).
2. Di tempuh dalam waktu 6 bulan antara Juli s.d. Desember.
3. Setiap mahasiswa harus membuat dan mengirim laporan setiap bulan ke Sekolah.
4. Praktik satu semester merupakan persyaratan salah satu kelulusan. Untuk itu setiap mahasiswa diwajibkan mengerjakannya dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. Penilaian pelayanan praktik dilakukan oleh Gereja pada akhir semester

Pemilihan jemaat dan tempat pelayanan di atur oleh koordinator pelayanan dan Waket III, diutamakan pada Gereja dan lembaga-lembaga partner kerja STT Berita Hidup.

STT Berita Hidup berpatner kerja untuk penempatan mahasiswa praktik dengan :

1. Gereja Kristen Alkitab Indonesia (GKAI)
2. Gereja-gereja Protestan
3. Lembaga-lembaga lain yang meliputi :
 - a. Lembaga pendidikan (Sekolah-sekolah)
 - b. Lembaga social (Panti asuhan, panti jompo, dll).
 - c. Lembaga rehabilitasi (Lembaga Pemasarakatan, Rumah sakit dll).
 - d. Lembaga Misi

Ad.2. Praktik Pelayanan Gereja dan Praktik Mengajar di Sekolah

Kedua bentuk Praktik Pelayanan ini merupakan salah satu kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa Program Studi PAK, yang dilaksanakan selama praktik 6 bulan. Ketentuan praktik di gereja bagi mahasiswa Prodi PAK, samaseperti ketentuan yang berlaku bagi mahasiswa Prodi Teologi. Gembala/Majelis Jemaat membantu mencarikan tempat praktik mengajar bagi mahasiswa. Dalam pelaksanaannya, praktik mengajar dibawah bimbingan Kaprodi PAK/Waket I, guru pamong dan Kepala Sekolah.

Kegiatan pelayanan meliputi observasi, latihan praktik mengajar dan ujian praktik mengajar.

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan secara langsung tidak langsung maupun partisipasi terhadap obyek, yang antara lain adalah: Keadaan sekolah pada umumnya, keadaan kelas, guru dan teman mengajar. Observasi dilaksanakan secara berkelompok, setiap kelompok terdiri dari 3 (tiga) mahasiswa.

Hasil observasi disusun dalam bentuk buku laporan, sebanyak 3 (tiga) rangkap setiap kelompok, 1 (satu) rangkap untuk pamong sekolah latihan, 1 (satu) rangkap untuk bagian pengajaran dan sebuah lagi untuk arsip mahasiswa (kelompok). Laporan harus diketik.

b. Latihan Praktik Mengajar

Latihan praktik mengajar dilakukan dengan terlebih dahulu merencanakan dan membuat persiapan mengajar yang bahannya berasal dari guru pamong.

Pelaksanaan latihan praktik mengajar dilakukan setelah rencana dan persiapan mengajar di setujui oleh guru pamong.

Latihan praktik mengajar diikuti dengan latihan melaksanakan tugas-tugas di luar mengajar, yaitu mengevaluasi hasil pengajaran, menganalisis hasil-hasil evaluasi dan menyusun program remedisi.

c. Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilaksanakan setelah latihan praktik mengajar dianggap sudah cukup baik. Pengaturan ujian praktik mengajar diserahkan kepada kepala Sekolah. Sebelum ujian praktik mengajar dilaksanakan, mahasiswa wajib menyerahkan laporan hasil observasi yang sudah ditandatangani oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.

Ad.3. Praktik Pelayanan Liburan Semester

- a. Pelayanan Liburan Semester dilaksanakan pada masa libur akademik.
- b. Mahasiswa wajib melaksanakan pelayanan Liburan di gereja tempat mereka melaksanakan pelayanan weekend jika gereja tersebut membutuhkan keterlibatan mahasiswa selama libur. Apabila gereja tempat pelayanan weekend tidak membutuhkan pelayanan mahasiswa, maka mahasiswa dapat melaksanakan pelayanan liburan di gereja pengutusny masing-masing. Sekolah akan menempatkan mahasiswa dalam pelayanan liburan jika mahasiswa kesulitan mendapatkan tempat pelayanan.
- c. Mahasiswa yang telah menyelesaikan pelayanan liburan wajib membawa laporan pelayanan yang ditandatangani Gembala Jemaat
- d. Mahasiswa yang tidak melaksanakan pelayanan liburan sesuai dengan ketentuan akan dikenakan sangsi

c. Tim Keliling Libur Semester

STT Berita Hidup membentuk tim pelayanan keliling pada masa libur akademik dengan tujuan untuk: membangun hubungan dan sekaligus melayani gereja-gereja mitra serta melakukan promosi sekolah. Tim pelayanan liburan ini terdiri dari dosen dan mahasiswa yang ditetapkan oleh pimpinan sekolah.

BAB IX

UNIT PENJAMINAN MUTU INTERNAL

A. Unit Penjaminan Mutu Internal (UPMI)

1. UPMI adalah sebuah lembaga indepen yang memiliki tugas melakukan penjaminan mutu pendidikan tinggi secara internal, sehingga produsen, konsumen, stakeholders dan semua pihak yang berkepentingan memperoleh kepuasan.
2. UPMI dipimpin oleh seorang kepala UPMI.
3. Kepala UPMI dipilih, diangkat dan diberhentikan oleh Badan Pembina Yayasan Berita Hidup atas usulan Senat Sekolah Tinggi. Masa jabatan 5 (lima) tahun dan hanya dapat memangku jabatan berturut-turut 2 (dua) kali, kecuali ada keputusan lain dari Badan Pembina Yayasan Berita Hidup.
4. Penjaminan mutu Pendidikan Tinggi dilakukan berdasarkan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPMPT), yang mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan.
5. Tugas dan fungsi dari UPMI adalah sebagai berikut:
 - a. Merencanakan, melaksanakan dan mengembangkan penjaminan mutu
 - b. Menyusun perangkat pelaksanaan penjaminan mutu
 - c. Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan penjaminan mutu
 - d. Melaksanakan dan mengembangkan audit internal
 - e. Melaporkan pelaksanaan penjaminan mutu kepada Ketua STT Berita Hidup
 - f. Menyiapkan SDM penjaminan mutu (auditor)

B. Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT)

1. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.
2. SPM-PT dibagi dalam dua bagian:
 - a. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi yang dilakukan secara internal dan otonom untuk mengendalikan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.
 - b. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) adalah kegiatan penilaian melalui akreditasi untuk menentukan kelayakan Program Studi dan Institusi oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi, atas dasar kriteria yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
3. Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan.

C. Standar Nasional Pendidikan (SNP)

1. Penjaminan mutu pendidikan yang dilakukan oleh perguruan tinggi bertujuan untuk memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan (SNP).
2. Penjaminan mutu pendidikan dilakukan secara bertahap, sistematis dan terencana dalam suatu program penjaminan mutu yang memiliki target dan kerangka waktu yang jelas.
3. SNP adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.
4. Lingkup Standar Nasional Pendidikan meliputi:

- a) Standar Isi
 - 1) Standar isi mencakup lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan.
 - 2) Standar isi memuat kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, kurikulum dan kalender akademik.
- b) Standar Proses
 - 1) Standar proses meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
 - 2) Sehubungan dengan butir (1), proses pembelajaran harus diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.
- c) Standar Kompetensi Lulusan
 - 1) Standar kompetensi lulusan digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan.
 - 2) Standar kompetensi lulusan sebagaimana dimaksud pada butir (1) meliputi kompetensi untuk mata kuliah.
 - 3) Kompetensi lulusan harus mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.
- d) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
 - 1) Seorang Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
 - 2) Kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud pada butir (1) adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan/atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
 - 3) Seseorang yang tidak memiliki ijazah dan/atau sertifikat keahlian sebagaimana dimaksud pada ayat, tetapi memiliki keahlian khusus yang diakui dan diperlukan dapat diangkat menjadi pendidik setelah melewati uji kelayakan dan kesetaraan.
- e) Standar Sarana dan Prasarana
 - 1) Standar sarana meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, bahan-bahan/peralatan pendidikan habis pakai, buku dan sumber belajar lainnya, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
 - 2) Standar prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang kantin, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
- f) Standar pengelolaan
 - 1) Setiap satuan pendidikan harus dipimpin oleh seorang ketua sebagai penanggung jawab pengelola pendidikan.

- 2) Standar pengelolaan yang dimaksud adalah bagaimana sebuah institusi menerapkan otonomi perguruan tinggi yang dalam batas-batas yang diatur dalam ketentuan perundang-undangan yang berlaku memberikan kebebasan dan mendorong kemandirian dalam pengelolaan akademik, operasional, personalia, keuangan dan area fungsional kepengelolaan lainnya yang diatur oleh masing-masing perguruan tinggi.
- g) Standar pembiayaan
- 1) Pembiayaan pendidikan sebuah terdiri atas biaya investasi, biaya personal dan biaya operasional.
 - 2) Biaya investasi satuan pendidikan sebagaimana dimaksud pada butir (1) meliputi biaya penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan sumberdaya manusia dan modal kerja tetap.
 - 3) Biaya personal sebagaimana dimaksud pada butir (1) meliputi biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik untuk bisa mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan.
 - 4) Biaya operasional satuan pendidikan sebagaimana dimaksud pada butir (1) meliputi:
 - Gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta segala tunjangan yang melekat pada gaji
 - Bahan atau peralatan pendidikan habis pakai
 - Biaya operasi pendidikan tak langsung berupa daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi, dan lain sebagainya.
- h) Standar Penilaian Pendidikan
- 1) Penilaian pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi terdiri atas:
 - Penilaian hasil belajar oleh pendidik
 - Penilaian hasil belajar oleh institusi
 - 2) Penilaian pendidikan sebagaimana dimaksud pada butir (1) dilakukan oleh UPMI.